

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI (STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS X DI  
SMAN 91 JAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018)**

**TEUKU YASIN ADEAGAM FACHREZA  
8105133171**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

**THE INFLUENCE OF MEDIA LEARNING BASED ON  
INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY  
(ICT) AND MOTIVATION TO STUDY OF THE RESULTS OF  
ECONOMIC LEARNING (EXPERIMENTS ON X GRADE  
STUDENTS IN SMAN 91 JAKARTA ACADEMIC YEAR  
2017/2018)**

**TEUKU YASIN ADEAGAM FACHREZA  
8105133171**



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment  
at The Faculty of Economic, State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM EDUCATION ECONOMIC  
FACULTY OF ECONOMIC  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

**TEUKU YASIN ADEAGAM FACHREZA.** Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi (studi eksperimen pada siswa kelas X di SMAN 91 Jakarta tahun ajaran 2017/2018). Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 91 Jakarta. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan jenis eksperimen semu. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan tes hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta yang berjumlah 252 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan mengambil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dari variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) merupakan data primer berbentuk kuesioner dan data dari variabel hasil belajar ekonomi merupakan data primer berbentuk soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis menggunakan uji anava dua jalur. Berdasarkan hasil analisis data diketahui terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara media pembelajaran berbasis TIK dan media pembelajaran berbasis konvensional pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta, dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai F hitung antar kolom = 13.24 ternyata lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3.28 ( $F_o = 13.24 > F_t = 3.28$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . selanjutnya terdapat juga perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta, hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung antar baris = 29.19 ternyata lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3.28 ( $F_o = 29.19 > F_t = 3.28$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Kemudian tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta, hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung interaksi = 0.304 ternyata lebih kecil dari F tabel yaitu sebesar 3.28 ( $F_o = 0.304 < F_t = 3.28$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Hasil penelitian membuktikan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK memberikan hasil lebih baik daripada penggunaan media pembelajaran berbasis konvensional terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta.

**Kata kunci: Media Pembelajaran Berbasis TIK, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Ekonomi.**

## **ABSTRACT**

**TEUKU YASIN ADEAGAM FACHREZA.** *The influence of learning media based on information and communication technology (ICT) and motivation to study of the results of economic learning (experiments on X grade students in SMAN 91 Jakarta academic year 2017/2018). Economic Education Studies Program, Faculty of Economics, Jakarta State University, 2017.*

*This study aims to obtain appropriate information about the The influence of learning media based on information and communication technology (ICT) and motivation to study of the results of economic learning on X grade students in SMAN 91 Jakarta . The method used is an experiment with a kind of quasi experiment. Data collection using questionnaires and test results. The population in this study are the students of class X SMA Negeri 91 Jakarta, amounting to 252 students. The sampling technique used random sampling by taking experimental class and control class. Data from Learning Motivation variables (X2) is the primary data in the form of questionnaires and data from the variables of economic learning outcomes is the primary data in the form of test questions. Data analysis technique used is normality test and homogeneity test and hypothesis test using two path anava test. Based on the results of data analysis known that there are differences in the results of economic learning between ICT-based learning media and conventional-based learning media in the class X students SMA Negeri 91 Jakarta, can be seen from the results of data analysis shows the value of F arithmetic between columns = 13.24 was larger than F table That is equal to 3.28 ( $F_o = 13.24 > F_t = 3.28$ ) with significance level  $\alpha = 0.05$ . Furthermore there are also differences in economic learning outcomes between students who have high motivation and students who have low motivation in students class X SMA 91 Jakarta, this can be seen from the value of F arithmetic between rows = 29.19 was larger than F table that is equal to 3.28 ( $F_o = 29.19 > F_t = 3.28$ ) with significance level  $\alpha = 0.05$ . Then there is no interaction between the learning media with the motivation to learn the economic learning outcomes in the class X students SMA Negeri 91 Jakarta, this can be seen from the value of F arithmetic interaction = 0.304 was smaller than F table that is equal to 3.28 ( $F_o = 0.304 < F_t = 3.28$ ) with significance level  $\alpha = 0.05$ . The research results proved the use of ICT-based learning media provides better results than the use of conventional berbasis-based learning media on economic learning outcomes in students of class X SMA 91 Jakarta.*

**Keywords:** *ICT-Based Learning Media, Motivation To Study, Economic Learning Results.*

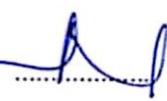
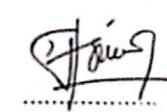
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Saparudin, SE, M.Si</u> NIP. 19770115 200501 1 001	Ketua		21/08/2017
2. <u>Dicky Ironto, SE, M.Si</u> NIP. 19710612 200112 1 001	Penguji Ahli		21/08/2017
3. <u>Suparno, M.Pd</u> NIP. 19790828 201404 1 001	Sekretaris		21/08/2017
4. <u>Dr. Ari Saptono, SE, M.Pd</u> NIP. 19720715 200112 1 001	Pembimbing I		21/08/2017
5. <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 19720114 199802 2 001	Pembimbing II		21/08/2017

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Agustus 2017  
Yang membuat pernyataan



Teuku Yasin Adeagam Fachreza  
No. Reg 8015133171

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi dengan baik. Proposal penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Teuku Djusman Baet dan Ibu Siti Euis Nuraini selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungann serta bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih telah memberikan semangat dan doa yang selalu dipanjatkan untuk putrimu demi mempelancar penyusunan proposal penelitian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Dedi Purnama, E.S, M. Bus, selaku DEKAN Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Suparno, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak Dr. Ari Saptono, SE, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal penelitian ini.

5. Ibu Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal penelitian ini.
6. Seluruh dosen Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti berada di bangku perkuliahan.
7. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi khususnya Pendidikan Ekonomi Koperasi B 2013, orang terdekat Lianna Prastilia, Irsyad Mustaqim, Fransciscus P, Avid Ismail, Dwiky Pranata, M. Fadhil, Wulan, Indy Daniastry, Sari, Hanifah dan Rima Maharani yang telah memberikan motivasi dalam proses penelitian dan penyusunan proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga proposal penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, Agustus 2017

Teuku Yasin Adeagam Fachreza

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL PENELITIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>TITLE.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Konsep Hasil Belajar .....	11
2. Konsep Mata Pelajaran Ekonomi .....	21

3. Konsep Media Pembelajaran .....	22
4. Konsep Motivasi Belajar.....	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Teoretik .....	45
D. Hipotesis Penelitian .....	47

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	48
C. Metode Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Instrumen Penelitian	
1. Hasil Belajar Ekonomi	
a. Definisi Konseptual .....	55
b. Definisi Operasional .....	55
c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi .....	56
2. Motivasi Belajar	
a. Definisi Konseptual .....	60
b. Definisi Operasional .....	61
c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	61
G. Uji Coba Instrumen	
1. Validitas .....	63
2. Reliabilitas.....	65
H. Teknik Analisis Data	
1. Uji Prasyarat.....	66
2. Uji Hipotesis .....	66

#### **BAB IV. PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	79
C. Pengujian Hipotesis.....	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	85

#### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	100
-----------------------	-----

<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	200
----------------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Indikator Pendidikan Indonesia.....	2
Tabel I.2	Laporan Nilai PAS 2016 .....	7
Tabel II.1	Ranah Beserta Indikator Hasil Belajar .....	19
Tabel III.1	Desain Faktorial 2x2 .....	51
Tabel III.2	Rancangan Perlakuan Siswa.....	53
Tabel III.3	Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMAN 91 Jakarta.....	55
Tabel III.4	Indikator Ranah Kognitif .....	57
Tabel III.5	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi .....	58
Tabel III.6	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	62
Tabel III.7	Skala Nilai Jawaban Likert .....	62
Tabel IV.1	Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	69
Tabel IV.2	Anava 2x2 Faktorial .....	70
Tabel IV.3	Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara Keseluruhan .....	71
Tabel IV.4	Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional secara Keseluruhan .....	72
Tabel IV.5	Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK .....	74
Tabel IV.6	Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK .....	75
Tabel IV.7	Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional.....	76

Tabel IV.8 Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional.....	78
Tabel IV.9 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Keseluruhan Data .....	80
Tabel IV.10 Rangkuman Hasil Uji Barlett $\alpha = 0.05$ .....	81
Tabel IV.11 Rangkuman Hasil Perhitungan Anava 2x2.....	82
Tabel IV.12 Rangkuman Hasil Perhitungan <i>Paired</i> T-test .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	31
Gambar IV.1	Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara Keseluruhan.....	71
Gambar IV.2	Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional secara Keseluruhan.....	73
Gambar IV.3	Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK.....	74
Gambar IV.4	Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK.....	76
Gambar IV.5	Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional .....	77
Gambar IV.6	Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang selalu mengalami dinamika perkembangan sesuai dengan tuntutan wawasan dunia. Kehidupan manusia selalu mengalami perubahan, hal ini dikarenakan budaya dan ilmu pengetahuan yang selalu berkembang, oleh karena itu perkembangan pendidikan haruslah terjadi. Dalam menghadapi perkembangan tersebut, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global adalah langkah yang harus dilakukan oleh suatu negara.

Pendidikan menjadi tongkat strategis dalam pembangunan suatu negara, hal ini dikarenakan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dari segala aspek, seperti dalam aspek spiritual, aspek sosial, aspek intelektual, dan kemampuan profesional seseorang. Upaya tersebut ditempuh dengan penyelenggaraan pendidikan yang berprestasi serta efektif dan efisien, sehingga para peserta didik dapat secara sadar bereaksi terhadap permasalahan yang ada di dalam kehidupan dan menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Tujuan pendidikan adalah mendidik siswa sedemikian rupa dengan mengharapkan terjadinya perubahan yang positif dalam kehidupannya, perubahan ini meliputi perubahan intelek, sikap, moral, serta hubungan sosial dalam bernegara, sehingga pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila aspek tersebut terpenuhi. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”<sup>1</sup>

Pendidikan Indonesia saat ini masih mengalami ketertinggalan, hal tersebut dapat dilihat dari peringkat pendidikan dunia atau *World Education Ranking* yang diterbitkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang menentukan di posisi mana suatu negara maju dalam segi pendidikan. Belum lama ini, peringkat tersebut menentukan negara mana yang terbaik dari segi membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan. Dalam terbitan tersebut, Indonesia menempati urutan ke 57 dari total 65 negara.<sup>2</sup> Data indikator pendidikan di Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2016, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel I.1**  
**Indikator Pendidikan Indonesia**

<b>Indikator</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>PARTISIPASI PENDIDIKAN FORMAL</b>							
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 th	97.97	97.53	97.94	98.34	98.83	98.59	98.98
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 th	86.11	87.79	89.61	90.62	94.32	94.59	94.79
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 th	55.83	57.69	61.30	63.64	70.13	70.32	70.68
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 th	13.67	14.47	15.94	20.04	22.74	22.79	23.80
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI</b>	111.63	102.42	104.23	107.63	108.78	109.94	109.20
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	80.35	89.37	89.29	85.69	88.43	90.63	89.98
Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/MA	62.53	64.10	68.45	66.27	73.95	77.39	80.44
Angka Partisipasi Kasar (APK) PT	16.35	18.06	18.85	23.06	25.76	20.89	23.44

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS

<sup>2</sup> Edupost.id. Pendidikan Indonesia Berada di Peringkat ke 57 Dunia Versi OECD. 2016.

<http://edupost.id/internasional/pendidikan-indonesia-berada-di-peringkat-ke-57-dunia-versi-oecd/>

Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	94.72	90.98	92.47	95.52	96.37	96.20	96.71
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	67.62	68.22	70.82	73.73	77.43	77.45	77.89
Angka Partisipasi Murni (APM) SM/MA	45.48	47.93	51.77	54.12	59.24	59.46	59.85
Angka Partisipasi Murni (APM) PT	11.01	12.56	13.48	18.08	20.18	17.34	17.91
<b>PARTISIPASI PENDIDIKAN FORMAL DAN NONFORMAL **)</b>							
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 th	98.02	97.62	98.02	98.42	98.92	99.09	99.09
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 th	86.24	87.99	89.76	90.81	94.44	94.72	94.88
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 th	56.01	57.95	61.49	63.84	70.31	70.61	70.83
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 th	13.77	14.82	16.05	20.14	22.82	22.95	23.93
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A</b>							
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	111.68	102.57	104.33	107.71	108.88	110.5	109.31
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B</b>							
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	80.59	89.83	89.49	85.96	88.63	91.17	90.12
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/MA/Paket C</b>							
Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/MA/Paket C	62.85	64.90	68.80	66.61	74.26	78.02	80.89
<b>Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A</b>							
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	94.76	91.07	92.54	95.59	96.45	96.70	96.82
<b>Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B</b>							
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	67.73	68.35	70.93	73.88	77.53	77.82	77.95
<b>Angka Partisipasi Murni (APM) SM/MA/Paket C</b>							
Angka Partisipasi Murni (APM) SM/MA/Paket C	45.59	48.07	51.88	54.25	59.35	59.71	59.95
<b>Pendidikan yang Ditamatkan Penduduk 15 Tahun ke Atas</b>							
Tidak/belum sekolah	7.28	6.73	6.11	5.77	5.47	5.90	3.90
Tidak tamat SD	12.74	15.08	14.30	14.13	13.67	12.62	12.27
SD/ sederajat	29.72	28.48	28.09	28.18	27.41	27.79	33.08
SMP/ sederajat	20.57	20.21	20.59	20.51	20.82	21.44	16.49
SM +/-sederajat	29.69	29.50	30.91	31.41	32.64	32.25	34.27
<b>Partisipasi Pra Sekolah (sedang)</b>							
Usia 3-4 th	19.41	15.95	18.20	18.02	19.46	22.34	20.66
Usia 5-6 th	27.19	33.40	35.54	37.18	39.25	47.51	48.00
Usia 3-6 th	23.22	24.50	26.72	27.55	32.68	35.28	34.69
<b>Partisipasi Pra Sekolah (pernah + sedang)</b>							
Usia 3-4 th	22.59	19.70	22.09	22.20	23.83	24.01	22.16
Usia 5-6 th	53.38	54.61	57.38	59.83	62.67	71.70	71.46
Usia 3-6 th	37.68	36.81	39.43	40.92	46.92	48.52	47.45
<b>BUTA HURUF</b>							
Angka Buta Huruf 10 th +	6.34	6.80	6.28	5.46	4.39	4.27	4.19
Angka Buta Huruf 15 th +	7.09	7.56	7.03	6.08	4.88	4.78	4.62

Angka Buta Huruf15-44 th	1.71	2.31	2.03	1.61	1.24	1.10	1.00
Angka Buta Huruf45 th +	18.25	18.15	17.17	15.15	12.25	11.89	11.47

Sumber; Data BPS

Berdasarkan tabel tersebut angka prosentase partisipasi untuk bersekolah memang tinggi, namun prosentse angka buta huruf masih terlihat, seharusnya Indonesia dengan mengglakan wajib sekolah dua belas tahun, sudah mampu menghillangkan prosentase angka bbuta huruf tersebut. Jika dilihat pada tabel tersebut, pada tahun 2016 angka prosentase penduduk dengan tamatan SD hampir sama dengan angka prosentase penduduk yang tamat SMA, hal ini menunjukkan program wajib belajar dua belas tahun masih belum menunjukkan eksistensinya. Hal tersebut tidak sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Pemeringkatan pendidikan dunia tersebut, tidak lepas dari penilaian tentang hasil belajar, Indonesia saat ini sedang mengalami masalah dalam dunia pendidikan yaitu rendahnya hasil belajar. Hal ini mencerminkan proses pendidikan dan pembelajaran yang ada di Indonesia belum dapat dikatakan berhasil. Permasalahan ini haruslah ditanggapi serius oleh setiap elemen negara Indonesia, baik pemerintahan sampai masyarakat.

Jakarta merupakan ibukota negara, pendidikan di daerah tersebut menjadi salah satu panutan bagi daerah lain di Indonesia. Didukung dengan fasilitas yang menunjang serta kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi, menjadikan Jakarta salah satu daerah yang diminati dalam menimba ilmu, namun kembali lagi hasil belajar menjadi indikator penting dalam melihat keberhasilan pendidikan. Hasil belajar ditentukan oleh nilai akademik yang dicapai oleh siswa,

sehingga masalah hasil belajar siswa menjadi masalah yang tidak pernah habis dibicarakan dalam dunia pendidikan.

Dunia pendidikan yang selalu mengalami perkembangan menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Strategi serta media pembelajaran yang digunakan harus lebih baik dari sebelumnya. Seiring terus berkembangnya pendidikan, teknologi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, perkembangan teknologi tersebut dapat membantu guru dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perkembangan teknologi harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh guru dan murid, sehingga dapat menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah merupakan pendidikan formal yang menyuguhkan sebuah sistem pendidikan yang di dalamnya terdapat suatu proses kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang menitik beratkan pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendidikan ekonomi saat ini berada pada posisi yang sangat penting, hal ini dikarenakan ilmu ekonomi sangat melekat dengan kehidupan masyarakat, sehingga menjadikan pendidikan ekonomi menjadi ilmu yang tidak dapat dipisahkan pada pendidikan formal.

Dapat kita jumpai, saat ini masih banyak siswa yang kurang tertarik mempelajari materi pelajaran karena penyajiannya kurang dapat memberikan stimulus terhadap siswa. Hal ini akan berdampak pada tujuan pembelajaran karena siswa dalam proses pembelajaran cepat merasa bosan dan mengantuk. Untuk

menghindari gejala tersebut guru sebagai pendidik haruslah mampu untuk meramu materi pelajaran sedemikian rupa agar tampak menarik, sehingga siswa dapat terangsang dan tertantang untuk mempelajari materi pelajaran tersebut.

Daryanto mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai salah satu instrument dalam sistem pembelajaran. Tanpa adanya media, pembelajaran yang bersifat komunikatif tidak akan terselenggara dengan optimal.<sup>3</sup> Pada dasarnya penggunaan media ditujukan untuk merangsang siswa dalam pembelajaran ilmu ekonomi, terkhusus untuk siswa yang menilai pembelajaran tersebut membosankan, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara memilih dan menggunakan media yang menarik yang merangsang minat peserta didik untuk mempelajari materi yang disampaikan.

Teknologi pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat, *smartphone* dan *laptop* merupakan contoh teknologi yang mengalami perkembangan dalam penggunaannya, penggunaan ponsel pintar (*smartphone*) serta *laptop* didunia pendidikan sudah menjadi lumrah saat ini. Penggunaan teknologi ini sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah, bahkan dengan merebaknya aplikasi-aplikasi pembelajaran menjadikan belajar semakin efektif dan efisien. Dalam hal ini teknologi tersebut digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

Motivasi merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi sangat penting, hal ini dikarenakan motivasi menjadi dorongan atau hasrat seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya, sehingga ketika seseorang

---

<sup>3</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.7

memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka, dorongan dalam dirinya akan menciptakan suasana semangat dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar.

Dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 April 2017 di SMAN 91 Jakarta, ditemukan sejumlah masalah yang dihadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar pada kelas X baik dari kelas penjurusan maupun peminatan. Berdasarkan laporan rekapan nilai pra semester tahun pelajaran 2016/2017 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel I.2**  
**Laporan Nilai PAS 2016**

<b>Kelas</b>	<b>UH 1</b>	<b>UH 2</b>	<b>Rata-Rata</b>
X MIPA 1	77	78	77.5
X MIPA 2	78	76	77
X MIPA 3	79	78	78.5
X MIPA 4	77	80	78.5
X IPS 1	77	78	77.5
X IPS 2	80	78	79
X IPS 3	78	79	78.5

SMAN 91 Jakarta memiliki jumlah siswa kelas X yang mengikuti pelajaran Ekonomi adalah 252 siswa yang terbagi dalam 7 kelas dengan masing-masing kelas 36 siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pelajaran ekonomi adalah 78, berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat sekurangnya 42% siswa yang tidak mencapai nilai KKM, hal tersebut memperlihatkan bahwa, terjadi masalah yang harus ditangani dengan serius oleh guru mengenai proses pembelajaran yang berujung pada masalah hasil belajar.

Temuan masalah selanjutnya adalah media pembelajaran yang kurang merangsang siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal

tersebut terlihat dari sikap siswa yang masih banyak membuat aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seta banyaknya siswa yang mengantuk karena merasa bosan dalam pembelajaran. Masalah selanjutnya adalah waktu yang diberikan dalam pembelajaran dalam sekali pertemuan dirasa kurang untuk menjelaskan materi yang diberikan, sehingga membuat ritme mengajar oleh guru yang tidak stabil. Suasana kelas yang pasif menjadikan semangat belajar para siswa terlihat tidak termotivasi, hal tersebut dapat membawa dampak yang buruk terhadap hasil belajar.

### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 91 masih rendah.
2. Media yang digunakan guru kurang merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
3. Waktu belajar yang dirasa kurang dengan materi bahasan yang banyak.
4. Motivasi belajar yang dimiliki beberapa siswa masih rendah.
5. Proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah.
6. proses pembelajaran bersifat verbal, sehingga peserta didik cepat mengantuk.
7. kemampuan awal siswa belum mendukung untuk mengikut materi ilmu ekonomi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, terlalu banyaknya masalah yang muncul agar dapat merumuskan masalah dengan baik, maka masalah yang sudah diidentifikasi perlu dibatasi agar penelitian ini menjadi jelas dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dan media pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Secara khusus, penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat

mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah memahami paparan sebelumnya maka penulis ingin memberikan solusi dari masalah yang diangkat untuk dijadikan penelitian yaitu media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai media alternatif yang bertujuan untuk membuat proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien guna mencapai peningkatan hasil belajar yang diharapkan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta sumbangan bahan pemikiran untuk kajian pendidikan ekonomi khususnya dan kajian lain pada umumnya mengenai pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat serta motivasi belajar dalam menunjang peningkatan hasil belajar.

Dengan adanya penelitian ini pada akhirnya, praktikan ingin memberikan pemahaman tentang penerapan media pembelajaran yang dihubungkan dengan karakteristik dari peserta didik dan kondisi lingkungan belajar, yang pada akhirnya dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur dalam menentukan penerapan suatu media pembelajaran yang efektif, efisien, dan optimal yang menciptakan suasana belajar menjadi kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Konsep Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu kebutuhan utama bagi setiap manusia. Dengan belajar manusia akan mengalami proses pencerdasan. Belajar membuat manusia mengalami perubahan yang diakibatkan dari pengalaman yang telah didapatkan, dan secara tidak langsung pengalaman tersebut merupakan suatu proses belajar. Menurut Skinner dalam Dimiyati, belajar adalah suatu perilaku, ketika seseorang belajar, maka respon menjadi lebih baik, sebaliknya, apabila ia tidak belajar maka respon akan menurun.<sup>4</sup> Menurut Gagne dalam Dahar, belajar didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.<sup>5</sup> Berdasarkan pemahaman ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Withrington dalam Sukmadinata memberikan definisi bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.<sup>6</sup> Kemudian Crow and Crow dalam Sukmadinata

---

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet.4, h.9

<sup>5</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.2

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h.155

menyatakan bahwa belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru.<sup>7</sup> Sedangkan Hilgard dalam Sukmadinata menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses ketika perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap situasi.<sup>8</sup> Berdasarkan definisi yang dikemukakan tersebut, belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian yang diakibatkan adanya respons terhadap kondisi dan situasi tertentu.

Menurut Morgan dalam Purwanto, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>9</sup> Selanjutnya John W. Santrock mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku, pengetahuan dan berpikir keterampilan yang bersifat permanen yang berasal dari pengalaman.<sup>10</sup> Sehingga belajar adalah perubahan terhadap perilaku yang bersifat permanen yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Tokoh selanjutnya yang mengemukakan mengenai belajar adalah Piaget dalam Dimiyati, yang berpendapat bahwa:

Pengetahuan dibentuk oleh individu, hal ini dikarenakan individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan, sehingga lingkungan tersebut mengalami perubahan, dengan adanya lingkungan interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang.<sup>11</sup>

Burton, dalam sebuah buku "*The Guidance of Learning Activities*" merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*; h.156

<sup>9</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), h.84

<sup>10</sup> John W. Santrock, *Educational Psychology*, (Singapore: McGraw Hill, 2012), h.217

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit.*, h.13

individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, belajar merupakan perubahan pengetahuan yang dibentuk oleh individu yang disebabkan oleh adanya interaksi yang terus-menerus, baik antara individu maupun dengan lingkungan, dan intelek semakin berkembang.

Menurut Slameto dalam Djamarah,

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>13</sup>

Belajar bukan merupakan suatu tujuan atau hasil, namun belajar merupakan suatu proses. Dengan demikian dapat diartikan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia dengan harapan terciptanya perubahan tingkah laku pada diri manusia tersebut.

Winkel dalam Purwanto mengemukakan bahwa belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>14</sup> Selanjutnya Hamalik dalam Susanto mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang mencakup perubahan dalam kebiasaan (*habbit*), Sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*) melalui interaksinya.<sup>15</sup> Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>12</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 35

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 13

<sup>14</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 39

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), h. 3

belajar adalah aktivitas perubahan tingkah laku yang diakibatkan dari adanya interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kebiasaan.

Setelah memahami definisi belajar, maka dapat didefinisikan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang didapatkan setelah melewati proses belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menetapkan tujuan pembelajaran, siswa yang dapat dikatakan berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Agung mendefinisikan hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah interaksi proses pembelajaran.<sup>16</sup> Selanjutnya Purwanto juga mengemukakan pendapatnya, bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.<sup>17</sup> Kedua pendapat ahli tersebut menitikberatkan hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan setelah adanya proses pembelajaran seperti tercapainya tujuan pendidikan.

Pemahaman selanjutnya dipaparkan oleh Taurina yang mengemukakan bahwa hasil belajar dapat digambarkan sebagai pernyataan tertulis tentang apa yang diharapkan oleh seorang pelajar untuk diketahui, mengerti dan atau dapat dilakukan pada akhir masa belajar.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> A.A. Gede Agung, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pengantar* (Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2005) h. 75

<sup>17</sup> Purwanto, *Op. cit.*, h. 46

<sup>18</sup> Zane Taurina, *Students' Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System*, 2015, h. 2625-2630

Kemudian Hamalik memberikan definisi bahwa hasil belajar adalah

Sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>19</sup>

Berdasarkan pemahaman tersebut, hasil belajar dapat diartikan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, perubahan tersebut cenderung dapat diamati dan diukur pada akhir masa belajar. Hasil belajar tidak mutlak pada nilai akademik saja, namun dapat berupa sikap, pengetahuan, tingkah laku, kepribadian, kedisiplinan, keterampilan, penalaran, interaksi sosial dan lain-lain ke arah yang lebih baik.

Kemudian Sudjana mendefinisikan hasil belajar merupakan

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, siswa memperoleh hasil dari suatu interaksi tindakan belajar. Diawali dengan siswa mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar, yang semua itu mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik<sup>20</sup>

Berdasarkan pemahaman tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah didapatkan oleh siswa setelah melalui adanya proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud adalah adanya perubahan atau peningkatan pada aspek pengetahuan, sikap, kebiasaan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya.

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.30

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2008), h.22

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melalui proses kegiatan pembelajaran atau setelah mengalami adanya interaksi dengan lingkungan, guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang menciptakan perspektif tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dan mengarah kepada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

### **b. Prinsip-Prinsip Belajar**

Prinsip merupakan panutan utama yang menjadi dasar dalam suatu upaya untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, untuk melaksanakan proses pembelajaran guru perlu memahami prinsip-prinsip belajar dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, prinsip-prinsip belajar merupakan dasar yang dipakai dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Prinsip-prinsip belajar yang dimaksud adalah perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung atau berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, dan perbedaan individual:<sup>21</sup>

#### 1) Perhatian dan Motivasi

Suatu proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa tidak akan terjadi apabila tidak adanya perhatian siswa tersebut terhadap materi yang diajarkan. Siswa akan memiliki rasa perhatian terhadap pembelajaran apabila bahan atau materi

---

<sup>21</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit.*, h.42

yang diajarkan dirasakan sebagai kebutuhannya, maka dari itu perhatian memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar siswa.

## 2) Keaktifan

Siswa merupakan individu yang aktif, menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyampaikan saja tanpa mengadakan transformasi.

## 3) Keterlibatan Langsung/Berpengalaman

Belajar akan menjadi efektif dan efisien jika dialami melalui perbuatan langsung. Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik belajar dengan cara individu maupun kelompok, dengan cara memecahkan masalah (*problem solving*).

## 4) Pengulangan

Manusia memiliki beberapa daya dalam kehidupan seperti, daya mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir, dan sebagainya. Untuk memperkuat daya-daya tersebut manusia memerlukan pengulangan-pengulangan, dapat dianalogikan seperti pisau yang semakin sering diasah maka akan semakin tajam.

## 5) Tantangan

Dalam prinsip motif, telah dijelaskan agar siswa melaksanakan proses belajar yang efektif dan efisien siswa haruslah memiliki motivasi dan perhatian

terhadap materi yang diajarkan. Salah satu cara dalam memunculkan dan meningkatkan motif maka perlu adanya tantangan.

#### 6) Balikan dan Penguatan

Siswa yang sedang melaksanakan proses belajar tentunya ingin mengetahui hasil dari yang dia pelajari, jika hasil yang didapatkan memuaskan maka siswa akan merasa senang dan akan mempertahankan hasil tersebut, namun jika hasil yang didapatkan tidak memuaskan, siswa cenderung akan berkurang motivasinya. Penguatan akan suatu materi sangat diperlukan dikarenakan agar siswa mengetahui secara pasti tentang suatu materi yang benar.

#### 7) Perbedaan Individual

Siswa merupakan individual yang berbeda antara satu dengan yang lain, tiap siswa memiliki perbedaan, perbedaan itu terdapat pada karakteristik psikis, kepribadian, dan sifat-sifatnya. Perbedaan individual ini sangat berpengaruh terhadap cara dan hasil belajar siswa.

### **c. Indikator Hasil Belajar**

Allen dan Friedman dalam jurnal Asgari Menekankan tiga aspek penting dari hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan perilaku dalam rangka mempersiapkan siswa untuk lingkungan pekerjaan dan kehidupan profesional mereka.<sup>22</sup> Hasil belajar terdiri dari beberapa indikator, yaitu ranah kognitif,

---

<sup>22</sup> Maryam Asgari dan Mahdi B., *Evaluating the Learning Outcomes of International Students as Educational Tourists*, 2013, h. 131-140

afektif, dan psikomotorik. Dari ketiga ranah tersebut memiliki indikator masing-masing yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Ranah Beserta Indikator Hasil Belajar<sup>23</sup>**

No.	Ranah	Indikator
1	Kognitif	
	a. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, mencocokkan, menetapkan, menyebutkan, melabel, menggambarkan, memilih
	b. Pemahaman ( <i>Comprehension</i> )	Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan.
	c. Penerapan ( <i>Application</i> )	Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan
	d. Analisis ( <i>Analysis</i> )	Membedakan, memilih, membedakan, memisahkan, membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan.
	e. Menciptakan, membangun ( <i>Synthesis</i> )	Membuat pola, merencanakan, menyusun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, menyusun, membangun, merencanakan.
	f. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik, menjelaskan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi.
2	Afektif	
	a. Penerimaan ( <i>Receiving</i> )	Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan,

<sup>23</sup> Kenneth D. Moore, *Effective Instructional Strategies from Theory to Practice*, (London: Sage Publications, Inc, 2005)

		bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti.
	b. Menjawab/menanggapi ( <i>Responding</i> )	Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktekkan, memberi, melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan, membantu.
	c. Penilaian ( <i>Valuing</i> )	Memprakarsai, meminta, mengundang, membagikan, bergabung, mengikuti, mengemukakan, membaca, belajar, bekerja, menerima, melakukan, mendebat.
	d. Organisasi ( <i>Organization</i> )	Mempertahankan, mengubah, menggabungkan, mempersatukan, mendengarkan, mempengaruhi, mengikuti, memodifikasi, menghubungkan, menyatukan.
	e. Menentukan ciri-ciri nilai ( <i>Characterization by a value</i> )	Mengikuti, menghubungkan, memutuskan, menyajikan, menggunakan, menguji, menanyai, menegaskan, mengemukakan, memecahkan, mempengaruhi, menunjukkan.
3	Psikomotor	
	a. Gerakan Pokok ( <i>Fundamental Movement</i> )	Membawa, mendengar, memberi reaksi, memindahkan, mengerti, berjalan, memanjat, melompat, memegang, berdiri, berlari.
	b. Gerakan Umum ( <i>Generic Movement</i> )	Melatih, membangun, membongkar, merubah, melompat, merapikan, memainkan, mengikuti, menggunakan, menggerakkan.
	c. Gerakan Ordinat ( <i>Ordinative Movement</i> )	Bermain, menghubungkan, mengaitkan, menerima, menulis, menguraikan, mempertimbangkan, membungkus, menggerakkan, memperbaiki.
	d. Gerakan Kreatif ( <i>Creative Movement</i> )	Menciptakan, menemukan, membangun, menggunakan, memainkan, menunjukkan, melakukan, membuat, menyusun

Merujuk pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, ranah kognitif dalam penilaian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa kearah yang lebih baik.

## **2. Konsep Mata Pelajaran Ekonomi**

Mata pelajaran ekonomi di SMA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, tujuan dari mata pelajaran ini adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk dapat menganalisis suatu permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar dan memecahkan masalah tersebut dengan solusi-solusi yang kreatif dan bertanggung jawab.

Yoga Firdaus memberikan uraian bahwa ekonomi secara umum dapat dikatakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia”.<sup>24</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu kajian yang memiliki peran penting dalam kehidupan dikarenakan ekonomi merupakan kajian tentang segala bentuk usaha-usaha yang dilakukan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman dengan sumber daya yang ada.

---

<sup>24</sup> Yoga Firdaus, *Pembelajaran Ekonomi Tingkat Menengah*, (Jakarta: Phibeta Aneka Agama, 2007), h.6.

Karakteristik mata pelajaran ekonomi menurut Sigit Winarno, dan Sujana Ismaya dalam kamus besar ekonomi adalah sebagai berikut:

*Economics* diartikan sebagai ilmu ekonomi merupakan yang mempelajari asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan; ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>25</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dimaknai bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang bermula dari adanya gejala ekonomi yang nyata. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber-sumber ekonomi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Ekonomi juga merupakan segala usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan sumber-sumber yang terbatas.

Dengan adanya pengajaran ekonomi diharapkan siswa mampu memahami dan menganalisis berbagai fenomena serta permasalahan ekonomi yang berada di lingkungan sekitarnya dan sekaligus dapat memunculkan solusi atas permasalahan tersebut sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa.

### **3. Konsep Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang secara terminologis memiliki makna tengah, perantara atau pengantar. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian media adalah alat atau saran komunikasi seperti koran,

---

<sup>25</sup> Sigit Winarno dan Sujana Ismaya. *Kamus Besar Ekonomi*. (Bandung: Pustaka Grafika, 2007), h.177.

majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media dapat disebut juga alat-alat *audio visual*, artinya alat yang dapat dilihat dan didengar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif dan efisien. Menurut Indriyani dan Pipih, media adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik, lebih sempurna.<sup>26</sup> Media adalah suatu alat berkomunikasi yang membantu proses pembelajaran yang bertujuan membangun komunikasi yang efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.

Menurut Geralch dan Ely media dapat diartikan sebagai manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru, buku ajar, dan lingkungan sekolah merupakan suatu media.<sup>27</sup> AECT (*Association of Education and Communication Tecchnology*) dalam Arsyad memberikan batasan mengenai media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam menyampaikan suatu informasi dan pesan.<sup>28</sup> Media merupakan komponen-komponen yang digunakan dalam menyampaikan informasi dan pesan, sehingga menciptakan

---

<sup>26</sup> Indriyani dan Pipih, *Pengembangan Media Pembelajaran PNFI melalui Media Radio*, (Bandung: PP PNFI, 2011) h.2

<sup>27</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 3

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 3

suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan,

Media menurut Gagne dalam Sadiman adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memberikan stimulus untuk belajar.<sup>29</sup> Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) dalam Sadiman memberikan pengertian yang berbeda, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun dalam bentuk *audiovisual* serta peralatannya.<sup>30</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa media merupakan segala bentuk komponen yang berbentuk tercetak serta *audiovisual* yang dapat memberikan stimulus kepada orang yang menerima pesan.

Peranan seorang guru tidaklah sebatas memberikan informasi kepada peserta didik, namun guru bertugas juga dalam mengarahkan dan memberi fasilitas belajar, sehingga proses belajar dapat memadai. Seorang guru sebelum mengajar haruslah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pedoman skenario tindakan dalam kelas. Menurut Corey dalam Syaiful, pembelajaran adalah suatu proses ketika lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.<sup>31</sup> Ahli yang mendefinisikan tentang pembelajaran selanjutnya adalah Dimiyati dan Mudjiono dalam Syaiful, beliau berpendapat bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat

---

<sup>29</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h. 6

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 7

<sup>31</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandungng: Alfabeta, 2006) h.61

siswa dapat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>32</sup> Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan pengertian pembelajaran adalah proses kondisi ketika guru melakukan sesuatu yang telah terprogram dalam desain instruksional untuk mendapatkan respons berupa siswa dapat belajar secara aktif.

Isjoni mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang efisien dan efektif.<sup>33</sup> Selanjutnya Rusman juga memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran yaitu suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya, komponen tersebut terdiri dari tujuan, materi, metode, dan evaluasi.<sup>34</sup> Dengan dasar pemikiran ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan komponen-komponen yang membentuk suatu sistem yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang efisien dan efektif.

Mukhtar dan Martinis Yamin memberikan pandangan mereka tentang pembelajaran bahwa pembelajaran didasarkan atas kesesuaian antara yang direncanakan oleh pembelajar (guru) dengan hasil yang dicapai oleh pembelajar (peserta didik).<sup>35</sup> Selanjutnya Knirk dan Gustafson mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan,

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, h.62

<sup>33</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 11

<sup>34</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 1

<sup>35</sup> Mukhtar dan Martinis Yamin, *Metode Pembelajaran yang Berhasil*, (Jakarta: CV Sasama Mitra Sukses) h.1

pelaksanaan, dan evaluasi, serta pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran.<sup>36</sup> Dengan didasari pemahaman ahli tersebut, pembelajaran merupakan proses sistematis yang didasarkan atas kesesuaian antara yang di rencanakan oleh guru dengan hasil yang dicapai peserta didik, dan pembelajaran tersebut tidak terjadi seketika, tetapi telah melalui tahapan perancangan pembelajaran.

Dengan mengetahui secara rinci definisi media dan pembelajaran, maka dalam memahami definisi media pembelajaran akan tersusun pola pemikiran yang terstruktur. Cecep dan Bambang mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.<sup>37</sup> Selanjutnya Briggs dalam Sadiman berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala alat berbentuk fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.<sup>38</sup> Berdasarkan pendapat ahli tersebut, media pembelajaran merupakan alat fisik yang dapat membantu proses belajar mengajar dengan cara memberikan rangsangan kepada siswa agar dapat menerima pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas,

---

<sup>36</sup> Syaiful Sagala, *op. cit.*, h. 64

<sup>37</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) h. 9

<sup>38</sup> Arief S. Sadiman, *dkk. op. cit.*, h. 6

dan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa.<sup>39</sup> Selanjutnya Ibrahim dan Nana Syaodih mendefinisikan bahwa media pengajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>40</sup> Berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan mengatur kondisi emosional siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Oyedele *et al*, penggunaan media pengajaran yang efektif lebih baik daripada penjelasan yang panjang. Peserta didik cenderung memahami konten ke tingkat yang diinginkan ketika media digunakan dengan tepat.<sup>41</sup> Hamalik Oemar mengutarakan pendapat yang serupa bahwa media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran, karena media membantu guru dan siswa dalam berinteraksi dalam pembelajaran.<sup>42</sup>

Berdasarkan pemahaman ahli tersebut, Pembelajaran merupakan serangkaian proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem, dengan demikian, posisi media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan tidak adanya media pembelajaran, maka proses kegiatan mengajar akan mengalami kesulitan, hal

---

<sup>39</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h. 7

<sup>40</sup> Ibrahim. R dan Syaodih Nana, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 112

<sup>41</sup> Victoria Oyedele. *et al*, *Using Educational Media and Technology in Teaching and Learning Processes: A Case of Trainee Teachers at Africa University*, Januari 2013, h. 292-300

<sup>42</sup> Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 136

ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi, dengan tidak adanya media maka proses tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan mengatur kondisi emosional siswa dalam proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang efektif lebih baik daripada penjelasan yang panjang

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Pentingnya peran media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menurut Azhar media pembelajaran memiliki manfaat dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.<sup>43</sup>

Sedangkan Harjanto mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h. 26

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 2) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan guru.
- 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.<sup>44</sup>

### c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Pengklasifikasian media pembelajaran telah dilakukan oleh banyak ahli, Rudy Bretz dalam Rasimin mengklasifikasikan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media audio visual gerak.
- 2) Media audio visual diam.
- 3) Media audio semi gerak.
- 4) Media visual gerak.
- 5) Media visual diam.
- 6) Media visual semi gerak.
- 7) Media audio.
- 8) Media cetak.<sup>45</sup>

Berbeda dengan Bretz, CJ Duncan dalam Rasimin mengklasifikasikan menurut tingkat kerumitan perangkat media, khususnya media *audio-visual*, sehingga dalam media terdapat hierarki atau tingkatan dari media yang sederhana sampai yang sulit.<sup>46</sup> Berbeda dengan Bretz dan Duncan, Gagne dan Briggs dalam Rasimin mengklasifikasi media pembelajaran yang lebih berfokus pada proses dan interaksi edukatif dalam aktivitas belajar.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 243

<sup>45</sup> Rasimin dkk, *Media Pembelajaran Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trustmedia Publishing), h.104

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 104

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 105

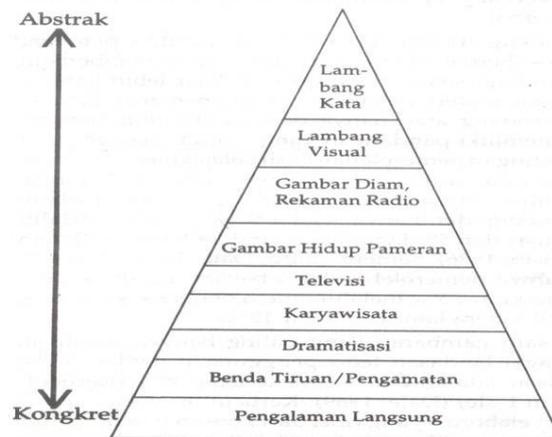
Menurut Wina media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan sudut pandangnya, sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari Sifatnya, media dapat dibagi kedalam:
  - a) Media *auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara.
  - b) Media *visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.
  - c) Media *audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi kedalam:
  - a) Media yang memiliki daya input yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
  - b) Media yang mempunyai daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film, video dan sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi kedalam:
  - a) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, dan lain sebagainya.
  - b) Media yang tidak di proyeksikan seperti, ukisan, foto, dan gambar.<sup>48</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan media pembelajaran berbasis konvensional adalah media pembelajaran yang berbentuk media cetak atau pun media yang tidak diproyeksikan. Sebagai seorang guru, dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran, harus mengetahui tentang landasan penggunaan suatu media. Dale dalam Azhar, menciptakan teori *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale), teori ini merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman yang dikemukakan oleh Bruner.

---

<sup>48</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Tandar roses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 172



Gambar II.1: Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak).<sup>49</sup> Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu.

#### **d. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Berkembangnya peradaban zaman membuat kebutuhan manusia selalu berkembang, salah satu kebutuhan manusia yang turut berkembang dengan pesat adalah teknologi. Teknologi secara harfiah berasal dari Bahasa latin *texere* yang memiliki arti menyusun atau membangun. Paradigma yang berkembang di masyarakat saat ini adalah bahwa teknologi hanya sebatas mesin yang membantu manusia dalam mengerjakan sesuatu. Istilah teknologi seharusnya tidak hanya sebatas mesin saja, karena pada dasarnya teknologi memiliki makna sebagai prose yang meningkatkan nilai tambah.

<sup>49</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h. 10

Rogers dalam Ishak menyatakan bahwa teknologi merupakan suatu rancangan langkah instrumental untuk memperkecil keraguan mengenai hubungan sebab akibat dalam mencapai hasil yang diharapkan, dan dikatakan juga bahwa teknologi umumnya mempunyai dua komponen yaitu aspek perangkat keras yang berupa peralatan dan aspek perangkat lunak yang berupa informasi.<sup>50</sup> Selanjutnya menurut Ariani dan Haryanto teknologi merupakan cara mensinergikan peralatan yang digunakan (*hardware/software*) supaya mampu dimanfaatkan maksimal.<sup>51</sup> Berdasarkan pengetahuan tersebut maka dapat dikatakan bahwa teknologi merupakan suatu cara yang terancang untuk memperkecil keraguan tentang hubungan sebab akibat melalui pensinergian peralatan (*hardware/software*) dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Kemajuan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi telah berdampak pada dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, banyak program-program yang diciptakan untuk membantu proses pembelajaran, misalnya program *Microsoft power point* yang terdapat dalam perangkat computer maupun laptop yang bermanfaat dalam merancang pembelajaran yang memiliki jumlah siswa cukup banyak.

Dalam proses pembelajaran, teknologi diharapkan dapat membantu proses penyampaian informasi dengan membangun komunikasi yang kondusif terhadap proses pembelajaran, karena sejatinya proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan peserta didik. Teknologi informasi menurut

---

<sup>50</sup> Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.107

<sup>51</sup> Niken Arianai dan Dany Haryanto, *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2010), h. 63

Haag dan Keen dalam Sutabri adalah seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.<sup>52</sup> Sedangkan Martin dalam Sutabri menjelaskan bahwa teknologi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer saja (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses atau menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.<sup>53</sup> Dengan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi komunikasi merupakan keserasian dari seperangkat alat teknologi (perangkat keras dan perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi yang membantu manusia dalam proses penyampaian informasi.

Daft mengemukakan pemahaman tentang komunikasi, bahwa komunikasi terjadi karena terdapat dua elemen umum dalam setiap situasi yaitu pengirim dan penerima. Pengirim adalah orang yang ingin menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, dan penerima adalah orang yang menerima ide atau gagasan yang dikirimkan. Pengirim menggunakan simbol-simbol dalam menyusun sebuah pesan dan pesatersebut adalah perumusan yang nyata dari ide yang dikirimkan untuk penerima.<sup>54</sup>

Menurut *Webster's New Collegiate Dictionary* dalam Warsita komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, dan pengolahan pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan atau diantara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dan selanjutnya *The International Commission for The Study of*

---

<sup>52</sup> Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014), h. 2

<sup>53</sup> *Ibid*

<sup>54</sup> Richard L. Daft, *Manajemen* terjemahan Angelica (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 415

*Communication Problem* mengemukakan bahwa pengertian komunikasi adalah sebagai proses dalam mempertukarkan, berita, data, pendapat, dan pesan antara perseorangan dan masyarakat.<sup>55</sup>

Berdasarkan pemahaman tersebut dapat diartikan bahwa komunikasi adalah proses interaksi yang bertujuan untuk pertukaran informasi antara komunikator dan komunikan, yang dimaksud komunikator adalah orang atau kelompok yang memberikan informasi kepada komunikan, sedangkan komunikan adalah orang atau kelompok yang menerima informasi dari komunikator. Komunikasi bisa dilakukan jika terdapat dua orang atau lebih.

Menurut Warsita, teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.<sup>56</sup> Selanjutnya Wardiana dalam buku Warsita menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.<sup>57</sup> Dengan pemahaman tersebut teknologi informasi adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh teknologi yang pada akhirnya bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

---

<sup>55</sup> Warsita, *Op. Cit.*, h. 97

<sup>56</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 135

<sup>57</sup> *Ibid*

Ali Akbar mendefinisikan teknologi informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut:

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari dua bagian yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi secara ringkas berarti teknologi untuk menghadirkan sebuah informasi atau secara lengkapnya adalah teknologi informasi mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.<sup>58</sup>

Rusman mendefinisikan bahwa teknologi informasi dan komunikasi yaitu,

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.<sup>59</sup>

Berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan untuk pengambilan, pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Menurut Puskur Kemendiknas yang dikutip Rusman, teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.<sup>60</sup>

- 1) Teknologi Informasi adalah segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.
- 2) Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya.

---

<sup>58</sup> Ali Akbar, *Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Yogyakarta: Gava Media, 2006), h. 7

<sup>59</sup> Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rejawali Pers), h.87

<sup>60</sup> *Ibid*, h. 88-89

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan perangkat yang terdiri dari perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan segala kegiatan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

Adapun fungsi dari teknologi informasi dalam pendidikan menurut Indrajit dalam Warsita adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai gudang ilmu.
- 2) Sebagai alat bantu pembelajaran.
- 3) Sebagai fasilitas pendidikan.
- 4) Sebagai standar kompetensi.
- 5) Sebagai penunjang administrasi.
- 6) Sebagai alat bantu manajemen sekolah.  
Sebagai infrastruktur pendidikan.<sup>61</sup>

Proses pembelajaran tidak akan lepas dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi, karena sejatinya perkembangan dunia pendidikan sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bahkan sarana penunjang proses pembelajaran sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi, salah satu bentuk implementasi teknologi informasi dan komunikasi adalah penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

#### **4. Konsep Motivasi Belajar**

##### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mendorong atau mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan

---

<sup>61</sup> Bambang Warsita, *Op Cit.*, h. 136

sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan suatu tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, pembahasan mengenai masalah motivasi selalu menarik perhatian untuk diteliti, hal tersebut dikarenakan motivasi dinilai sebagai faktor yang sangat dominan dalam tercapai atau tidaknya suatu tujuan pendidikan. Mc. Donald dalam Saefullah mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>62</sup> Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Ramli yang mendefinisikan:

Motivasi merupakan bagian kompleks dari psikologi manusia dan perilaku yang mempengaruhi bagaimana individu memilih untuk menginvestasikan waktu mereka, berapa banyak energi yang mereka berikan dalam tugas tertentu, bagaimana pikiran dan perasaan mereka tentang tugas tersebut, dan berapa lama mereka bertahan dalam tugas tersebut.<sup>63</sup>

Berdasarkan pemahaman tersebut, motivasi merupakan bagian kompleks dari psikologi manusia dan perilaku yang mempengaruhi suatu tindakan sadar yang diakibatkan dengan adanya perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>62</sup> Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Prafindo Persada, 2011), h. 73

<sup>63</sup> Ramli Bakar, *The Effect of Learning Motivation On Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra*, 2014, h. 722-732

Bomia *et al* berpendapat bahwa motivasi belajar mengacu pada kemauan, kebutuhan, hasrat dan dorongan siswa untuk berpartisipasi, dan sukses dalam proses belajar.<sup>64</sup> Kemudian Nike dan Endang mengemukakan bahwa:

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, disertai usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>65</sup>

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar serta kebutuhan yang didorong oleh hasrat untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif

Kemudian Sardiman mengemukakan pendapat tentang motivasi belajar yaitu

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.<sup>66</sup>

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa motivasi belajar adalah

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi sangat diperlukan dalam melakukan berbagai kegiatan karena dengan adanya motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku karena

---

<sup>64</sup> Hsiang-Yung Feng. *et al*, The Relationship of Learning Motivation and Achievement in Efl: Gender as an Intermediated Variable, Oktober 2013, h. 50-58

<sup>65</sup> Nike P. S. dan Endang S. R., *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta*, Maret 2015, h. 14

<sup>66</sup> Sardiman. A.M, *Op. Cit.*, h. 73

adanya dorongan atau kekuatan dalam diri individu dalam rangka mencapai tujuan atau keinginannya.<sup>67</sup>

Berdasarkan pemahaman di atas motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang berada dalam diri siswa yang menciptakan hasrat untuk belajar serta motivasi tersebut akan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam rangka mencapai tujuan belajar itu sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan motivasi belajar diartikan sebagai dorongan psikologis yang mengarahkan, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Siswa yang menjalani proses pembelajaran dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, namun sebaliknya, jika siswa menjalani proses pembelajaran dengan motivasi yang rendah maka sikap yang terlihat adalah kemalasan bahkan tidak mau mengerti materi-materi yang berhubungan dengan pelajaran. Tinggi rendahnya Motivasi belajar seseorang akan berpengaruh pada hasil belajar orang tersebut.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi memiliki peran penting dalam belajar siswa, Karena motivasi akan menentukan intensitas usaha siswa dalam belajar. Motivasi akan mendorong adanya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah sikap dan tingkah laku. Hal tersebut berarti siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terus berupaya secara tekun dalam melaksanakan proses pembelajaran dan akan terus belajar secara berkelanjutan.

---

<sup>67</sup> Dimiyati dan Mudjiyono, Op. Cit., h. 80

Menurut Sardiman fungsi motivasi adalah mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan.<sup>68</sup>

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini adalah sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu tujuan yang ingin dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan mengurangi perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas bahwa motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk bersikap dan berperilaku tertentu yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan siswa dapat termotivasi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

### **c. Indikator Motivasi Belajar**

Terdapat banyak pemahaman tentang indikator motivasi belajar. Menurut Hamazah, terdapat beberapa indikator-indikator motivasi belajar, yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

---

<sup>68</sup> Sardiman. A.M, *Op. Cit.*, h. 85

- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>69</sup>

Selanjutnya Nike dan Endang mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat diukur dengan indikator meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>70</sup> Selanjutnya Keller dalam James mengemukakan bahwa terdapat empat komponen penting dalam mengukur motivasi belajar seseorang dengan model *ARCS* yang terdiri dari *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (keyakinan), dan *satisfaction* (kepuasan).

Siswa yang memenuhi indikator tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung tidak memerlukan dorongan dari luar untuk melakukan kegiatan belajarnya, hal ini karena seseorang tersebut telah memiliki hasrat yang kuat dari dalam diri dan kebutuhan dalam belajarnya.

Kegiatan pembelajaran akan berhasil baik, apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap materi-materi pelajaran, adanya penghargaan dalam belajar, senang mencari dan memecahkan masalah, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal-hal tersebut harus dipahami benar oleh guru sebagai pendidik, agar dalam berinteraksi

---

<sup>69</sup> Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 45

<sup>70</sup> Nike P. S. dan Endang S. R., *Op. Cit.*, h.14

dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan oleh guru akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa yang semakin baik.<sup>71</sup>

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk dapat mendukung penelitian ini, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan yang telah diteliti oleh beberapa ahli yang diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Mahmud Halidi, Sarjan N. Husain dan Sahrul Saehana dengan judul **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu.**<sup>72</sup> Variabel yang diteliti adalah media pembelajaran berbasis TIK dan hasil belajar. Hasil penelitian melalui penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Model Terpadu Palu yang berjumlah 42 siswa, terdiri dari 21 siswa kelas VA sebagai kelas control dan 21 siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 121.00 lebih besar dari F tabel sebesar 18.51 dengan signifikansi 0.05. kesimpulan penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran berbasis TIK sangat besar sumbangannya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Tatan Z.M. dan Teti S. dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil**

---

<sup>71</sup> James M. dan Matthew W., *Motivating e-Learners: Application of the ARCS Model to e-Learning for San Diego Zoo Global's Animal Care Professionals*, Oktober 2013, h. 21

<sup>72</sup> Hasan Mahmud Halidi. dkk., *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Tik terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu*, Januari 2015, h. 53-60

**Belajar Matematika (Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011).**<sup>73</sup> Variabel yang diteliti adalah media pembelajaran berbasis TIK dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dilakukan dengan metode quasi eksperimen yaitu dengan memberikan perlakuan yang berbeda kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya dari perlakuan tersebut akan dibandingkan seberapa jauh dari perlakuan tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah anava dua jalur. Hasil belajar matematika yang menggunakan media ICT lebih baik daripada hasil belajar matematika yang menggunakan media konvensional. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh penggunaan media belajar terhadap hasil belajar matematika yang ditandai dengan hasil  $F$  hitung = 11,688 >  $F$  tabel 4,08 pada taraf signifikansi 5% Hal ini memiliki arti bahwa penggunaan media belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini didasarkan pada perolehan rerata hasil belajar matematika yang menggunakan media ICT sebesar 79, sementara itu hasil belajar matematika yang menggunakan media konvensional sebesar 72,75.

3. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Galuh Kartikasari dengan judul **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia (Studi Eksperimen**

---

<sup>73</sup> Tatan Z.M. dan Teti S., *Pengaruh Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011)*, 2011, h. 70-81

pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo).<sup>74</sup> Hasil dari penelitian ini adalah Hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan peningkatan rata-rata lebih tinggi pada kelas eksperimen, yaitu sebesar 63 (*pre test*) dan 86.16 (*post test*), kelas kontrol sebesar 61.52 (*pre test*) dan 79.30 (*post test*). Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dari kelas kontrol, yaitu  $23.26 > 17.78$  dari selisih *pre test* dan *post test*. Perhitungan signifikansi menunjukkan  $0.046 < 0.050$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar.

4. Penelitian selanjutnya dilakukan Elis Warti yang berjudul **Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur**.<sup>75</sup> Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika ( $r=0,974$ ) pada taraf  $\alpha=0,05$ . Kekuatan hubungan tersebut berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika 0,974 adalah signifikan. Makin tinggi motivasi belajar maka makin baik pula hasil belajar matematikanya.
5. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Mussakir yang berjudul **Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Tidung**.<sup>76</sup> Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran

---

<sup>74</sup> Galuh Kartikasari, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo)*, Juli 2016, h. 60-77

<sup>75</sup> Elis Warti, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*, April 2016, h. 39-47

<sup>76</sup> Mussakir, *Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Tidung*, Mei 2015, h. 36-47

dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ( $F_o = 2.62 < F_t = 4.26$ ). Artinya, Menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tanpa perlu meninjau motivasi belajar.

Berdasarkan bahasan hasil penelitian yang relevan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan motivasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 91 Jakarta. Hal ini didasarkan pada kebanyakan hasil penelitian yang relevan di atas menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Kerangka Teoretik**

Hasil belajar siswa adalah faktor yang dapat mencerminkan suatu keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh suatu sistem pendidikan. Berhasil atau tidaknya tujuan suatu kegiatan pembelajaran bergantung pada proses dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa, diantaranya berasal dari dalam diri siswa (*Internal*) dan dari luar diri siswa (*eksternal*).

#### **1. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar**

Media pembelajaran merupakan segala alat bantu yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari proses pembelajaran, salah satu tujuan tersebut adalah hasil belajar. Hamalik Oemar mengutarakan pendapat bahwa media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran, karena media

membantu guru dan siswa dalam berinteraksi dalam pembelajaran.<sup>77</sup> Selanjutnya hal serupa diungkapkan oleh Djamarah, menurut nya keterampilan dasar mengajar guru, metode mengajar yang tepat dan penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pengajarannya dapat dilihat dari pemahaman siswa yang ditunjukkan dari hasil belajar yang diraihinya.<sup>78</sup>

## **2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar**

Motivasi merupakan unsur penting dalam diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan cenderung sulit memahami materi yang diberikan kepada guru, sehingga hasil belajarnya rendah, begitupun sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar tinggi maka akan mudah memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada hasil belajar yang tinggi. Pemahaman tersebut senada dengan Sardiman yang menyatakan bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan pencapaian hasil belajarnya.<sup>79</sup> Selanjutnya hal serupa juga diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono yang menyatakan bahwa,

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi sangat diperlukan dalam melakukan berbagai kegiatan karena dengan adanya motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku karena adanya dorongan atau kekuatan dalam diri individu dalam rangka mencapai tujuan atau keinginannya.<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 136

<sup>78</sup> Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 133

<sup>79</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h.89

<sup>80</sup> Dimiyati dan Mudjiyono, *Op. Cit.*, h. 80

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah disimpulkan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dan media pembelajaran konvensional?
2. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?
3. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi dan media pembelajaran konvensional, yang dikaitkan dengan motivasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dan media pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi?

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X yang mengambil mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 91 Jakarta. Pemilihan objek penelitian dikarenakan berdasarkan hasil observasi, terdapat permasalahan hasil belajar pada siswa kelas X yang mengambil mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 91 Jakarta. Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah pada bulan April-Juli 2017, pemilihan waktu

tersebut didasari tahun pelajaran baru, sehingga murid baru dirasa cocok bagi peneliti untuk dijadikan objek penelitian, dan pada siswa kelas X lah pemahaman tentang ekonomi belum terlalu luas. Diawali dengan pengamatan observasi tentang kondisi lingkungan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar. Kemudian diberikan perlakuan. Selanjutnya akan dilakukan pelaksanaan tes motivasi belajar untuk mengetahui tingkat tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dan tes akhir ekonomi. Secara keseluruhan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga pertemuan, sedangkan materi yang diterapkan adalah konsep dasar ilmu ekonomi.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif, peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun adalah hubungan antara subjek dengan objek, sehingga akan mendapatkan tingkat objektivitas yang tinggi.<sup>81</sup>

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.<sup>82</sup> Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) ialah rancangan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat yang melibatkan

---

<sup>81</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012) h. 149

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.12

satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen.<sup>83</sup> Alasan penggunaan metode *quasi eksperimental* dalam kelompok tersebut adalah masih banyak variabel dalam kelompok yang belum bisa dikontrol oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi dan variabel bebas yaitu perlakuan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan media pembelajaran berbasis konvensional, serta variabel moderatornya motivasi belajar siswa.

### **1. Desain Eksperimen**

Penelitian ini akan membandingkan pengaruh media pembelajaran berbasis TIK dan media pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 91 Jakarta, dengan keyakinan bahwa kedua jenis media pembelajaran ini mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari motivasi belajar siswa. Dalam penelitian, akan digunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan tes angket yang dilakukan, peneliti membagi sampel dari setiap kelas menjadi dua yaitu siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Menurut Gaspersz dalam jurnal Tenaya mengemukakan bahwa perlakuan kombinasi atau perlakuan factorial merupakan gabungan dari perlakuan tunggal yang dicobakan dalam suatu rancangan.<sup>84</sup> Dengan

---

<sup>83</sup> Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 59

<sup>84</sup>I Made Narka Tenaya, *Pengaruh Interaksi dan Nilai Interaksi Pada Percobaan Faktorial (Review)*, 2015, h. 9-20

demikian penelitian ini menggunakan desain faktorial 2x2 yang menggunakan 4 kelompok subjek. Desain 2x2 faktorial dapat di gambarkan sebagai beriku.

**Tabel III.1**  
**Desain Faktorial 2x2**

Media Pembelajaran Motivasi Belajar	Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (A1)	Berbasis Konvensional (A2)
<b>Tinggi (B1)</b>	A1B1	A2B1
<b>Rendah (B2)</b>	A1B2	A2B2

Berdasarkan tabel desain di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat dua kelas dalam pembelajaran ekonomi yaitu, kelas yang belajar dengan media pembelajaran berbasis TIK (A1) dan kelas yang belajar dengan media berbasis konvensional (A2). Dalam masing-masing kelas terdapat dua kelompok yaitu siswa dengan kategori motivasi belajar tinggi (B1) dan siswa dengan kategori motivasi belajar rendah (B2). Kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dan memiliki kelompok siswa dengan motivasi belajar tinggi (A1B1) sedangkan siswa yang memiliki kelompok siswa dengan motivasi belajar rendah (A1B2). Kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis konvensional dan memiliki kelompok siswa dengan motivasi belajar tinggi (A2B1) sedangkan siswa yang memiliki kelompok siswa dengan motivasi belajar rendah (A2B2).

## **2. Syarat-syarat Penelitian Eksperimen**

Suatu penelitian dapat berjalan baik dan memberikan hasil yang akurat apabila dilaksanakan dengan mengikuti kaidah yang telah ditetapkan. Seperti halnya dengan penelitian eksperimen, akan memberikan hasil yang valid jika dilaksanakan

dengan mengikuti syarat-syarat yang ada. Wilhelm Wundt dalam Alsa mengemukakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian eksperimental.<sup>85</sup> yaitu:

- a. Peneliti harus dapat menentukan secara sengaja kapan dan di mana ia akan melakukan penelitian.
- b. Penelitian terhadap hal yang sama harus dapat diulang dalam kondisi yang sama.
- c. Peneliti harus dapat memanipulasi (mengubah, mengontrol) variabel yang diteliti sesuai dengan yang dikehendakinya.
- d. Diperlukan kelompok pembanding (*control group*) selain kelompok yang diberi perlakuan (*experimental group*).

### **3. Rancangan Perlakuan**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 91 Jakarta selama tiga kali pertemuan pada setiap kelas. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah melakukan berbagai persiapan, memberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK dan konvensional, selanjutnya memberikan memberikan angket motivasi belajar untuk pengelompokan sampel. Selanjutnya dilakukan test akhir (*post test*) untuk melihat tingkat keberhasilan kedua media pembelajaran tersebut baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol sebagai pembanding.

Agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu disusun beberapa perlakuan terhadap sampel sasaran. Rancangan tersebut harus sesuai dengan asumsi penelitian, yaitu rancangan meliputi:

---

<sup>85</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) h. 62

- a. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di dalam kelas dalam tiga tahap kegiatan yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Media pembelajaran akan digunakan pada saat kegiatan inti pembelajaran.
- b. Lama pembelajaran keseluruhan dalam penelitian ini adalah enam kali pertemuan yaitu tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen dan tiga kali pertemuan pada kelas kontrol.
- c. Pelaksanaan kegiatan pertemuan adalah mulai dari memperkenalkan konsep ilmu ekonomi dan perkembangan ilmu ekonomi, mendeskripsikan pengertian kebutuhan, menggolongkan bermacam-macam kebutuhan manusia, mengidentifikasi alat pemuas kebutuhan, mendeskripsikan pengertian kelangkaan, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan, dan mendeskripsikan pengertian biaya peluang melalui masing-masing media pembelajaran dan mendiskusikannya.
- d. Selanjutnya diberikan tugas tambahan yaitu menganalisis ilmu ekonomi melalui media pembelajaran berbasis TIK dan media pembelajaran konvensional diluar pembelajaran secara individu maupun kelompok.
- e. Pengontrol kegiatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru ekonomi.

**Tabel III.2**

**Rancangan Perlakuan Siswa**

<b>Media Pembelajaran TIK</b>		<b>Media Pembelajaran Konvensional</b>	
<b>Pertemuan</b>	<b>Materi</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Materi</b>
1-2	Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran	1-2	Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

	berbasis TIK yaitu dengan menayangkan materi konsep ilmu ekonomi dengan <i>slide powerpoint</i> dan <i>video</i> serta pemberian tugas untuk tiap individu menganalisis permasalahan ekonomi.		berbasis Konevensional yaitu dengan menyajikan materi konsep ilmu ekonomi dengan papan tulis dan maket sederhana serta pemberian tugas untuk tiap individu menganalisis permasalahan ekonomi.
2	Tes Motivasi belajar (tes dilakukan untuk mengetahui tingkat tinggi rendah motivasi belajar siswa)	2	Tes Motivasi belajar (tes dilakukan untuk mengetahui tingkat tinggi rendah motivasi belajar siswa)
3	Tes akhir konsep ilmu ekonomi	3	Tes akhir konsep ilmu ekonomi

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Sugiyono memberikan definisi mengenai populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya.<sup>86</sup> Dalam penelitian ini, sasaran populasinya adalah seluruh siswa kelas X yang mempelajari mata pelajaran ekonomi di SMAN 91 Jakarta dengan jumlah 252 siswa yang terdiri sebagai berikut:

<sup>86</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 80

**Tabel III.3**  
**Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMAN 91 Jakarta**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
X MIPA 1	17	19	36
X MIPA 2	18	18	36
X MIPA 3	17	19	36
X MIPA 4	18	18	36
X IPS 1	13	23	36
X IPS 2	9	26	35
X IPS 3	10	27	37

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel digunakan teknik *random sampling* dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara pengundian. Menurut Burhan teknik *random sampling* adalah:

Teknik penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk di jadikan sampel. Dengan demikian, dalam rancangan ini tidak terdapat diskriminasi unit populasi yang satu dengan unit lainnya. Karena semua memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka untuk menjadi sampel, unit-unit populasi harus di *random*.<sup>87</sup>

Pengundian dilakukan dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan kepada seluruh kelas mulai dari X MIPA 1-4 dan X IPS 1-3. Kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas X IPS2 dan kelas kontrol adalah X IPS 3, tahap selanjutnya adalah membagi siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah dengan cara mengisi angket ke masing-masing kelas yang telah ditetapkan sebagai kelas penelitian.

<sup>87</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h.108

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (*Kuesioner*)**

Menurut Sugiyono *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini angket atau *kuesioner* diberikan kepada siswa yang dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **2. Tes hasil Belajar**

Tes yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengukur tingkat penguasaan dan kemampuan siswa secara individual dengan cakupan ilmu pengetahuan yang telah ditentukan oleh para guru. *Post test* (tes akhir) adalah tes yang digunakan untuk mengukur apakah siswa telah menguasai kompetensi tertentu seperti yang dirumuskan dalam indikator hasil belajar.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Hasil Belajar Ekonomi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar ekonomi merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melalui proses kegiatan pembelajaran atau setelah mengalami adanya interaksi dengan lingkungan pembelajaran ekonomi, guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang menciptakan perspektif tingkah laku sesuai dengan tujuan siswa mampu memahami dan menganalisis berbagai

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 142

fenomena serta permasalahan ekonomi yang berada di lingkungan sekitarnya dan sekaligus dapat memunculkan solusi atas permasalahan tersebut sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar ekonomi adalah skor yang diperoleh siswa setelah adanya proses belajar mengajar ekonomi dengan kedua media yang digunakan. Hasil belajar ekonomi terdiri dari beberapa indikator, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun dalam penelitian ini hasil belajar yang merupakan fokus penelitian ini adalah ranah kognitif yang memiliki indikator sebagai berikut:

**Tabel III.4**  
**Indikator Ranah Kognitif**

<b>No.</b>	<b>Ranah</b>	<b>Indikator</b>
1	Kognitif	
	a. Pengetahuan ( <i>Knowladge</i> )	Mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, mencocokkan, menetapkan, menyebutkan, melabel, menggambarkan, memilih
	b. Pemahaman ( <i>Comprehension</i> )	Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan.
	c. Penerapan ( <i>Application</i> )	Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan
	d. Analisis ( <i>Analysis</i> )	Membedakan, memilih, membedakan, memisahkan, membagi, mengidentifikasi,

		merinci, menganalisis, membandingkan.
--	--	---------------------------------------

### c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi

Dalam penelitian ini, dalam mendapatkan data variabel hasil belajar ekonomi digunakan instrumen tes. Tujuan tes ini adalah untuk melihat tingkat pencapaian hasil belajar ekonomi sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran. Sehingga mampu mempresentasikan sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes obyektif pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk menilai hasil belajar aspek kognitif. Instrumen yang dibuat adalah kisi-kisi instrumen pada kelas X semester ganjil dengan pokok bahasan konsep ilmu ekonomi dengan kompetensi dasar menganalisis permasalahan ekonomi dan cara pemecahannya. Tes hasil belajar terdiri dari 40 soal pilihan ganda, dengan 5 alternatif jawaban. Perhitungan hasil belajar siswa ini yang akan digunakan sebagai penentuan perbedaan hasil belajar yang dipengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran ekonomi.

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	1. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi dan perkembangann ilmu ekonomi	1	2, 3			3
		2. Memahami pembagian ilmu	4, 5	6	7		4

		ekonomi				
		3. Memahami prinsip dan motif ekonomi	8, 10	9		3
		4. Memahami inti masalah ekonomi/kelangkaan	12	11	13	3
		5. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan		14		1
		6. Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia dan alat pemuas kebutuhan	15, 16, 19,	17, 18, 20,	21, 22	8
		7. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.	23			1
		8. Menjelaskan permasalahan pokok ekonomi	27, 28			2
		9. Menjelaskan sistem ekonomi	29	30		2
		10. Menjabarkan macam-macam sistem ekonomi		31		1
2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	1. Menerapkan prinsip ekonomi. 2. Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain 3. Menganalisis ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan sistem			32  24, 25, 26  36, 37,	1  3  7

	ekonomi		33, 34, 35	38, 40		
	4. Menganalisis sistem ekonomi yang tepat di Indonesia.				39	1
<b>TOTAL</b>						<b>40</b>

Untuk menghitung hasil tes, menurut Purwanto digunakan rumus

*percentages correction* sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar.

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap.<sup>89</sup>

## 2. Motivasi Belajar

### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan psikologis yang mengarahkan, menggerakkan, dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Siswa yang menjalani proses pembelajaran dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat, namun sebaliknya, jika siswa menjalani proses pembelajaran dengan motivasi yang rendah maka sikap yang terlihat adalah kemalasan bahkan tidak mau mengerti materi-materi yang berhubungan dengan pelajaran. Tinggi rendahnya

<sup>89</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 112

Motivasi Belajar seseorang akan berpengaruh pada hasil belajar orang tersebut.

#### **b. Definisi Operasional**

Motivasi belajar adalah motivasi yang dimiliki oleh siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi adalah siswa yang memiliki hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Untuk mendapatkan data mengenai tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, dalam penelitian ini digunakan tes angket motivasi belajar yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana motivasi siswa dalam belajar ekonomi, adapun diukurnya motivasi belajar adalah mengetahui dan mengelompokan siswa berdasarkan motivasi belajarnya. Sehingga akan diketahui media apakah yang cocok dengan motivasi belajar siswa tersebut pada pembelajaran ekonomi dan pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar ekonomi. Adapun kisi-kisi motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Konsep	Indikator	No Item		Total
		(+)	(-)	
Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, disertai usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Nike dan Endang, 20015: 14)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 5, 9 13, 28	18, 24, 27	8
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 6, 7, 23	3, 11, 15, 20	8
	3. Adanya penghargaan dalam belajar	8, 10, 21, 22	19, 25, 26	7
	4. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	2, 14, 16, 17	12, 29	6

Penetapan skor instrumen angket gaya belajar menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan alternatif jawaban yang disusun sebagai berikut:

**Tabel III.7**  
**Skala Nilai Jawaban Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan/Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Dari jumlah siswa pada tiap kelas diukur tingkat motivasi belajar dengan didasarkan pada pendapat Cureton dalam Surapranata yang mengemukakan “Pada umumnya para ahli tes membagi kelompok menjadi 27% atau 33% kelompok atas dan 27% atau 33% kelompok bawah”.<sup>90</sup> Mengacu pada pemahaman Cureton tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan 27% siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan 27% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Sedangkan yang tidak termasuk kedalam 27% atas dan 27% bawah tidak dipergunakan agar dapat memperjelas perbedaan antara sampel atas dan sampel bawah.

## **G. Uji Coba Instrumen**

### **1. Validitas**

Dalam penelitian ini validitas tes dan angket diukur dengan menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis, berkaitan dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*) yang akan divalidasi oleh ahli (*expert judgement*). Di samping itu penyusunan instrumen juga mendapatkan bimbingan dari pembimbing. Sedangkan validitas empiris dilakukan dengan uji coba instrumen tes hasil belajar ekonomi dan angket motivasi belajar. Validitas tes hasil belajar ekonomi dianalisis berdasarkan nilai korelasi *point biserial* (pbi) menggunakan program *Microsoft Ecel 2016*, atau dapat digunakan dengan rumus yang dijabarkan oleh Anas sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas Dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 24

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $r_{pbi}$  : Koefisien korelasi biserial  
 $M_p$  : Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh siswa, untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul.  
 $M_t$  : Skor rata-rata dari skor total  
 $SD_t$  : Standar deviasi dari skor total  
 $p$  : Proporsi siswa yang menjawab benar terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya  
 $q$  : Proporsi siswa yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya<sup>91</sup>

Dikatakan valid apabila nilai  $pbi \geq r_{tabel}$  maka item yang bersangkutan dinyatakan valid, begitupun sebaliknya apabila nilai  $pbi \leq r_{tabel}$  maka item yang bersangkutan dinyatakan tidak valid.

Validitas instrumen angket motivasi belajar dianalisis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product moment* dengan bantuan program *Microsoft Excel 2016*. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang diajabarkan oleh Suharsimi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Menunjukan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan.  
 $r$  : Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan.  
 $X$  : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item.  
 $Y$  : Skor total yang diperoleh dari seluruh item.  
 $\sum X^2$  : Jumlah skor dalam distribusi X.  
 $\sum Y^2$  : Jumlah skor dalam distribusi Y.  
 $N$  : Banyaknya responden.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 185

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2006), h. 274

Keputusan pengujian validitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrument dikatakan valid, namun jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan tidak valid.

## 2. Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali kepada subyek yang sama. Untuk mengetahui tingkat realibilitas suatu butir soal yang menghendaki gradualisasi penilaian digunakan rumus *alpha* (digunakan untuk mencari realibilitas yang skornya bukan satu dan nol) yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrument
- $n$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum S_i^2$  : Jumlah varian skor dari tiap-tiap item
- $S_i^2$  : Varian total

Kriteria pengujian adalah jika  $r_{11} \geq 0,70$  maka tes hasil belajar dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*), namun jika  $r_{11} \leq 0,70$  maka tes hasil belajar dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Pengujian dengan menggunakan uji Liliefors. Menurut Kadir, dengan kriteria jika hasil pengujian menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>93</sup>selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Barlett. Menurut kadir dengan kriteria, jika hasil pengujian menunjukkan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka data tersebut memiliki varians yang homogen.<sup>94</sup> Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji ANAVA Dua Jalur

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis varians (ANAVA) dua jalur, hal ini dikarenakan desain eksperimen dalam penelitian ini adalah desain 2X2 faktorial.

---

<sup>93</sup> Kadir, *Statistik Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dilengkapi dengan Output Program SPSS* (Jakarta: Rosemata Sempurna, 2010), h. 108

<sup>94</sup> *Ibid*, h. 117-118

### Hipotesis Statistik

a.  $H_0: \mu_{A1} = \mu_{A2}$

$$H_1: \mu_{A1} \neq \mu_{A2}$$

b.  $H_0: \mu_{B1} = \mu_{B2}$

$$H_1: \mu_{B1} \neq \mu_{B2}$$

c.  $H_0: \text{Int. A X B} = 0$

$$H_1: \text{Int. A X B} \neq 0$$

### Keterangan:

$\mu_{A1}$	: Rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok media pembelajaran berbasis TIK
$\mu_{A2}$	: Rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok media pembelajaran berbasis konvensional.
$\mu_{B1}$	: Rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok motivasi belajar tinggi
$\mu_{B2}$	: Rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok motivasi belajar rendah
A	: Media Pembelajaran.
B	: Motivasi Belajar.

Apabila hasil analisis varians menunjukkan adanya pengaruh utama antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan adanya interaksi variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilanjutkan dengan uji Tuckey sebagai uji lanjut untuk menentukan kelompok mana yang memiliki hasil belajar yang lebih baik yang dilakukan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### **b. Uji Beda T-test (*Paired Sample Test*)**

T-test merupakan pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Menurut Budi *paired sample* T-test adalah pengujian yang

dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan, sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subyek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Pengujian T-test menggunakan bantuan SPSS versi 24 dengan hipotesis statistic sebagai berikut:

a.  $H_0: \mu_{A1} = \mu_{A2}$

$$H_1: \mu_{A1} \neq \mu_{A2}$$

b.  $H_0: \mu_{B1} = \mu_{B2}$

$$H_1: \mu_{B1} \neq \mu_{B2}$$

Keterangan:

$\mu_{A1}$	: Rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok media pembelajaran berbasis TIK
$\mu_{A2}$	: Rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok media pembelajaran berbasis konvensional.
$\mu_{B1}$	: Rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok motivasi belajar tinggi
$\mu_{B2}$	: Rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok motivasi belajar rendah

Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dengan arti tidak ada perbedaan, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dengan arti terdapat perbedaan.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 91 Jakarta pada 17 Juli sampai 3 Agustus 2017. Dilaksanakan di kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa dan X IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 37 siswa, berikut adalah tabel kegiatan pelaksanaan penelitian.

**Tabel IV.1**  
**Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Kegiatan</b>		
	<b>Perlakuan</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Tes</b>
<b>X IPS 2 (E)</b>	17 Juli 2017	24 Juli 2017	31 Juli 2017
<b>X IPS 3 (K)</b>	20 Juli 2017	27 Juli 2017	3 Agustus 2017

Sumber: Diolah Peneliti 2017

Uraian deskripsi data hasil penelitian bertujuan untuk melihat secara umum gambaran mengenai karakteristik hasil belajar ekonomi. Media pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu media pembelajaran berbasis TIK untuk kelas eksperimen dan media pembelajaran berbasis konvensional untuk kelas kontrol. Motivasi belajar dibagi menjadi dua kelompok, yaitu motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah yang dibagi berdasarkan proporsi 27% kelas atas dan 27% kelas bawah, sehingga hasil belajar ekonomi terbagi menjadi empat kelompok perlakuan dengan berdasarkan media pembelajaran, dan motivasi belajar yang digambarkan dalam tabel berikut.

**Tabel IV.2**  
**Anava 2x2 Faktorial**

<b>Media Pembelajaran</b> <b>Motivasi Belajar</b>	<b>Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (A1)</b>	<b>Berbasis Konvensional (A2)</b>
<b>Tinggi (B1)</b>	n = 9 $\sum X = 817.5$ $\sum X^2 = 74406.25$ $\bar{X} = 90.83$ SD = 4.33	n = 9 $\sum X = 770$ $\sum X^2 = 66012.5$ $\bar{X} = 85.55$ SD = 4.10
<b>Rendah (B2)</b>	n = 9 $\sum X = 750$ $\sum X^2 = 62550$ $\bar{X} = 83.33$ SD = 2.5	n = 9 $\sum X = 737.5$ $\sum X^2 = 60918.75$ $\bar{X} = 81.94$ SD = 7.78
<b>TOTAL</b>	n = 18 $\sum X = 1567.5$ $\sum X^2 = 136956.3$ $\bar{X} = 87.08$ SD = 5.16	n = 18 $\sum X = 1485$ $\sum X^2 = 122937.5$ $\bar{X} = 82.5$ SD = 5

**1. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute, dan Frekuensi Relatif pada Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK Secara Keseluruhan**

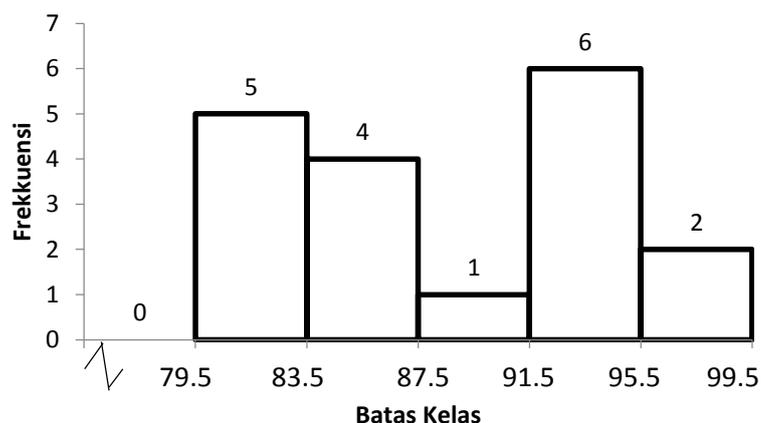
Data hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang diajar dengan media pembelajaran berbasis TIK secara keseluruhan, diperoleh rentang nilai antara 80 sampai dengan 97.5, dengan rata-rata sebesar 90.83 dan simpangan baku sebesar 4.33. Sedangkan median (Me) sebesar 86.25 dan modus (Mo) sebesar 85. Data tersebut dianalisis secara statistik dan distribusi data dimasukkan ke dalam tabel berikut.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara Keseluruhan**

KELAS	F.ABSOLUT	F. RELATIV (%)
80 - 83	5	27.78
84 - 87	4	22.22
88 - 91	6	33.33
92 - 95	1	5.56
96 - 99	2	11.11
<b>JUMLAH</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dari 18 responden yang memperoleh prosentase terbesar adalah pada interval ke tiga dengan rentang nilai 88-91 yakni sebanyak 6 orang atau 33.33% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata sebanyak 9 orang atau 50% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 9 orang atau 50%. Untuk lebih jelasnya data hasil belajar ekonomi tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut.



Gambar IV.1: Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK secara Keseluruhan

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2017

**2. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute, dan Frekuensi Relatif pada Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional Secara Keseluruhan**

Data hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang diajar dengan media pembelajaran berbasis konvensional secara keseluruhan, diperoleh rentang nilai antara 75 sampai dengan 92.5, dengan rata-rata sebesar 82.5 dan simpangan baku sebesar 5. Sedangkan median ( $Me$ ) sebesar 82.5 dan modus ( $Mo$ ) sebesar 87.5. Data tersebut dianalisis secara statistik dan distribusi data dimasukkan ke dalam tabel berikut.

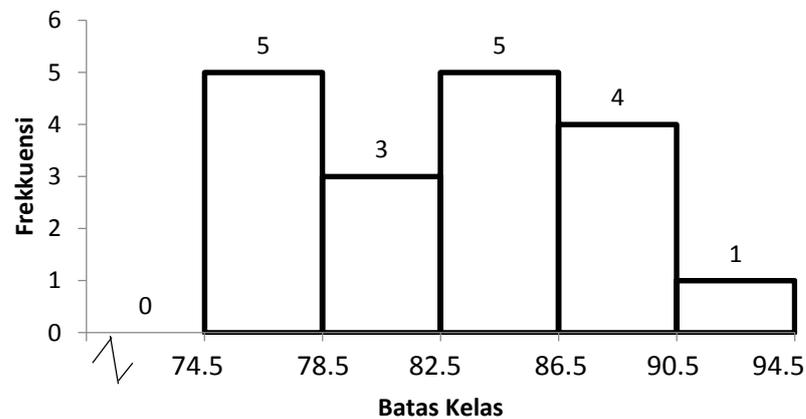
**Tabel IV.4**  
**Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional secara Keseluruhan**

<b>KELAS</b>	<b>F.ABSOLUT</b>	<b>F. RELATIV (%)</b>
75 - 78	5	27.78
79 - 82	3	16.67
83 - 86	5	27.78
87 - 90	4	22.22
91 - 94	1	5.56
<b>JUMLAH</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dari 18 responden yang memperoleh prosentase terbesar adalah pada interval pertama dan ke tiga dengan rentang nilai 75-78 dan 83-86 yakni sebanyak 5 orang atau 27.78% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata sebanyak 8 orang atau 44.45% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 10

orang atau 55.55%. Untuk lebih jelasnya data hasil belajar ekonomi tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut.



Gambar IV.2: Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional secara Keseluruhan

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2017

### 3. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute, dan Frekuensi Relatif pada Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK

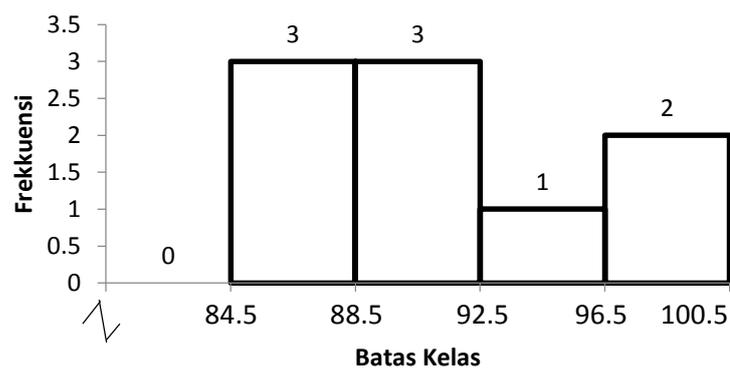
Data hasil belajar ekonomi pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan media pembelajaran berbasis TIK, diperoleh rentang nilai antara 82.5 sampai dengan 100, dengan rata-rata sebesar 90.83 dan simpangan baku sebesar 4.33. Sedangkan median (Me) dan modus (Mo) sebesar 90. Data tersebut dianalisis secara statistik dan distribusi data dimasukkan ke dalam tabel berikut.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK**

KELAS	F.ABSOLUT	F. RELATIV (%)
85 - 88	3	33.33
89 - 92	3	33.33
93 - 96	1	11.11
97 - 100	2	22.22
<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dari 9 responden yang memperoleh prosentase terbesar adalah pada interval pertama dan ke dua dengan rentang nilai 85-88 dan 89-92 yakni sebanyak 3 orang atau 33.33% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata sebanyak 6 orang atau 66.66% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 3 orang atau 33.33%. Untuk lebih jelasnya data hasil belajar ekonomi tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut.



Gambar IV.3: Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2017

#### 4. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute, dan Frekuensi Relatif pada Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK

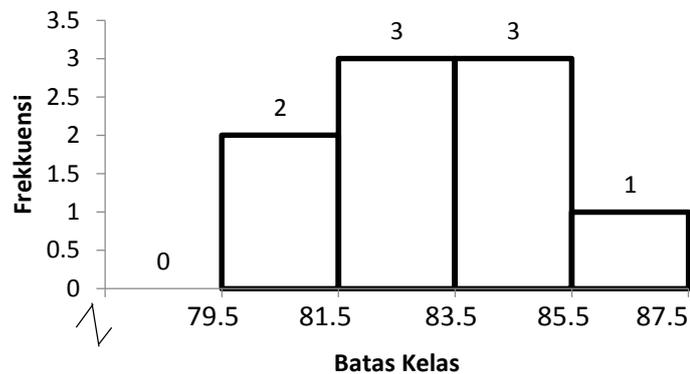
Data hasil belajar ekonomi pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan media pembelajaran berbasis TIK, diperoleh rentang nilai antara 80 sampai dengan 87.5, dengan rata-rata sebesar 83.33 dan simpangan baku sebesar 2.5. Sedangkan median (Me) dan modus (Mo) sebesar 82.5. Data tersebut dianalisis secara statistik dan distribusi data dimasukkan ke dalam tabel berikut.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK**

No	KELAS	F.ABSOLUT	F. RELATIV (%)
1	80 - 81	2	22.22
2	82 - 83	3	33.33
3	84 - 85	3	33.33
4	86 - 87	1	11.11
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dari 9 responden yang memperoleh prosentase terbesar adalah pada interval ke dua dan tiga dengan rentang nilai 82-83 dan 84-85 yakni sebanyak 3 orang atau 66.66% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata sebanyak 5 orang atau 55.55% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 4 orang atau 44.44%. Untuk lebih jelasnya data hasil belajar ekonomi tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut.



Gambar IV.4: Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis TIK

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2017

##### 5. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute, dan Frekuensi Relatif pada Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional

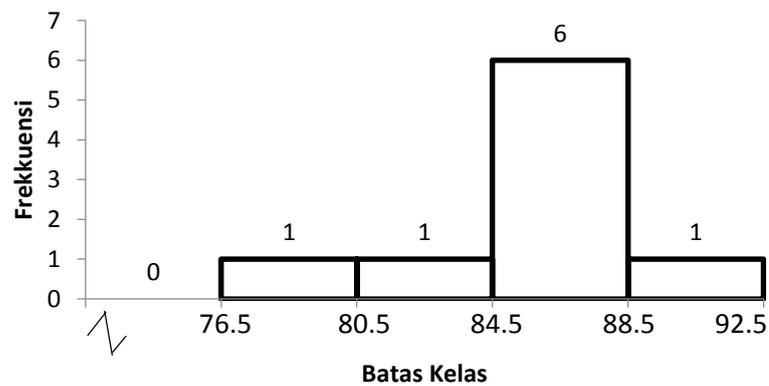
Data hasil belajar ekonomi pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan media pembelajaran berbasis konvensional, diperoleh rentang nilai antara 77.5 sampai dengan 92.5, dengan rata-rata sebesar 85.55 dan simpangan baku sebesar 4.10. Sedangkan median ( $Me$ ) dan modus ( $Mo$ ) sebesar 85. Data tersebut dianalisis secara statistik dan distribusi data dimasukkan ke dalam tabel berikut.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional**

No	KELAS	F.ABSOLUT	F. RELATIV (%)
1	77 - 80	1	11.11
2	81 - 84	1	11.11
3	85 - 88	6	66.66
4	89 - 92	1	11.11
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dari 9 responden yang memperoleh prosentase terbesar adalah pada interval ke tiga dengan rentang nilai 85-88 yakni sebanyak 6 orang atau 66.66% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata sebanyak 2 orang atau 22.22% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 7 orang atau 77.77%. Untuk lebih jelasnya data hasil belajar ekonomi tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut.



Gambar IV.5: Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2017

#### **6. Perhitungan Kelas Interval, Frekuensi Absolute, dan Frekuensi Relatif pada Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional**

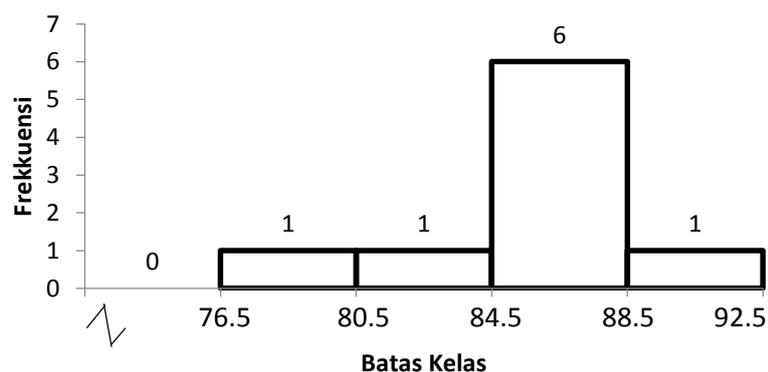
Data hasil belajar ekonomi pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan media pembelajaran berbasis konvensional, diperoleh rentang nilai antara 70 sampai dengan 95, dengan rata-rata sebesar 81.94 dan simpangan baku sebesar 7.78. Sedangkan median ( $Me$ ) dan modus ( $Mo$ ) sebesar 80. Data tersebut dianalisis secara statistik dan distribusi data dimasukkan ke dalam tabel berikut.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional**

No	KELAS	F.ABSOLUT	F. RELATIV (%)
1	70 - 76	2	22.22
2	77 - 83	4	44.44
3	84 - 90	2	22.22
4	91 - 97	1	11.11
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa dari 9 responden yang memperoleh prosentase terbesar adalah pada interval ke dua dengan rentang nilai 77-83 yakni sebanyak 4 orang atau 27.27% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata sebanyak 6 orang atau 66.66% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 3 orang atau 33.33%. Untuk lebih jelasnya data hasil belajar ekonomi tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar berikut.



Gambar IV.6: Histogram Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2017

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Pengujian persyaratan analisis adalah persyaratan yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis varians (Anava). Dalam penelitian ini terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis varians (Anava), yaitu (1) uji normalitas dan (2) uji homogenitas varians populasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data menggunakan uji liliefors dan untuk menguji homogenitas varians populasi menggunakan uji barlett, untuk taraf signifikansi keduanya menggunakan  $\alpha = 0.05$

### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini dilakukan terhadap, (1) data keseluruhan siswa yang diberikan media pembelajaran berbasis TIK, (2) data keseluruhan siswa yang diberikan media pembelajaran berbasis konvensional, (3) data siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis TIK, (4) data siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis TIK, (5) data siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis konvensional, dan (6) data siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis konvensional.

Perhitungan uji normalita data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar ekonomi pada kelompok siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.9**  
**Rangkuman Hasil Uji Normalitas Keseluruhan Data**

Kelompok	N	Lo	Lt	Kesimpulan
1	18	0.186	0.209	Distribusi Normal
2	18	0.110	0.209	Distribusi Normal
3	9	0.243	0.295	Distribusi Normal
4	9	0.186	0.295	Distribusi Normal
5	9	0.207	0.295	Distribusi Normal
6	9	0.221	0.295	Distribusi Normal

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan Microsoft Excel 2016

Keterangan:

Kelompok 1 : Kelompok media pembelajaran berbasis TIK secara keseluruhan

Kelompok 2 : Kelompok media pembelajaran berbasis konvensional secara Keseluruhan

Kelompok 3 : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis TIK

Kelompok 4 : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis TIK

Kelompok 5 : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis konvensional

Kelompok 6 : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis konvensional

Lo : Nilai Lilifors hitung

Lt : Nilai Lilifirs tabel

Hasil pengujian normalitas data keseluruhan kelompok penelitian, menunjukkan bahwa nilai Lo terbesar dari seluruh kelompok perlakuan lebih kecil dari pada nilai Lt, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas pada masing-masing kelompok perlakuan dilakukan dengan uji Barlett dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Perhitungan uji homogenitas data hasil belajar ekonomi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.10**  
**Rangkuman Hasil Uji Barlett  $\alpha = 0.05$**

Kelompok	Variansi	Variansi Gabungan	$X^2$ hit	$X^2$ tab	Kesimpulan
1	39.24	35.98	3.43	7.81	Homogen
2	27.26				
3	16.84				
4	60.59				

Sumber: Data primer diolah peneliti dengan *Microsoft Excel 2016*

Keterangan:

Kelompok 1 : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis TIK

Kelompok 2 : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis TIK

Kelompok 3 : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis konvensional

Kelompok 4 : Kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan media pembelajaran berbasis konvensional

$X^2$  hit : Nilai Chi-kuadrat hitung

$X^2$  tab : Nilai Chi-kuadrat tabel

Hasil perhitungan berdasarkan tabel, nilai  $X^2$  hit = 3.43 lebih kecil dari nilai  $X^2$  tab = 7.81. Sehingga  $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2$  diterima pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa ke populasi mempunyai varians yang sama besar (homogen).

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji ANAVA Dua Jalur

Terujinya normalitas dan homogenitas data hasil penelitian, maka syarat untuk analisis varians (ANAVA) telah terpenuhi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis varians (ANAVA) dua jalur. Perhitungan anava secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil perhitungan uji Anava 2x2 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.11**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Anava 2x2**

SUMBER VARIASI	DK	JK	KT	Fo	Ft
Antar Kolom	1	189.06	189.06	13.24	3.28
Antar Baris	1	416.84	416.84	29.19	3.28
Interaksi	1	4.34	4.34	0.304	3.28
Dalam	32	456.94	14.28		
JUMLAH	36	1067.18			

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 24.

**a. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi antara Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional pada Siswa Kelas X SMA Negeri 91 Jakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan uji anava dua jalur, dapat dilihat pada IV.11 bahwa F hitung antar kolom = 13.24 ternyata lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3.28 ( $F_o = 13.24 > F_t = 3.28$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara media

pembelajaran berbasis TIK dengan media pembelajaran berbasis konvensional terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 91 Jakarta.

Hal tersebut menunjukkan hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis TIK dengan media pembelajaran berbasis konvensional terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 91 Jakarta, telah teruji.

**b. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi antara Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi dan Siswa yang Memiliki Motivasi Rendah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 91 Jakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan uji anava dua jalur, dapat dilihat pada IV.11 bahwa  $F$  hitung antar baris = 29.19 ternyata lebih besar dari  $F$  tabel yaitu sebesar 3.28 ( $F_o = 29.19 > F_t = 3.28$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta.

Hal tersebut menunjukkan hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta, telah teruji

**c. Tidak Terdapat Interaksi antara Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 91 Jakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan uji anava dua jalur, dapat dilihat pada IV.11 bahwa  $F$  hitung interaksi = 0.304 ternyata lebih kecil dari  $F$  tabel yaitu sebesar 3.28

( $F_o = 0.304 < F_t = 3.28$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta. Hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta, tidak signifikan.

## 2. Uji *Paired T-test*

Pengujian hipotesis menggunakan *paired T-test*. Perhitungan *paired T-test* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil perhitungan uji *paired T-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.12**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan *paired T-test***

	Rata-Rata	Standar Deviasi	T hitung	Sig. hitung
<b>Media Pembelajaran</b>	3.75	4.06	4.32	0.000
<b>Motivasi Belajar</b>	6.93	5.11	6.35	0.000

Sumber: Data diolah peneliti dengan *SPSS 24*.

### a. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi antara Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional pada Siswa Kelas X SMA Negeri 91 Jakarta

Berdasarkan hasil perhitungan uji *paired T-test*, dapat dilihat pada tabel IV.12 bahwa signifikansi kurang dari  $\alpha = 0.05$  (sig, hitung:  $0.000 < \text{sig. } \alpha = 0.05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara media

pembelajaran berbasis TIK dengan media pembelajaran berbasis konvensional terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 91 Jakarta.

Hal tersebut menunjukkan hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis TIK dengan media pembelajaran berbasis konvensional terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 91 Jakarta, telah teruji.

**b. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi antara Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi dan Siswa yang Memiliki Motivasi Rendah pada Siswa Kelas X SMA Negeri 91 Jakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan uji uji *paired* T-test, dapat dilihat pada tabel IV.12 bahwa bahwa signifikansi kurang dari  $\alpha = 0.05$  (sig, hitung:  $0.000 < \text{sig. } \alpha = 0.05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta.

Hal tersebut menunjukkan hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta, telah teruji.

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Hasil Belajar Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian analisis ANAVA dua jalur, pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar ekonomi melalui uji F diperoleh

F hitung sebesar 13.24 lebih besar dari F tabel yang memiliki nilai 3.28 yang artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis TIK dan media pembelajaran berbasis konvensional terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMAN 91 Jakarta. Dengan kata lain bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ( $\bar{X} = 87.08$  dan  $SD = 5.16$ ) lebih baik dari pada hasil belajar ekonomi menggunakan media pembelajaran berbasis konvensional ( $\bar{X} = 82.5$  dan  $SD = 5$ ).

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang sangat dekat dengan kehidupan. Setiap siswa memiliki pengalaman dengan ilmu ekonomi, dengan memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan tersebut menjadikan belajar ekonomi semakin akrab dengan kehidupan nyata. Media pembelajaran berbasis TIK memberikan kesan terhadap pengalaman belajar siswa dengan menampilkan pembelajaran yang terdiri dari kombinasi materi pembelajaran, video tentang materi pembelajaran dan permainan melalui *audio visual* yang menjadi ciri dari media pembelajaran berbasis TIK, dengan kata lain siswa mengalami pengalaman pembelajaran yang lebih konkret.

Berbeda dengan media pembelajaran berbasis TIK, media pembelajaran konvensional merupakan media pembelajaran dengan penyampaian materi menggunakan alat sederhana, siswa dalam menerima pesan yang disampaikan hanya dapat memahami materi dari kata-kata atau kalimat-kalimat yang disampaikan, dengan kata lain siswa mengalami pengalaman pembelajaran yang lebih abstrak. Kondisi media pembelajaran tersebut sesuai dengan teori kerucut pengalaman Edgar Dale.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasan Mahmud Halidi, Sarjan N. Husain dan Sahrul Saehana dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu”. Variabel yang diteliti adalah media pembelajaran berbasis TIK dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 121.00 lebih besar dari  $F$  tabel sebesar 18.51 dengan signifikansi 0.05. kesimpulan penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran berbasis TIK sangat besar sumbangannya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Senada dengan penelitian selanjutnya memperkuat penelitian ini dilakukan oleh Tatan Z.M. dan Teti S. dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011)”. Variabel yang diteliti adalah media pembelajaran berbasis TIK dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh penggunaan media belajar terhadap hasil belajar matematika yang ditandai dengan hasil  $F$  hitung = 11,688 >  $F$  tabel 4,08 pada taraf signifikansi 5% Hal ini memiliki arti bahwa penggunaan media belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian analisis ANAVA dua jalur, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui uji  $F$  diperoleh  $F$  hitung sebesar 29.19 lebih besar dari  $F$  tabel yang memiliki nilai 3.28 yang artinya terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok siswa yang memiliki

motivasi tinggi dan kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMAN 91 Jakarta. Dengan kata lain bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ( $\bar{X} = 88.19$  dan  $SD = 4.91$ ) lebih baik dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah ( $\bar{X} = 82.63$  dan  $SD = 5.65$ ).

Penelitian ini semakin memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Seperti yang dinyatakan Sardiman yang menyatakan bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil belajar yang baik. Senada dengan Sardiman, menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi sangat diperlukan dalam melakukan berbagai kegiatan karena dengan adanya motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku karena adanya dorongan atau kekuatan dalam diri individu dalam rangka mencapai tujuan atau keinginannya.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elis Warti yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika ( $r=0,974$ ) pada taraf  $\alpha=0,05$ . Kekuatan hubungan tersebut berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika 0,974 adalah signifikan. Makin tinggi motivasi belajar maka makin baik pula hasil belajar matematikanya.

### **3. Pengaruh Interaksi Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian analisis ANAVA dua jalur, pengaruh interaksi media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui uji F diperoleh F hitung sebesar 0.304 ternyata lebih kecil dari F tabel yaitu sebesar 3.28 ( $F_o = 0.304 < F_t = 3.28$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta. Dengan tidak ditemukannya pengaruh interaksi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar tidak secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar ekonomi pada kelompok siswa dengan motivasi tinggi ataupun rendah.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mussakir yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Tidung”. Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ( $F_o = 2.62 < F_t = 4.26$ ).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik terhadap siswa yang mempunyai motivasi tinggi maupun motivasi rendah. Dengan tidak ditemukannya pengaruh interaksi media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi maka tidak dilakukan penyelidikan terhadap perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan yang belajar

menggunakan media pembelajaran berbasis konvensional pada kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi.

Siswa dengan motivasi tinggi mempunyai hasrat belajar yang tinggi. Dengan keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuannya, siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif maka akan semakin merangsang siswa untuk mengoptimalkan diri dalam pembelajaran. Media berbasis TIK dan konvensional yang merupakan media yang bersifat inovatif mampu memberi rangsangan yang baik, sehingga meningkatkan semangat untuk belajar. Dengan demikian media berbasis TIK dan media berbasis konvensional mampu mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi tinggi.

Pengujian perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media berbasis TIK dengan yang belajar menggunakan media berbasis konvensional pada siswa yang memiliki motivasi rendah juga tidak dilakukan. Dengan tidak adanya pengaruh interaksi media pembelajaran dan motivasi belajar maka dapat artikan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar tidak secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk siswa yang memiliki motivasi rendah. Perbedaan rerata hasil belajar siswa pada kelompok tersebut dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Kedua media pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi siswa, termasuk siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Kedua media pembelajaran tersebut mampu meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran, dengan demikian siswa yang memiliki motivasi rendah pun mengalami peningkatan hasil belajar.

Meskipun penelitian ini diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian tidak sepenuhnya mutlak sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel yakni hasil belajar ekonomi, media pembelajaran berbasis TIK dan konvensional, serta motivasi belajar. Sedangkan variabel terikat tidak selalu dipengaruhi media pembelajaran dan motivasi belajar tetapi juga oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti metode pembelajaran, minat belajar, gaya belajar, dan lain sebagainya.
2. Keterbatasan pengumpulan data, karena variabel motivasi belajar angket dalam pengumpulan datanya, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan sesungguhnya.
3. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian
4. Peneliti menyadari hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan karena tiap karakteristik tiap responden berbeda satu sama lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis TIK dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMAN 91 Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis TIK dengan media pembelajaran berbasis konvensional terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 91 Jakarta. Artinya, hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dari pada hasil belajar ekonomi menggunakan media pembelajaran berbasis konvensional.
2. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta. Dengan kata lain bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 91 Jakarta. Dengan tidak ditemukannya pengaruh interaksi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar tidak secara

bersama-sama mempengaruhi hasil belajar ekonomi pada kelompok siswa dengan motivasi tinggi ataupun rendah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa X SMA Negeri 91 Jakarta” maka peneliti menemukan ada perbedaan yang signifikan terhadap penerapan media pembelajaran berbasis TIK dengan media pembelajaran berbasis konvensional. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan media pembelajaran berbasis TIK memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran berbasis konvensional terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan demikian, dapat direkomendasikan bahwa media pembelajaran berbasis TIK diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi.
2. Secara keseluruhan motivasi belajar tinggi memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan motivasi belajar rendah, hal tersebut menjadi hal yang harus diperhatikan sebelum belajar. Meningkatkan motivasi belajar sebelum memulai pelajaran sangatlah penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Bagi para guru, terutama guru ekonomi disarankan dalam memberikan pembelajaran dapat memilih media pembelajaran yang benar-benar cocok sesuai dengan karakteristik materi yang akan diberikan sehingga berfungsi sebagai penghantar pesan dan menjadi jembatan atas objek abstrak ekonomi
2. Bagi para guru disarankan dalam melaksanakan pembelajaran mampu memotivasi siswa sebelum memulai pembelajaran agar memiliki motivasi belajar yang tinggi yang akan berdampak pada hasil belajar yang baik.
3. Kepada kepala sekolah disarankan agar memperbaiki fasilitas kelas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru baik teknologi maupun non teknologi dan memberikan pelatihan media pembelajaran berbasis TIK kepada guru.

## Daftar Pustaka

- Abdulhak, Ishak dan Darmawan. Deni. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Agung, A, A, Gede. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pengantar*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan. 2005.
- Akbar, Ali. *Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media. 2006.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya. 2012.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dalam Penelitian Piskologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta. 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Asgari, Maryam dan Mahdi B., *Evaluating the Learning Outcomes of International Students as Educational Tourists*, 2013.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Bakar, Ramli, *The Effect of Learning Motivation On Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra*, 2014.
- Bungin. Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.
- Daft, Richard L. 2008. *Manajemen terjemahan Angelica*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Daryanto. *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media. 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.

- Djamarah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Edupost, id. *Pendidikan Indonesia Berada di Peringkat ke 57 Dunia Versi OECD*. <http://edupost.id/internasional/pendidikan-indonesia-berada-di-peringkat-ke-57-dunia-versi-oecd/> di akses tanggal 28 Maret 2017. 2016.
- Firdaus, Yoga. *Pembelajaran Ekonomi Tingkat Menengah*, (Jakarta: Phibeta Aneka Agama. 2007.
- Halidi, Hasan Mahmud, dkk. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Tik terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu*. Januari 2015.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- \_\_\_\_\_. ***Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem***. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Hamzah. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Hsiang-Yung Feng. *et al*, The Relationship of Learning Motivation and Achievement in Efl: Gender as an Intermediated Variable, 2013,
- Ibrahim. R dan Syaodih. Nana. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Indriyani dan Pipih. *Pengembangan Media Pembelajaran PNFI melalui Media Radio*. Bandung: PP PNFI. 2011.
- Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- James M. dan Matthew W. *Motivating e-Learners: Application of the ARCS Model to e-Learning for San Diego Zoo Global's Animal Care Professionals*. 2013,
- Kadir. *Statistik Untuk Penelitian Ilmmu-Ilmu Sosial dilengkapi dengan Output Program SPSS*. Jakarta: Rosemata Sempurna. 2010.
- Kartikasari, Galuh. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia (Studi*

- Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo*). Juli 2016.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Moore, Kenneth D. *Effective Instructional Strategies from Theory to Practice*. London: Sage Publications. 2005.
- Muktar dan Martinis, *Metode Pembelajaran yang Berhasil*, (Jakarta: CV Sasama Mitra Sukses) h.1
- Mussakir, *Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Tidung*, Mei 2015, h. 36-47
- Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press. 2004.
- Nike P. S. dan Endang S. R., *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta*. 2015
- Niken Arianai dan Dany Haryanto. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya. 2010.
- Oyedele, Victoria. *et al, Using Educational Media and Technology in Teaching and Learning Processes: A Case of Trainee Teachers at Africa University*. 2013.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2004.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- \_\_\_\_\_. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Sadiman, Arief S., dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2006.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Tandar roses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2011.
- Santrock, John W. *Educational Psychology*. Singapore: McGraw Hill. 2012.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2005.
- \_\_\_\_\_. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Prafindo Persada. 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Ramaja Rosdakarya. 2008.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuanitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sukmadinata, Nana Saodih. *Metode Penelitian Penidikan* (Bandung: Rosdakarya. 2007.
- \_\_\_\_\_. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya Offset. 2011.
- Supardi, U.S. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication. 2013.
- Surapranata. Sumarna. *Analisis, Validitas, Reliabilitas Dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2013.
- Sutabri, Tata. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET. 2014.
- Tatan Z.M. dan Teti S. *Pengaruh Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011)*. 2011.
- Taurina, Zane, *Students' Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System*, 2015.

- Tenaya , I Made Narka, *Pengaruh Interaksi dan Nilai Interaksi Pada Percobaan Faktorial (Review)*, 2015. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. SISDIKNAS
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Winarno, Sigit dan Ismaya, Sujana. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika. 2007.

# Lampiran-Lampiran



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2199/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

13 April 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 91 Jakarta  
Jl. Lembah Lontar Pondok Kelapa, Duren Sawit,  
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Teuku Yasin Adeagam Fachreza  
Nomor Registrasi : 8105133171  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085773944839

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 91 JAKARTA**  
Jl. Lembah Lontar Pondok Kelapa Jakarta Timur. Telp. 8640063, Fax. 86904533  
Website: <http://www.sman91jakarta.sch.id> / Email: [info@sman91jakarta.sch.id](mailto:info@sman91jakarta.sch.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 417/-1.851.622/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 91 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : **Teuku Yasin Adeagam Fachreza**  
Nomor Mahasiswa : 8105133171  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Nama tersebut di atas benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 91 Jakarta pada Tanggal, 13 Juli 2017 s/d 3 Agustus 2017 Dengan Judul : "**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

8 Agustus 2017  
Kepala SMA Negeri 91 Jakarta



DRS. HANZANG HERMAWAN  
NIP. 195811121991031001/164344

**KISI-KISI SEBELUM VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	11. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi dan perkembangannya ilmu ekonomi	1	2, 3			3
		12. Memahami pembagian ilmu ekonomi	4, 5	6	7		4
		13. Memahami prinsip dan motif ekonomi	8, 10	9			3
		14. Memahami inti masalah ekonomi/kelangkaan	12	11		13	3
		15. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan		14			1
		16. Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia dan alat pemuas kebutuhan	15, 16, 17, 18, 22	19, 20, 21, 23, 24, 25		26, 27,	13
		17. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.	28				1
		18. Menjelaskan permasalahan pokok ekonomi	32, 33				2

		19. Menjelaskan sistem ekonomi	34	35,			2
		20. Menjabarkan macam-macam sistem ekonomi		36			1
2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	5. Menerapkan prinsip ekonomi.			37		1
		6. Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain			29, 30, 31		3
		7. Menganalisis ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi		38, 39, 40	41, 42, 43, 44, 45, 47		9
		8. Menganalisis sistem ekonomi yang tepat di Indonesia.				46	1
		<b>TOTAL</b>					<b>40</b>

**BUTIR SOAL INSTRUMEN HASIL BELAJAR SEBELUM VALIDASI**

1. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas, merupakan definisi ilmu ekonomi menurut ....
  - a. David Richardo
  - b. J.B Say
  - c. Richard G. Lipsey
  - d. Adam Smith
  - e. Paul S.
2. Ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Arti dari kata oikos adalah ....
  - a. Rumah tangga
  - b. Kemakmuran
  - c. Kelangkaan
  - d. Kebutuhan
  - e. Peraturan
3. Pada dasarnya, ilmu ekonomi adalah.....
  - a. Studi tentang cara masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka
  - b. Studi tentang cara masyarakat mengelola pembuatan barang industri
  - c. Studi tentang cara masyarakat melakukan konsumsi yang ideal
  - d. Studi tentang cara masyarakat mengelola sumber daya ekonomi agar mencapai kemakmuran
  - e. Studi tentang pemeliharaan sumber daya ekonomi untuk melakukan konsumsi
4. Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi....
  - a. Kelompok ekonomi deskriptif, kelompok ekonomi teori, dan kelompok ekonomi terapan
  - b. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, dan kelompok ekonomi politik
  - c. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, dan kelompok ekonomi terapan
  - d. Kelompok ekonomi induk, kelompok ekonomi cabang, dan kelompok ekonomi lanjutan
5. Bidang bahasan ekonomi deskriptif adalah.....

- a. Cara pemerintah menggunakan sumber daya demi kemakmuran rakyat
  - b. Cara individu dan masyarakat mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kemakmuran
  - c. Pengumpulan informasi-informasi faktual mengenai masalah ekonom
  - d. Mengkritik peran swasta dan pemerintah dalam menghadapi kelangkaan
  - e. Asumsi bahwa setiap individu bekerja secara rasional
6. Cara kerja ilmu ekonomi terapan adalah.....
- a. Memanfaatkan hasil-hasil pemikiran teori ekonomi untuk memberi penjelasan atas fakta-fakta yang telah dikumpulkan oleh ekonomi deskriptif
  - b. Memberi nasihat kepada pengambil keputusan berdasarkan analisis data atau gejala yang diolah oleh ekonmi deskriptif
  - c. Mengambil kesimpulan dari teori-teori ekonomi dengan cara menganalisis amasalah dan menggunakan data
  - d. Menerapkan solusi dan kesimpulan terhadap suatu masalah ekonomi
  - e. Menerapkan kesimpulan dari teori ekonomi terhadap situasi ekonomi yang tidak menentu
7. Berikut data-data permasalahan ekonomi mikro dan makro:
- 1. Kemiskinan
  - 2. Inflasi
  - 3. Permintaan
  - 4. Keseimbangan Harga
  - 5. Eksport dan import
  - 6. Penawaran

Yang merupakan masalah ekonomi mikro adalah....

- a. 1, 2 dan 3
  - b. 2, 3 dan 5
  - c. 3, 4 dan 5
  - d. 3, 4 dan 6
  - e. 4, 5 dan 6
8. Acuan dasar perilaku bagi para pelaku ekonomi dalam berbagai kegiatan ekonomi yang mengarahkan tindakan sesuai harapan merupakan definisi dari...

- a. Motif ekonomi
  - b. Kebutuhan dan keinginan
  - c. Tindakan ekonomi irasional
  - d. Tindakan ekonomi rasional
  - e. Prinsip ekonomi
9. Dalam melakukan tindakan ekonomi harus berlandaskan prinsip ekonomi, yaitu....
- a. Dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal
  - b. Dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil yang optimal
  - c. Dengan pengorbanan setinggi-tingginya untuk mendapatkan hasil yang maksimal
  - d. Meraup keuntungan sebesar-besarnya
  - e. Menekan pengorbanan sekecil-kecilnya
10. Dorongan atau drive untuk melakukan tindakan ekonomi dalam upaya memperoleh benefit (manfaat) dan profit (keuntungan) merupakan pengertian dari...
- a. Tindakan ekonomi irasional
  - b. Kebutuhan dan keinginan
  - c. Motif ekonomi
  - d. Prinsip ekonomi
  - e. Tindakan ekonomi rasional
11. Masalah ekonomi timbul karena...
- a. Kebutuhan lebih besar daripada alat pemuas
  - b. Kebutuhan lebih kecil daripada alat pemuas
  - c. Kebutuhan sama dengan alat pemuas.
  - d. Alat pemuas tak terbatas
  - e. Faktor produksi jumlahnya tak terbatas
12. Keterbatasan sumber daya sebagai alat pemuas kebutuhan yang tidak sebanding dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas merupakan pengertian dari .....

- a. Kebutuhan
  - b. Keterbelakangan
  - c. Kemunduran ekonomi
  - d. Kelangkaan
  - e. Kemiskinan
13. Apa yang terjadi pada saat terjadinya kelangkaan garam di suatu daerah?
- a. Garam sangat mudah didapatkan.
  - b. Harga garam sangat murah
  - c. Garam banyak beredar di pasar
  - d. Garam akan mengalami kenaikan harga
  - e. Garam akan mengalami penurunan harga
14. Dalam menjalani kehidupan, manusia mempunyai kebutuhan hidup yang berbeda-beda. Kebutuhan merupakan....
- a. Hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya
  - b. Bagian hidup manusia yang paling penting
  - c. Segala sesuatu yang memerlukan pengorbanan.
  - d. Kemauan dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak mempengaruhi kelangsungan hidupnya
  - e. Faktor ekonomi yang paling mendasar dalam hidup manusia
15. Berikut adalah penggolongan macam-macam kebutuhan manusia, **kecuali**...
- a. Subyek
  - b. Waktu
  - c. Sifat
  - d. Intensitas
  - e. Tempat
16. Kebutuhan akan barang-barang mewah seperti mobil dan berlian disebut kebutuhan...
- a. Primer
  - b. Sekunder
  - c. Tersier
  - d. Jasmani
  - e. Rohani
17. Segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk menjaga kelangsungan hidupnya adalah.....
- a. Keinginan
  - d. Primer

- b. Kebutuhan
  - c. Keharusan
  - e. Sekunder
18. Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup disebut....
- a. Kebutuhan individu
  - b. Kebutuhan sekunder
  - c. Kebutuhan tersier
  - d. Kebutuhan primer
  - e. Kebutuhan mutlak
19. Menurut subyeknya, kebutuhan manusia dapat dibedakan atas kebutuhan....
- a. Primer, sekunder, dan tersier
  - b. Sekarang dan masa yang akan datang
  - c. Individu dan umum / masyarakat
  - d. Jasmani dan rohani
  - e. Materiil dan kejiwaan
20. Kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, perabotan mewah dan mobil mewah adalah penggolongan kebutuhan menurut....
- a. Bentuk
  - b. Intensitas
  - c. Tujuan
  - d. Waktu
  - e. Sifat
21. Berikut ini yang merupakan jenis kebutuhan berdasarkan sifat adalah....
- a. Primer, sekunder dan tersier
  - b. Sekarang dan masa yang akan datang
  - c. Individu dan masyarakat
  - d. Jasmani dan rohani
  - e. Materiil dan kejiwaan
22. Benda yang tidak terbatas jumlahnya sehingga untuk mendapatkannya tidak memerlukan pengorbanan disebut....
- a. Bebas
  - b. Ekonomis
  - c. Setengah jadi
  - d. Konsumsi
  - e. Produksi

23. Air bersih di sungai, udara, sinar matahari, sabun cuci, gula, dan kopi adalah contoh pengelompokan barang berdasarkan.....

- a. Sifat
- b. Tempat
- c. Proses pembuatan
- d. Subyek
- e. Intensitas

24. Contoh benda menurut hubungan dengan benda lain adalah.....

- a. Bebas dan ekonomi
- b. Produksi dan konsumsi
- c. Substitusi dan komplementer
- d. Bahan mentah, setengah jadi dan jadi
- e. Jasmani dan rohani

25. Contoh barang substitusi adalah.....

- a. Kopi dan gula
- b. Mobil dan bensin
- c. Setrika dan arus listrik
- d. Beras dan jagung
- e. Getah karet dan getah damar

26. Perhatikan daftar barang berikut :

- 1. Mobil dan bensin
- 2. Setrika dan arus listrik
- 3. Beras dan jagung
- 4. Daging dan ikan
- 5. Jarum dan benang

Pasangan barang yang tergolong barang komplementer ditunjukkan nomor.....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 2 dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

27. Perhatikan daftar barang berikut :

- 1. Sandal jepit
- 2. Sepatu kulit

3. Kacamata hitam
4. Pakaian ekspor impor
5. Barang bekas

Barang-barang yang termasuk barang inferior ditunjukkan nomor.....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 4 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 3, 4 dan 5

28. Biaya peluang adalah.....

- a. Segala hal yang dikorbankan untuk mendapat sesuatu
- b. Biaya yang paling murah untuk memperoleh suatu barang
- c. Biaya yang dikeluarkan atas persetujuan pihak yang berwenang
- d. Biaya yang dapat dirasakan manfaatnya sesuai dengan uang yang dikeluarkan
- e. Biaya yang berpeluang menjadi keuntungan yang besar

29. Setelah lulus SMA Didi ditawari untuk bekerja sebagai tenaga administrasi kantor dengan gaji Rp. 3.000.000, operator mesin dipabrik dengan gaji Rp. 2.550.000 mekanik disebuah bengkel dengan gaji Rp. 2.000.000 atau sopir angkutan dengan penghasilan Rp. 1.500.000. Apabila Didi memilih bekerja dikantor sebagai tenaga administrasi kantor dengan gaji 3.000.000 berdasarkan keterangan tersebut maka biaya peluang didi memilih menjadi tenaga admistrasi kantor adalah...

- a. Rp. 5.650.000
- b. Rp. 3.000.000
- c. Rp. 2.550.000
- d. Rp. 2.000.000
- e. Rp. 1.500.000

30. Setamat dari SMA ,Andi mempunyai dua pilihan, kursus komputer dengan biaya Rp700.000,- sebulan atau bekerja dibengkel dengan upah Rp30.000,- perhari.Andi memilih untuk mengambil kursus komputer. Maka yang menjadi biaya peluangnya adalah....

- a. Rp 30.000,00

- b. Rp 200.000,00  
 c. Rp 700.000,00  
 d. Rp 730.000,00  
 e. Rp 900.000,00
31. Rini lulusan dari SMA, ia mencari pekerjaan di beberapa tempat. Pertama di perusahaan computer sebagai staf operator dengan penghasilan Rp1.500.000,00 perbulan. Di perusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan Rp1.700.000,00 dan perusahaan perumahan sebagai supervisor dengan penghasilan Rp1.900.000,00 Rini memutuskan untuk bekerja di perusahaan perumahan sebagai supervisor, maka biaya peluangnya adalah...
- a. Rp 400.000,00  
 b. Rp 1.500.000,00  
 c. Rp 1.700.000,00  
 d. Rp 1.900.000,00  
 e. Rp 3.200.000,00
32. Berikut ini adalah masalah-masalah dalam ekonomi,
1. Apa yang dihasilkan?
  2. Kapan barang diproduksi?
  3. Bagaimana cara memproduksi?
  4. Bagaimana mendistribusikannya?
  5. Untuk siapa barang diproduksi?
- Yang merupakan 3 masalah pokok ekonomi modern adalah...
- a. 1,3 dan 5                      d. 1,2 dan 4  
 b. 1,3 dan 4                      e. 2,4 dan 5  
 c. 1,2 dan 3
33. Berikut ini adalah masalah-masalah dalam ekonomi,
1. Apa yang dihasilkan?
  2. Konsumsi
  3. Distribusi
  4. Bagaimana mendistribusikannya?

5. Produksi
6. Untuk siapa barang diproduksi?
- Yang merupakan 3 masalah pokok ekonomi klasik adalah...
- a. 1, 3 dan 5                      d. 2, 3 dan 5
- b. 1, 3 dan 4                      e. 2, 4 dan 5
- c. 1, 4 dan 6
34. Cara yang digunakan untuk mengatur segala kegiatan ekonomi suatu negara dalam rangka mengatasi masalah ekonomi disebut...
- a. Sistem ekonomi
- b. Motif ekonomi
- c. Hukum ekonomi
- d. Prinsip ekonomi
- e. Politik ekonomi
35. sistem perekonomian negara satu berbeda dengan negara yang lain. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor....
- a. Ideologi dan filosofi tiap-tiap negara
- b. Pemimpin dan jajaran aparatur negara
- c. Daya kreativitas dan inisiatif warga negara
- d. Besar kecilnya pendapatan nasional suatu negara
- e. Jumlah penduduk suatu negara
36. Berikut ini yang **bukan** merupakan macam-macam dari sistem ekonomi adalah....
- a. Sistem ekonomi tradisonal
- b. Sistem ekonomi modern
- c. Sistem ekonomi pasar
- d. Sistem ekonomi komando
- e. Sistem ekonomi campuran
37. Berikut ini salah satu contoh prinsip ekonomi yang diterapkan sebagai seorang pelajar adalah...
- a. Lebih memilih sekolah di luar negeri daripada di negara sendiri karena lulusannya lebih mudah mendapatkan pekerjaan (maketable)

- b. Lebih menyukai baju batik daripada kaos karena batik identitas bangsa
  - c. Lebih memilih membeli alat-alat tulis di koperasi sekolah karena harganya lebih murah jika dibandingkan di toko buku
  - d. Menerapkan efisiensi dalam penggunaan-penggunaan mesin-mesin produksi sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar
  - e. Tidak mau membeli gula dan beras berkualitas rendah
38. Produksi cukup untuk diri sendiri dan keluarga, kehidupan masih terikat kepada tradisi, cenderung mempertahankan apa yang sudah ada, merupakan ciri-ciri.....
- a. Sistem ekonomi campuran
  - b. Sistem ekonomi komando
  - c. Sistem ekonomi kapitalis
  - d. Sistem ekonomi pasar
  - e. Sistem ekonomi tradisional
39. Berikut ini merupakan ciri sistem ekonomi terpusat adalah.....
- a. Semua sektor ekonomi dikuasai oleh negara
  - b. Adanya kebebasan berusaha dan mencari laba sebesar-besarnya
  - c. Produsen memproduksi apabila dibutuhkan
  - d. Faktor-faktor produksi dikuasai oleh produsen
  - e. Adanya persaingan bebas antara pelaku ekonomi
40. Sektor ekonomi yang dikuasai pemerintah lebih diarahkan untuk kepentingan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu kebaikan dari sistem ekonomi.....
- a. Campuran
  - b. Komando
  - c. kerakyatan
  - d. Pasar
  - e. Tradisional
41. Dibawah ini adalah kebaikan sistem ekonomi pasar, kecuali ....
- a. Mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian
  - b. Menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi
  - c. Jarang terjadi krisis ekonomi

- d. Timbul persaingan untuk maju
  - e. Efisiensi dan efektivitas tinggi
42. Di bawah ini yang merupakan keburukan dari sistem ekonomi pasar adalah...
- a. Mendorong adanya inovasi baru
  - b. Tidak ada pemaksaan dari pemerintah
  - c. Mudah dalam pengendalian dan pengawasan
  - d. Sumber daya alam menjadi andalan
  - e. Menimbulkan eksploitasi terhadap manusia
43. Pernyataan berikut ini merupakan kelemahan sistem ekonomi pasar ....
- a. Menumbuhkan kerativitas bagi individu, sehingga perekonomin semakin baik
  - b. Hak kepemilikan kebendaan diakui sepenuhnya
  - c. Kualitas barang lebih baik karena ada persaingan
  - d. Pasar memegang peranan penting dalam ekonomi
  - e. Kelompok ekonomi kuat menindas kelompok ekonomi lemah
44. sistem ekonomi komando memiliki dampak negatif bagi pihak swasta, yaitu....
- a. Peran swasta digantikan oleh masyarakat
  - b. matinya peran swasta karena kendali di tangan pemerintah
  - c. peran pihak swasta dengan pemerintah seimbang
  - d. swasta menjadi peran utama dalam perekonomian
  - e. peran swasta dengan modal kecil tergeser oleh swasta dengan modal besar
45. Dibawah ini yang bukan kebaikan dari sistem ekonomi komando adalah...
- a. Relative mudah melakukan distribusi pendapatan
  - b. Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat
  - c. Pemerintah mudah melakukan pengawasan dan pengendalian
  - d. Pengaruh krisis ekonomi yang berulang-ulang dapat dihindari kemakmuran masyarakat merata
  - e. Kemakmuran masyarakat merata

46. dari beberapa sistem ekonomi yang ada, sistem ekonomi yang paling tepat untuk diterapkan di Indonesia adalah...

- a. Liberal
- b. Terpusat
- c. Demokrasi ekonomi
- d. Komando
- e. Campuran

47. Perhatikan tabel berikut!

A	B	C
1. Harga <b>ditentukan</b> oleh pemerintah	1. harga ditentukan oleh mekanisme pasar	1. pemerintah bisa mengintervensi harga
2. persaingan terbuka/bebas	2. persaingan tertutup	2. persaingan terbuka bagi industri swasta
3. Kepemilikan individu ada	3. Kepemilikan individu tidak dibatasi	3. kepemilikan individu dibatasi

Yang membedakan sistem ekonomi terpusat dengan sistem ekonomi lain adalah ...

- a. A1, B2, C3
- b. A2, B1, B3
- c. A1, B2, C3
- d. B1, C2, C3
- e. A1, B2, B3

## VALIDASI INSTRUMEN HASIL BELAJAR

No.	Nama	ITEM SOAL																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	NAUFAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	Fathimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
3	landha pr	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	
4	Muhamm	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	
5	Naufal Pa	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
6	R. P. Alika	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	
7	Aryuda D	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	
8	M. Idlal	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	
9	Rachmah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	
10	Muhamm	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	
11	Ryan Rizo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
12	Maulidia S	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
13	Anisa Ayu	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	
14	Ritka Cha	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	
15	Natasha F	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
16	Andhika Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
17	Rachel M	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	
18	Rainhear	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
19	brenda tri	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
20	salsabila	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	
21	Muhamm	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	
22	ayulestar	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	
23	Trisha	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
24	Albert Jus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	
25	Danisha F	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	
26	Dennis Gr	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	
27	Reyhana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	Putri Cha	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
29	novi hand	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	
30	farah fitria	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
31	Nicolaus f	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
32	malvin sar	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	
33	Chairul Ri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	
	<b>R TABEL</b>	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.34	0.34	0.344	0.344	0.34	0.344	
	<b>R HITUN</b>	0.424	0.528	0.556	0.440	0.712	0.588	0.536	0.464	0.549	0.390	0.679	0.723	0.554	0.556	0.392	0.365	-0.100	0.001	0.387	0.775	0.327	0.620	0.300
	<b>KRITERI</b>	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	CRIP	CRIP	VALID	VALID	CRIP	VALID	CRIP

## VALIDASI INSTUMEN HASIL BELAJAR

ITEM SOAL																							TOTAL	
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	43
0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	36
1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	24
0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	24
0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	19
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	28
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	16
0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	15
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	32
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	13
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	39
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	40
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	33
1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	15
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	40
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	26
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	38
1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	30
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	19
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	37
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	39
0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	12
0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	35
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	43
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	38
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	36
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	40
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	34
0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	27
0.34	0.34	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.34	0.34	0.344	0.344	0.344	0.344	
0.253	0.389	0.655	0.395	0.380	0.476	0.373	0.732	0.395	0.689	0.385	0.747	0.496	0.366	0.476	0.417	0.578	0.389	0.083	0.335	0.679	0.418	0.689	0.655	
0.609	VALID	0.609	0.609	VALID	VALID	VALID	VALID																	

**KISI-KISI INSTRUMEN HASIL BELAJAR SETELAH VALIDASI**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	21. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi dan perkembangannya ilmu ekonomi	1	2, 3			3
		22. Memahami pembagian ilmu ekonomi	4, 5	6	7		4
		23. Memahami prinsip dan motif ekonomi	8, 10	9			3
		24. Memahami inti masalah ekonomi/kelangkaan	12	11		13	3
		25. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan		14			1
		26. Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia dan alat pemuas kebutuhan	15, 16, 19,	17, 18, 20,		21, 22	8
		27. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.	23				1
		28. Menjelaskan permasalahan pokok ekonomi	27, 28				2
		29. Menjelaskan sistem					

		ekonomi 30. Menjabarkan macam-macam sistem ekonomi	29	30 31			2 1
2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	9. Menerapkan prinsip ekonomi.  10. Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain  11. Menganalisis ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi  12. Menganalisis sistem ekonomi yang tepat di Indonesia.			32  24, 25, 26  33, 34, 35  36, 37, 38, 40		1  3  7  1
	<b>TOTAL</b>						<b>40</b>

### **BUTIR SOAL INSTRUMEN HASIL BELAJAR SETELAH VALIDASI**

1. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas, merupakan definisi ilmu ekonomi menurut ....
  - a. David Richardo
  - b. J.B Say
  - c. Richard G. Lipsey
  - d. Adam Smith
  - e. Paul S.
2. Ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Arti dari kata oikos adalah ....
  - a. Rumah tangga
  - b. Kemakmuran
  - c. Kelangkaan
  - d. Kebutuhan
  - e. Peraturan
3. Pada dasarnya, ilmu ekonomi adalah.....
  - a. Studi tentang cara masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka
  - b. Studi tentang cara masyarakat mengelola pembuatan barang industri
  - c. Studi tentang cara masyarakat melakukan konsumsi yang ideal
  - d. Studi tentang cara masyarakat mengelola sumber daya ekonomi agar mencapai kemakmuran
  - e. Studi tentang pemeliharaan sumber daya ekonomi untuk melakukan konsumsi
4. Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi....
  - a. Kelompok ekonomi deskriptif, kelompok ekonomi teori , dan kelompok ekonomi terapan
  - b. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, dan kelompok ekonomi politik
  - c. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, dan kelompok ekonomi terapan
  - d. Kelompok ekonomi induk, kelompok ekonomi cabang, dan kelompok ekonomi lanjutan
5. Bidang bahasan ekonomi deskriptif adalah.....

- a. Cara pemerintah menggunakan sumber daya demi kemakmuran rakyat
  - b. Cara individu dan masyarakat mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kemakmuran
  - c. Pengumpulan informasi-informasi faktual mengenai masalah ekonom
  - d. Mengkritik peran swasta dan pemerintah dalam menghadapi kelangkaan
  - e. Asumsi bahwa setiap individu bekerja secara rasional
6. Cara kerja ilmu ekonomi terapan adalah.....
- a. Memanfaatkan hasil-hasil pemikiran teori ekonomi untuk memberi penjelasan atas fakta-fakta yang telah dikumpulkan oleh ekonomi deskriptif
  - b. Memberi nasihat kepada pengambil keputusan berdasarkan analisis data atau gejala yang diolah oleh ekonmi deskriptif
  - c. Mengambil kesimpulan dari teori-teori ekonomi dengan cara menganalisis amasalah dan menggunakan data
  - d. Menerapkan solusi dan kesimpulan terhadap suatu masalah ekonomi
  - e. Menerapkan kesimpulan dari teori ekonomi terhadap situasi ekonomi yang tidak menentu
7. Berikut data-data permasalahan ekonomi mikro dan makro :
1. Kemiskinan
  2. Inflasi
  3. Permintaan
  4. Keseimbangan Harga
  5. Eksport dan import
  6. Penawaran
- Yang merupakan masalah ekonomi mikro adalah....
- a. 1, 2 dan 3
  - b. 2, 3 dan 5
  - c. 3, 4 dan 5
  - d. 3, 4 dan 6
  - e. 4, 5 dan 6
8. Acuan dasar perilaku bagi para pelaku ekonomi dalam berbagai kegiatan ekonomi yang mengarahkan tindakan sesuai harapan merupakan definisi dari...

- a. Motif ekonomi
  - b. Kebutuhan dan keinginan
  - c. Tindakan ekonomi irasional
  - d. Tindakan ekonomi rasional
  - e. Prinsip ekonomi
9. Dalam melakukan tindakan ekonomi harus berlandaskan prinsip ekonomi, yaitu....
- a. Dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal
  - b. Dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil yang optimal
  - c. Dengan pengorbanan setinggi-tingginya untuk mendapatkan hasil yang maksimal
  - d. Meraup keuntungan sebesar-besarnya
  - e. Menekan pengorbanan sekecil-kecilnya
10. Dorongan atau drive untuk melakukan tindakan ekonomi dalam upaya memperoleh benefit (manfaat) dan profit (keuntungan) merupakan pengertian dari...
- a. Tindakan ekonomi irasional
  - b. Kebutuhan dan keinginan
  - c. Motif ekonomi
  - d. Prinsip ekonomi
  - e. Tindakan ekonomi rasional
11. Masalah ekonomi timbul karena...
- a. Kebutuhan lebih besar daripada alat pemuas
  - b. Kebutuhan lebih kecil daripada alat pemuas
  - c. Kebutuhan sama dengan alat pemuas.
  - d. Alat pemuas tak terbatas
  - e. Faktor produksi jumlahnya tak terbatas
12. Keterbatasan sumber daya sebagai alat pemuas kebutuhan yang tidak sebanding dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas merupakan pengertian dari .....

- a. Kebutuhan
  - b. Keterbelakangan
  - c. Kemunduran ekonomi
  - d. Kelangkaan
  - e. Kemiskinan
13. Apa yang terjadi pada saat terjadinya kelangkaan garam di suatu daerah?
- a. Garam sangat mudah didapatkan.
  - b. Harga garam sangat murah
  - c. Garam banyak beredar di pasar
  - d. Garam akan mengalami kenaikan harga
  - e. Garam akan mengalami penurunan harga
14. Dalam menjalani kehidupan, manusia mempunyai kebutuhan hidup yang berbeda-beda. Kebutuhan merupakan....
- a. Hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya
  - b. Bagian hidup manusia yang paling penting
  - c. Segala sesuatu yang memerlukan pengorbanan.
  - d. Kemauan dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak mempengaruhi kelangsungan hidupnya
  - e. Faktor ekonomi yang paling mendasar dalam hidup manusia
15. Berikut adalah penggolongan macam-macam kebutuhan manusia, **kecuali**...
- a. Subyek
  - b. Waktu
  - c. Sifat
  - d. Intensitas
  - e. Tempat
16. Kebutuhan akan barang-barang mewah seperti mobil dan berlian disebut kebutuhan...
- a. Primer
  - b. Sekunder
  - c. Tersier
  - d. Jasmani
  - e. Rohani
17. Menurut subyeknya, kebutuhan manusia dapat dibedakan atas kebutuhan.....
- a. Primer, sekunder, dan tersier
  - b. Sekarang dan masa yang akan datang

- c. Individu dan umum / masyarakat
  - d. Jasmani dan rohani
  - e. Materiil dan kejiwaan
18. Kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, perabotan mewah dan mobil mewah adalah penggolongan kebutuhan menurut....
- a. Bentuk                      d. Waktu
  - b. Intensitas                  e. Sifat
  - c. Tujuan
19. Benda yang tidak terbatas jumlahnya sehingga untuk mendapatkannya tidak memerlukan pengorbanan disebut.....
- a. Bebas                      d. Konsumsi
  - b. Ekonomis                  e. Produksi
  - c. Setengah jadi
20. Contoh barang substitusi adalah.....
- a. Kopi dan gula
  - b. Mobil dan bensin
  - c. Setrika dan arus listrik
  - d. Beras dan jagung
  - e. Getah karet dan getah damar
21. Perhatikan daftar barang berikut :
1. Mobil dan bensin
  2. Setrika dan arus listrik
  3. Beras dan jagung
  4. Daging dan ikan
  5. Jarum dan benang
- Pasangan barang yang tergolong barang komplementer ditunjukkan nomor.....
- a. 1, 2 dan 3                      d. 2, 3, dan 4
  - b. 1, 2 dan 4                      e. 3, 4, dan 5
  - c. 1, 2 dan 5
22. Perhatikan daftar barang berikut :

1. Sandal jepit
2. Sepatu kulit
3. Kacamata hitam
4. Pakaian ekspor impor
5. Barang bekas

Barang-barang yang termasuk barang inferior ditunjukkan nomor.....

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. 1, 2 dan 3 | d. 2, 3 dan 4 |
| b. 1, 2 dan 4 | e. 3, 4 dan 5 |
| c. 1, 4 dan 5 |               |

23. Biaya peluang adalah.....

- a. Segala hal yang dikorbankan untuk mendapat sesuatu
- b. Biaya yang paling murah untuk memperoleh suatu barang
- c. Biaya yang dikeluarkan atas persetujuan pihak yang berwenang
- d. Biaya yang dapat dirasakan manfaatnya sesuai dengan uang yang dikeluarkan
- e. Biaya yang berpeluang menjadi keuntungan yang besar

24. Setelah lulus SMA Didi ditawarkan untuk bekerja sebagai tenaga administrasi kantor dengan gaji Rp. 3.000.000, operator mesin dipabrik dengan gaji Rp. 2.550.000 mekanik disebuah bengkel dengan gaji Rp. 2.000.000 atau sopir angkutan dengan penghasilan Rp. 1.500.000. Apabila Didi memilih bekerja dikantor sebagai tenaga administrasi kantor dengan gaji 3.000.000 berdasarkan keterangan tersebut maka biaya peluang didi memilih menjadi tenaga admistrasi kantor adalah...

- a. Rp. 5.650.000
- b. Rp. 3.000.000
- c. Rp. 2.550.000
- d. Rp. 2.000.000
- e. Rp. 1.500.000

25. Setamat dari SMA ,Andi mempunyai dua pilihan, kursus komputer dengan biaya Rp700.000,- sebulan atau bekerja dibengkel dengan upah Rp30.000,- perhari.Andi memilih untuk mengambil kursus komputer. Maka yang

menjadi biaya peluangnya adalah....

- a. Rp 30.000,00
- b. Rp 200.000,00
- c. Rp 700.000,00
- d. Rp 730.000,00
- e. Rp 900.000,00

26. Rini lulusan dari SMA, ia mencari pekerjaan di beberapa tempat. Pertama di perusahaan computer sebagai staf operator dengan penghasilan Rp1.500.000,00 perbulan. Di perusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan Rp1.700.000,00 dan perusahaan perumahan sebagai supervisor dengan penghasilan Rp1.900.000,00 Rini memutuskan untuk bekerja di perusahaan perumahan sebagai supervisor, maka biaya peluangnya adalah...

- a. Rp 400.000,00
- b. Rp 1.500.000,00
- c. Rp 1.700.000,00
- d. Rp 1.900.000,00
- e. Rp 3.200.000,00

27. Berikut ini adalah masalah-masalah dalam ekonomi,

- 1. Apa yang dihasilkan?
- 2. Kapan barang diproduksi?
- 3. Bagaimana cara memproduksi?
- 4. Bagaimana mendistribusikannya?
- 5. Untuk siapa barang diproduksi?

Yang merupakan 3 masalah pokok ekonomi modern adalah...

- a. 1,3 dan 5
- b. 1,3 dan 4
- c. 1,2 dan 3
- d. 1,2 dan 4
- e. 2,4 dan 5

28. Berikut ini adalah masalah-masalah dalam ekonomi,

- 1. Apa yang dihasilkan?

2. Konsumsi
3. Distribusi
4. Bagaimana mendistribusikannya?
5. Produksi
6. Untuk siapa barang diproduksi?

Yang merupakan 3 masalah pokok ekonomi klasik adalah...

- a. 1, 3 dan 5
  - b. 1, 3 dan 4
  - c. 1, 4 dan 6
  - d. 2, 3 dan 5
  - e. 2, 4 dan 5
29. Cara yang digunakan untuk mengatur segala kegiatan ekonomi suatu negara dalam rangka mengatasi masalah ekonomi disebut...
- a. Sistem ekonomi
  - b. Motif ekonomi
  - c. Hukum ekonomi
  - d. Prinsip ekonomi
  - e. Politik ekonomi
30. sistem perekonomian negara satu berbeda dengan negara yang lain. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor....
- a. Ideologi dan filosofi tiap-tiap negara
  - b. Pemimpin dan jajaran aparatur negara
  - c. Daya kreativitas dan inisiatif warga negara
  - d. Besar kecilnya pendapatan nasional suatu negara
  - e. Jumlah penduduk suatu negara
31. Berikut ini yang **bukan** merupakan macam-macam dari sistem ekonomi adalah....
- a. Sistem ekonomi tradisonal
  - b. Sistem ekonomi modern
  - c. Sistem ekonomi pasar
  - d. Sistem ekonomi komando
  - e. Sistem ekonomi campuran

32. Berikut ini salah satu contoh prinsip ekonomi yang diterapkan sebagai seorang pelajar adalah...
- Lebih memilih sekolah di luar negeri daripada di negara sendiri karena lulusannya lebih mudah mendapatkan pekerjaan (maketable)
  - Lebih menyukai baju batik daripada kaos karena batik identitas bangsa
  - Lebih memilih membeli alat-alat tulis di koperasi sekolah karena harganya lebih murah jika dibandingkan di toko buku
  - Menerapkan efisiensi dalam penggunaan-penggunaan mesin-mesin produksi sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar
  - Tidak mau membeli gula dan beras berkualitas rendah
33. Produksi cukup untuk diri sendiri dan keluarga, kehidupan masih terikat kepada tradisi, cenderung mempertahankan apa yang sudah ada, merupakan ciri-ciri.....
- Sistem ekonomi campuran
  - Sistem ekonomi komando
  - Sistem ekonomi kapitalis
  - Sistem ekonomi pasar
  - Sistem ekonomi tradisional
34. Berikut ini merupakan ciri sistem ekonomi terpusat adalah.....
- Semua sektor ekonomi dikuasai oleh negara
  - Adanya kebebasan berusaha dan mencari laba sebesar-besarnya
  - Produsen memproduksi apabila dibutuhkan
  - Faktor-faktor produksi dikuasai oleh produsen
  - Adanya persaingan bebas antara pelaku ekonomi
35. Sektor ekonomi yang dikuasai pemerintah lebih diarahkan untuk kepentingan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu kebaikan dari sistem ekonomi.....
- Campuran
  - Komando
  - kerakyatan
  - Pasar
  - Tradisional
36. Dibawah ini adalah kebaikan sistem ekonomi pasar, kecuali ....

- a. Mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian
  - b. Menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi
  - c. Jarang terjadi krisis ekonomi
  - d. Timbul persaingan untuk maju
  - e. Efisiensi dan efektivitas tinggi
37. sistem ekonomi komando memiliki dampak negatif bagi pihak swasta, yaitu....
- a. Peran swasta digantikan oleh masyarakat
  - b. matinya peran swasta karena kendali di tangan pemerintah
  - c. peran pihak swasta dengan pemerintah seimbang
  - d. swasta menjadi peran utama dalam perekonomian
  - e. peran swasta dengan modal kecil tergeser oleh swasta dengan modal besar
38. Dibawah ini yang bukan kebaikan dari sistem ekonomi komando adalah...
- a. Relative mudah melakukan distribusi pendapatan
  - b. Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat
  - c. Pemerintah mudah melakukan pengawasan dan pengendalian
  - d. Pengaruh krisis ekonomi yang berulang-ulang dapat dihindari
  - e. kemakmuran masyarakat merata
39. dari beberapa sistem ekonomoni yang ada, sistem ekonomi yang paling tepat untuk diterapkan di Indonesia adalah...
- a. Liberal
  - b. Terpusat
  - c. Demokrasi ekonomi
  - d. Komando
  - e. Campuran
40. Perhatikan tabel berikut!

A	B	C
1. Harga <b>ditentukan</b> oleh pemerintah	1. harga ditentukan oleh mekanisme pasar	1. pemerintah bisa mengintervensi harga

2.persaingan terbuka/bebas	2. persaingan tertutup	2. persaingan terbuka bagi industri swasta
3. Kepemilikan individu ada	3.Kepemilikan individu tidak dibatasi	3. kepemilikan individu dibatasi

Yang membedakan sistem ekonomi terpusat dengan sistem ekonomi lain adalah ...

- a. A1, B2, C3
- b. A2, B1, B3
- c. A1, B2, C2
- d. B1, C2, C3
- e. A1, B2, B3

### KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SEBELUM VALIDASI

Konsep	Indikator	No Item		Total
		(+)	(-)	
Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada pada diri siswa sebagai keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, disertai usaha-usaha dan cara-cara untuk meningkatkan pemahaman suatu mata pelajaran sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Nike dan Endang, 20015: 14)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 6, 11, 15, 24, 34	20, 27, 32	9
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 5, 7, 9, 26	3, 8, 13, 17, 22	10
	3. Adanya penghargaan dalam belajar	10, 12, 23, 25	21, 29, 30, 31	8
	4. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	2, 16, 18, 19	14, 28, 33, 35	8

## ANGKET INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SEBELUM VALIDASI

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Lengkap : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan:

SU : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SU	S	KK	P	TP
1	Berkeinginan untuk menjadi siswa berprestasi.					
2	Memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku					
3	Belajar saat ingin ulangan saja					
4	Menggunakan waktu luang untuk belajar					
5	Mengerjakan latihan soal-soal tanpa diminta oleh siapapun					
6	Berusaha mencari solusi dalam pemecahan masalah					

7	Membuat ringkasan-ringkasan materi untuk mempermudah belajar					
8	Merasa jam pelajaran terlalu lama					
9	Membaca berbagai literatur untuk menambah pengetahuan.					
10	Guru memberikan hadiah kepada siswa					
11	Belajar dengan giat untuk mencapai hasil maksimal					
12	Guru menunjukkan senyuman, anggukan, dan acungan jempol kepada siswa					
13	Merasa cukup dengan materi yang diberikan oleh guru di sekolah					
14	Fasilitas kelas tidak berfungsi dengan baik					
15	Tidak putus asa mendapatkan nilai rendah					
16	Metode pembelajaran yang digunakan menyenangkan					
17	Membeli buku pelajaran namun tidak dipelajari					
18	Keadaan kelas rapih dan bersih					
19	Sebelum belajar guru menertibkan kondisi kelas					
20	Bermalas-malasan dalam belajar					
21	Guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi					
22	Mengerjakan tugas dengan bermalas-malasan					
23	Mendapat dukungan penuh dari orang tua dalam pendidikan					
24	Berusaha mendapatkan nilai tertinggi diantara teman-teman satu kelas					
25	Sekolah memberikan pembinaan khusus kepada siswa berprestasi					

26	Mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah					
27	Tidak peduli terhadap nilai rendah					
28	Jam pelajaran menyita waktu istirahat sekolah					
29	Belajar demi hadiah yang diberikan guru					
30	Penghargaan yang diberikan guru menimbulkan kecemburuan siswa					
31	Sekolah tidak peduli terhadap siswa yang berprestasi					
32	Merasa tidak mampu untuk menjawab soal yang sulit					
33	Mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari siswa lain					
34	Berusaha keras mencapai tujuan pembelajaran					
35	Sekolah tidak melayani administrasi siswa dengan benar					



### VALIDASI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

ITEM SOAL																			TOTAL
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
3	4	5	4	5	5	4	3	2	4	4	4	1	4	5	4	5	1	4	119
3	4	2	4	1	4	2	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	102
1	1	1	5	1	4	1	3	1	1	3	1	1	1	5	5	5	1	2	63
4	3	4	4	2	2	3	2	5	5	5	4	1	2	4	4	4	5	5	111
4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	1	2	4	4	3	1	2	88
3	3	3	5	1	1	4	2	5	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	101
3	5	3	5	2	5	3	2	1	4	2	5	3	4	2	5	5	3	5	123
4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	4	2	3	101
4	4	4	5	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	128
3	3	2	5	4	4	2	3	5	4	4	2	3	2	4	5	4	3	3	113
4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	125
4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	116
4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	5	2	1	2	4	4	2	4	96
4	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	5	3	2	4	116
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	114
5	3	3	4	2	2	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	129
5	5	3	5	5	5	4	2	1	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	142
3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	143
4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	127
3	5	3	5	2	1	4	4	5	5	5	5	3	4	2	5	5	3	5	130
3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	111
4	2	2	3	2	2	1	2	1	4	4	3	4	1	1	3	4	4	2	86
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	2	3	91
3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	4	2	3	5	4	3	5	3	1	103
5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	2	4	4	4	5	3	4	5	139
3	3	4	4	2	1	2	4	2	3	4	5	3	2	5	4	4	3	5	109
4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	117
3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	5	3	3	3	5	3	105
3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	101
4	2	3	4	1	1	3	4	1	3	4	2	1	2	3	4	5	1	2	84
1	1	1	4	1	1	2	1	3	3	3	4	2	1	3	4	4	2	1	75
5	2	4	4	3	3	2	5	5	3	5	2	3	4	3	4	4	3	2	118
4	3	2	4	1	1	4	4	2	3	5	4	2	5	3	4	4	2	3	104
0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	
0.56	0.77	0.379	0.382	0.62	0.4	0.678	0.1	0.398	0.62	0.556	0.343	0.53	0.695	0.16	0.38	0.087	0.615	0.683	
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DF-DF	VALID	VALID	VALID	DF-DF	VALID	VALID	DF-DF	VALID	DF-DF	VALID	VALID	

## ANGKET INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SESUDAH VALIDASI

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Lengkap : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN

4. Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
5. Bacalah setiap item dengan teliti.
6. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan:

SU : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SU	S	KK	P	TP
1	Berkeinginan untuk menjadi siswa berprestasi.					
2	Memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku					
3	Belajar saat ingin ulangan saja					
4	Mengerjakan latihan soal-soal tanpa diminta oleh siapapun					
5	Berusaha mencari solusi dalam pemecahan masalah					

6	Membuat ringkasan-ringkasan materi untuk mempermudah belajar					
7	Membaca berbagai literatur untuk menambah pengetahuan.					
8	Guru memberikan hadiah kepada siswa					
9	Belajar dengan giat untuk mencapai hasil maksimal					
10	Guru menunjukkan senyuman, anggukan, dan acungan jempol kepada siswa					
11	Merasa cukup dengan materi yang diberikan oleh guru di sekolah					
12	Fasilitas kelas tidak berfungsi dengan baik					
13	Tidak putus asa mendapatkan nilai rendah					
14	Metode pembelajaran yang digunakan menyenangkan					
15	Membeli buku pelajaran namun tidak dipelajari					
16	Keadaan kelas rapih dan bersih					
17	Sebelum belajar guru menertibkan kondisi kelas					
18	Bermalas-malasan dalam belajar					
19	Guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi					
20	Mengerjakan tugas dengan bermalas-malasan					
21	Mendapat dukungan penuh dari orang tua dalam pendidikan					
22	Sekolah memberikan pembinaan khusus kepada siswa berprestasi					
23	Mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah					
24	Tidak peduli terhadap nilai rendah					

25	Belajar demi hadiah yang diberikan guru					
26	Penghargaan yang diberikan guru menimbulkan kecemburuan siswa					
27	Merasa tidak mampu untuk menjawab soal yang sulit					
28	Berusaha keras mencapai tujuan pembelajaran					
29	Sekolah tidak melayani administrasi siswa dengan benar					



### HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	SOAL																												JUMLAH		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
1	ADINDA PRAMESTI	5	3	5	3	5	5	3	1	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	125	
2	AISYAH NAJLA	5	2	3	2	4	4	1	1	5	3	1	5	5	3	2	5	3	2	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	101	
3	ANDHIRA SURYA	5	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	3	4	3	95	
4	APRILIA D.	5	3	2	3	5	5	4	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	117	
5	CAMILA A. T.	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	5	5	4	2	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	116	
6	CHRISTINA E.	5	3	2	3	3	2	3	1	0	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3	2	4	0	86	
7	DANISA NUR A.	5	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	2	4	5	100	
8	FAYZA PUTRI H	5	3	3	2	4	2	2	3	5	2	3	5	5	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	107	
9	GHITSA GIFARI S.	5	1	4	3	5	3	2	2	4	3	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	2	4	4	4	5	110	
10	HILMY T.	4	3	3	0	5	3	5	0	4	5	3	5	3	4	2	4	5	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	94	
11	JOHANA SABRINA	4	3	3	2	1	2	2	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	5	1	1	3	5	3	4	2	5	81		
12	KIARA SETYA J	5	3	1	2	4	5	4	1	5	4	1	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	118	
13	MARGARETH M	5	2	4	2	4	5	2	1	3	2	5	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	5	3	4	3	5	2	4	4	96	
14	MEVRA D.	5	1	5	3	5	3	5	1	5	5	2	4	1	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	5	5	117	
15	MOCH. RIZKY	5	2	2	3	5	3	3	3	4	3	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	5	3	2	2	5	5	104	
16	MUH. EMIR	5	2	2	3	4	2	1	2	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	5	3	4	3	101
17	MUH. YUSUF	5	3	4	4	5	3	4	3	5	3	2	3	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	3	5	1	113	
18	NANDA M.	5	2	3	4	5	4	4	2	4	4	2	4	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	117	
19	NATASHA ALZURA	5	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	108	
20	NATHANIA ANINDYA	5	1	2	2	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	0	4	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	3	3	95
21	RACHVAYA TIARA	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	95	
22	RANDY RIDHOVA	5	1	3	3	5	3	4	1	5	5	3	3	1	3	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	3	5	1	5	5	107	
23	RAVENDA SAPUTRI	4	2	5	3	4	3	3	1	4	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	105	
24	REBECCA K.	4	1	4	3	4	4	2	2	4	2	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	5	97	
25	REGITA PUTRI	5	3	5	3	5	5	4	1	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	128	
26	RIKZA ACHMAD A	5	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	5	3	4	5	100	
27	RONAN ARDHITYA	5	2	3	3	5	3	3	2	4	4	2	5	3	3	3	3	5	4	2	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	103	
28	RUFINA A	5	3	1	3	3	2	2	2	4	3	2	4	5	3	2	4	5	2	4	2	5	4	2	4	3	3	4	4	3	93	
29	SAFFANAH Z	5	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	5	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	93	
30	SALMA ARIZKI	5	2	4	3	4	4	2	1	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	3	3	5	5	4	5	113	
31	SERAFIM E.	4	3	4	4	5	3	3	1	5	5	3	4	5	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	114	
32	STEPHANIE A.	5	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	5	3	3	5	4	5	3	4	5	98	
33	TANIA L.	5	1	3	5	5	2	3	1	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	0	113	
34	TARISA FITRIANI	5	4	4	4	5	5	4	3	5	3	2	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	126	
35	TIARA AURELLIA	5	3	2	3	4	4	3	1	4	2	5	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	115	

### HASIL TES BELAJAR SISWA KELAS KONTROL

NO	NAMA	SOAL																																							JUMLAH BENAR	NILAI							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			40						
1	ADINDA P.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	35	87.5			
2	AFIFAH YASMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	38	95			
3	AGNES DEBORA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36	90		
4	ALIDIA SYAHLA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	82.5		
5	ALYA SAPPHIRA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	28	70		
6	BELLA ALMIRA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36	90		
7	CELINE ERYANT	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	38	95		
8	CHRISTABEL H.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	80		
9	FARSEA ZAVIRA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	87.5		
10	FATHIMAH ANN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	87.5		
11	HAZIMAH LATIF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	35	87.5		
12	JOSEPHINE R.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36	90	
13	KHOIRUN NISSA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36	90
14	M. YAZEED	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	33	82.5	
15	MELVINKA NAJI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	87.5		
16	MOHAMAD A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	30	75			
17	MOHAMMAD HA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36	90		
18	MUHAMMAD DI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	87.5		
19	MUHAMMAD RE	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	90	
20	MUHAMMAD SH	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	31	77.5		
21	NADHIRA NOOF	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	32	80		
22	NASYWA NAGLA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	33	82.5	
23	NIKOLAS ARYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	87.5		
24	NINDIANI R	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	34	85		
25	PEDEZIA	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	82.5	
26	PUTRA WINATA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	32	80	
27	PUTRI RUMOND	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	34	85	
28	REIZKI I'DIL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	36	90	
29	SALSA BILLA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	31	77.5		
30	SAUSANA A.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34	85
31	STEPHANIE M.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	31	77.5	
32	SUFYANDI A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	38	95
33	SYANAETAMI F.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	36	90	
34	TRY APRILIA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	35	87.5
35	YEMIMA	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	26	65		
36	ZANISA ALTHA	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	31	77.5		
37	ZAVENDA SALS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	37	92.5	

### HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR KELAS KONTROL

NO	NAMA	SOAL																												JUMLAH		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
1	ADINDA P.	5	3	4	4	4	4	2	2	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	114	
2	AFIFAH YASMIN B.	5	1	3	4	5	5	4	1	4	5	2	2	3	5	2	4	4	3	2	3	5	5	4	3	5	3	3	5	5	105	
3	AGNES DEBORA	5	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	106	
4	ALIDIA SYAHLA	5	4	4	3	5	3	5	1	5	4	1	3	4	5	4	3	5	5	3	4	4	5	3	5	5	2	4	5	3	112	
5	ALYA SAPPHIRE	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	5	4	3	3	3	5	3	3	5	94	
6	BELLA ALMIRA	5	2	3	4	5	4	4	3	2	4	5	2	4	3	4	4	4	3	2	4	5	0	4	4	5	5	3	5	0	102	
7	CELINE ERYANTI	5	1	3	4	5	4	4	1	5	4	1	2	3	5	3	4	4	3	2	3	4	1	3	3	5	5	5	5	5	102	
8	CHRISTABEL H.	4	3	3	2	4	4	2	2	5	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	2	4	5	94	
9	FARSEA ZAVIRA	5	3	5	3	3	3	2	1	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	112
10	FATHIMAH ANNISA	5	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	110	
11	HAZIMAH LATIFA	5	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	3	3	5	5	4	1	4	5	95	
12	JOSEPHINE R.	5	3	4	2	4	3	1	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	108	
13	KHOIRUN NISSA	5	4	4	2	3	3	3	1	5	4	4	3	2	3	3	2	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	104	
14	M. YAZEED	5	1	3	4	5	3	2	2	4	2	4	3	1	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	108	
15	MELVINKA NAJLA	5	3	3	4	4	5	4	1	5	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	116	
16	MOHAMAD A.	5	2	3	3	5	3	1	1	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	3	4	94	
17	MOHAMMAD HAFIZH	5	4	4	2	3	3	3	1	5	4	4	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	4	5	4	5	4	2	5	5	112	
18	MUHAMMAD DIFA	5	2	3	2	5	3	3	1	5	3	2	3	5	3	5	4	4	3	2	3	5	4	3	5	5	5	3	5	5	106	
19	MUHAMMAD REYHAN	5	3	4	3	4	4	3	1	4	5	2	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	3	4	3	112	
20	MUHAMMAD SHAQUILLE	5	3	3	4	0	5	4	3	5	5	1	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	5	112	
21	NADHIRA NOOR	5	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	5	3	3	2	4	3	4	4	5	2	3	4	5	5	5	3	4	102	
22	NASYWA NAGIA	5	1	5	3	3	5	5	1	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	3	1	4	3	3	2	3	4	5	101	
23	NIKOLAS ARYA	5	1	3	3	3	4	4	2	5	5	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	115	
24	NINDIANI R	5	3	4	3	5	4	4	1	5	5	2	3	4	5	4	5	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	116	
25	PEDEZIA	0	3	4	3	3	4	4	1	4	5	3	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	2	3	5	5	5	4	4	5	109	
26	PUTRA WINATA	4	3	3	3	4	3	0	5	4	5	2	5	4	5	3	4	5	4	5	2	5	5	4	4	2	5	4	4	5	111	
27	PUTRI RUMONDANG	5	3	4	1	5	5	5	2	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	122	
28	REIZKI I'DIL	5	1	3	3	5	2	4	1	4	3	2	3	4	4	5	4	5	3	2	3	5	4	3	5	5	5	3	4	5	105	
29	SALSA BILLA	5	4	4	4	5	4	4	1	5	4	2	5	1	3	5	4	5	4	1	5	5	1	4	5	5	4	4	5	5	113	
30	SAUSANA A.	5	1	2	3	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	118	
31	STEPHANIE M.	5	4	3	3	4	3	3	0	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	111	
32	SUFYANDI A	5	3	3	4	5	3	4	3	5	3	3	3	0	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	107	
33	SYANAETAMI F.	5	1	5	3	5	4	2	1	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	5	5	5	3	4	3	106	
34	TRY APRILIA	5	3	4	3	4	3	3	5	4	2	5	4	3	5	3	3	3	4	4	5	2	4	4	3	4	2	5	5	107		
35	YEMIMA	5	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	5	5	5	4	4	5	103	
36	ZANISA ALTHALAF P.	4	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	5	4	3	5	5	5	3	4	4	103	
37	ZAVENDA SALSABILA	5	3	3	3	5	4	3	3	5	5	3	4	3	3	5	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	114	

## Rangkuman Data Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI	MOTIVASI	RANK	KRITERIA (27% KELAS ATAS DAN BAWAH)
1	REGITA PUTRI	90	128	1	<b>M O T I V A G I S I</b>
2	TARISA FITRIANI	97.5	126	2	
3	ADINDA PRAMESTI	92.5	125	3	
4	KIARA SETYA J	85	118	4	
5	APRILIA D.	90	117	5	
6	MEVRA D.	90	117	5	
7	NANDA M.	97.5	117	5	
8	CAMILA A. T.	87.5	116	8	
9	TIARA AURELLIA	87.5	115	9	
10	SERAFIM E.	95	114	10	<b>KELAS TENGAH</b>
11	MUH. YUSUF	80	113	11	
12	SALMA ARIZKI	87.5	113	11	
13	TANIA L.	90	113	11	
14	GHITSA GIFARI S.	85	110	14	
15	NATASHA ALZURA	90	108	15	
16	FAYZA PUTRI H	87.5	107	16	
17	RANDY RIDHOVA	70	107	16	
18	RAVENDA SAPUTRI	82.5	105	18	
19	MOCH. RIZKY	77.5	104	19	
20	RONAN ARDHITYA	80	103	20	
21	AISYAH NAJLA	92.5	101	21	
22	MUH. EMIF	75	101	21	
23	DANISA NUR A.	87.5	100	23	
24	RIKZA ACHMAD A	85	100	23	
25	STEPHANIE A.	82.5	98	25	
26	REBECCA K.	82.5	97	26	
27	MARGARETH M	85	96	27	<b>M O R T E I N D A S H I</b>
28	ANDHIRA SURYA	85	95	28	
29	NATHANIA ANINDYA	80	95	28	
30	RACHVAYA TIARA	82.5	95	28	
31	HILMY T.	82.5	94	31	
32	RUFINA A	87.5	93	32	
33	SAFFANAH Z	82.5	93	32	
34	CHRISTINA E.	85	86	34	
35	JOHANA SABRINA	80	81	35	

Rangkuman Data Kelas Kontrol					
NO	NAMA	NILAI	MOTIVASI	RANK	KRITERIA (27 % KELAS ATAS DAN BAWAH)
1	PUTRI RUMONDANG	85	122	1	M O T I V G A S I
2	SAUSANA A.	85	118	2	
3	MELVINKA NAJLA	87.5	116	3	
4	NINDIANI R	85	116	3	
5	NIKOLAS ARYA	87.5	115	5	
6	ADINDA P.	87.5	114	6	
7	ZAVENDA SALSABILA	92.5	114	6	
8	SALSA BILLA	77.5	113	8	
9	ALIDIA SYAHLA	82.5	112	9	
10	FARSEA ZAVIRA	87.5	112	9	KELAS TENGAH
11	MOHAMMAD HAFIZH	90	112	9	
12	MUHAMMAD REYHAN	90	112	9	
13	MUHAMMAD SHAQUIL	77.5	112	9	
14	PUTRA WINATA	80	111	14	
15	STEPHANIE M.	77.5	111	14	
16	FATHIMAH ANNISA	87.5	110	16	
17	PEDEZIA	82.5	109	17	
18	JOSEPHINE R.	90	108	18	
19	M. YAZEED	82.5	108	18	
20	SUFYANDI A	95	107	20	
21	TRY APRILIA	87.5	107	20	
22	AGNES DEBORA	90	106	22	
23	MUHAMMAD DIFA	87.5	106	22	
24	SYANAETAMI F.	90	106	22	
25	AFIFAH YASMIN B.	95	105	25	
26	REIZKI I'DIL	90	105	25	
27	KHOIRUN NISSA	90	104	27	
28	YEMIMA	65	103	28	
29	ZANISA ALTHALAF P.	77.5	103	28	M O R T I N D A S H
30	BELLA ALMIRA	90	102	30	
31	CELINE ERYANTI	95	102	30	
32	NADHIRA NOOR	80	102	30	
33	NASYWA NAGIA	82.5	101	33	
34	HAZIMAH LATIFA	87.5	95	34	
35	ALYA SAPPHIRE	70	94	35	
36	CHRISTABEL H.	80	94	35	
37	MOHAMAD A.	75	94	35	

**UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN SECARA  
KESELURUHAN**

UJI NORMALITAS (LILIEFORS)

Statistik	Variabel
N Sampel	18
Mean	87.083
Simpangan Baku	5.163

Variabel	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
80	-1.372	0.085	0.059	0.026
80	-1.372	0.085	0.118	0.033
82.5	-0.888	0.187	0.176	0.011
82.5	-0.888	0.187	0.235	0.048
82.5	-0.888	0.187	0.294	0.107
85	-0.404	0.343	0.353	0.010
85	-0.404	0.343	0.412	0.068
85	-0.404	0.343	0.471	0.127
85	-0.404	0.343	0.529	0.186
87.5	0.081	0.532	0.588	0.056
87.5	0.081	0.532	0.647	0.115
87.5	0.081	0.532	0.706	0.174
90	0.565	0.714	0.765	0.051
90	0.565	0.714	0.824	0.110
90	0.565	0.714	0.882	0.168
92.5	1.049	0.853	0.941	0.088
97.5	2.018	0.978	1.000	0.022
97.5	2.018	0.978	0.941	0.037

Uji Normalitas Liliefors	
Liliefors Hitung	0.186
Derajat Kepercayaan	0.050
Liliefors	0.886
Liliefors Tabel	0.209
Kesimpulan	Normal

## UJI NORMALITAS KELAS KONTROL SECARA KESELURUHAN

### UJI NORMALITAS (LILIEFORS)

Statistik	Variabel
N Sampel	18
Mean	83.750
Simpangan Baku	6.316

Variabel	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
70	-2.177	0.015	0.056	0.041
75	-1.385	0.083	0.111	0.028
77.5	-0.990	0.161	0.167	0.005
77.5	-0.990	0.161	0.222	0.061
80	-0.594	0.276	0.278	0.001
80	-0.594	0.276	0.333	0.057
82.5	-0.198	0.422	0.389	0.033
82.5	-0.198	0.422	0.444	0.023
85	0.198	0.578	0.500	0.078
85	0.198	0.578	0.556	0.023
85	0.198	0.578	0.611	0.033
87.5	0.594	0.724	0.667	0.057
87.5	0.594	0.724	0.722	0.001
87.5	0.594	0.724	0.778	0.054
87.5	0.594	0.724	0.833	0.110
90	0.990	0.839	0.889	0.050
92.5	1.385	0.917	0.944	0.027
95	1.781	0.963	1.000	0.037

Uji Normalitas Liliefors	
Liliefors Hitung	0.110
Derajat Kepercayaan	0.050
Liliefors	0.886
Liliefors Tabel	0.209
Kesimpulan	Normal

## UJI NORMALITAS KELOMPOK MOTIVASI TINGGI KELAS EKSPERIMEN

### UJI NORMALITAS (LILIEFORS)

Statistik	Variabel
N Sampel	9
Mean	90.833
Simpangan Baku	4.330

Variabel	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
85	-1.347	0.089	0.111	0.022
87.5	-0.770	0.221	0.222	0.002
87.5	-0.770	0.221	0.333	0.113
90	-0.192	0.424	0.444	0.021
90	-0.192	0.424	0.556	0.132
90	-0.192	0.424	0.667	0.243
92.5	0.385	0.650	0.778	0.128
97.5	1.540	0.938	0.889	0.049
97.5	1.540	0.938	1.000	0.062

Uji Normalitas Liliefors	
Liliefors Hitung	0.243
Derajat Kepercayaan	0.050
Liliefors	0.886
Liliefors Tabel	0.295
<b>Kesimpulan</b>	<b>Normal</b>

## UJI NORMALITAS KELOMPOK MOTIVASI RENDAH KELAS EKSPERIMEN

### UJI NORMALITAS (LILIEFORS)

Statistik	Variabel
N Sampel	9
Mean	83.333
Simpangan Baku	2.500

	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
80	-1.333	0.091	0.111	0.020
80	-1.333	0.091	0.222	0.131
82.5	-0.333	0.369	0.333	0.036
82.5	-0.333	0.369	0.444	0.075
82.5	-0.333	0.369	0.556	0.186
85	0.667	0.748	0.667	0.081
85	0.667	0.748	0.778	0.030
85	0.667	0.748	0.889	0.141
87.5	1.667	0.952	1.000	0.048

Uji Normalitas Liliefors	
Liliefors Hitung	0.186
Derajat Kepercayaan	0.050
Liliefors	0.886
Liliefors Tabel	0.295
Kesimpulan	Normal

**UJI NORMALITAS KELOMPOK MOTIVASI TINGGI KELAS  
KONTROL**

UJI NORMALITAS (LILIEFORS)

Statistik	Variabel
N Sampel	9
Mean	85.556
Simpangan Baku	4.104

Variabel	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
77.5	-1.963	0.025	0.111	0.086
82.5	-0.745	0.228	0.222	0.006
85	-0.135	0.446	0.333	0.113
85	-0.135	0.446	0.444	0.002
85	-0.135	0.446	0.556	0.109
87.5	0.474	0.682	0.667	0.016
87.5	0.474	0.682	0.778	0.096
87.5	0.474	0.682	0.889	0.207
92.5	1.692	0.955	1.000	0.045

Uji Normalitas Liliefors	
Liliefors Hitung	0.207
Derajat Kepercayaan	0.050
Liliefors	0.886
Liliefors Tabel	0.295
Kesimpulan	Normal

## UJI NORMALITAS KELOMPOK MOTIVASI RENDAH KELAS KONTROL

### UJI NORMALITAS (LILIEFORS)

Statistik	Variabel
N Sampel	9
Mean	79.444
Simpangan Baku	3.909

Variabel	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
75	-1.137	0.128	0.111	0.017
75	-1.137	0.128	0.222	0.094
77.5	-0.497	0.309	0.333	0.024
77.5	-0.497	0.309	0.444	0.135
80	0.142	0.557	0.556	0.001
80	0.142	0.557	0.667	0.110
80	0.142	0.557	0.778	0.221
82.5	0.782	0.783	0.889	0.106
87.5	2.061	0.980	1.000	0.020

Uji Normalitas Liliefors	
Liliefors Hitung	0.221
Derajat Kepercayaan	0.050
Liliefors	0.886
Liliefors Tabel	0.295
<b>Kesimpulan</b>	<b>Normal</b>

### UJI HOMOGENITAS BARLETT

KELOMPOK	dk	1/dk	$S_i^2$	$\log S_i^2$	dk $\log ( S_i^2 )$
1	8	0.125	39.24	1.59	12.75
2	8	0.125	27.26	1.44	11.48
3	8	0.125	16.84	1.23	9.81
4	8	0.125	60.59	1.78	14.26
JUMLAH	32	0.5			48.303323
S <sup>^</sup>	35.981				
log S <sup>^</sup>	1.5561				
B	49.794				
X <sup>^</sup> HIT	3.4331				
X <sup>^</sup> TABEL	7.815				

### TESTS OF BETWEEN-SUBJECTS EFFECTS

Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	680.682 <sup>a</sup>	3	226.894	13.468	.000
Intercept	312820.455	1	312820.455	18568.769	.000
MEDIA_BELAJAR	164.205	1	164.205	9.747	.003
MOTIVASI_BELAJAR	511.364	1	511.364	30.354	.000
MEDIA_BELAJAR * MOTIVASI_BELAJAR	5.114	1	5.114	.304	.585
Error	673.864	40	16.847		
Total	314175.000	44			
Corrected Total	1354.545	43			

a. R Squared = .503 (Adjusted R Squared = .465)

### PAIRED SAMPLES TEST

		Mean	Std. Dev	Paired Differences Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	TIK - KONV	3.75	4.06	.86649	1.94	5.55	4.32	21	.000
Pair 2	TINGGI - RENDAH	6.93	5.11	1.09024	4.66	9.19	6.35	21	.000

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **KELAS EKSPERIMEN**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMAN 91 Jakarta</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ekonomi</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X IPS 2 / 1</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Konsep dan Masalah Ekonomi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 3 JP</b>

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.1 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan
- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi
- 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu dan masalah ekonomi

### **Indikator:**

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi
- 3.1.2 Memahami pembagian ilmu ekonomi
- 3.1.3 Memahami prinsip ekonomi
- 3.1.4 Memahami inti masalah ekonomi/kelangkaan
- 3.1.5 Menjelaskan pilihan, biaya peluang, dan skala prioritas
- 3.1.6 Menjelaskan permasalahan pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa)
- 3.1.7 Menjelaskan sistem ekonomi
- 4.1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi dan masalah ekonomi

### **Indikator:**

- 4.1.1 Menyajikan pengertian ilmu ekonomi
- 4.1.2 Menyajikan pembagian ilmu ekonomi
- 4.1.3 Menerapkan prinsip ekonomi
- 4.1.4 Menyajikan masalah ekonomi
- 4.1.5 Menerangkan sistem ekonomi

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui metode diskusi kelompok siswa diharapkan dapat:

- 1. Menunjukkan nilai-nilai syukur atas karunia Allah SWT berupa sumber daya sebagai sarana pemenuhan kebutuhan
- 2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi

3. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
4. Menyajikan konsep ilmu ekonomi

#### D. Materi Pembelajaran

1. Konsep Ekonomi
  - a. Pengertian Ilmu ekonomi
  - b. Pembagian Ilmu ekonomi
  - c. Prinsip ekonomi
2. Masalah Ekonomi
  - a. Kelangkaan
  - b. Pilihan, biaya peluang, dan skala prioritas
  - c. Sistem ekonomi

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Model Pembelajaran: Interaksi dua arah, diskusi kelompok, permainan, dan latihan

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint konsep dasar ilmu ekonomi, video sistem ekonomi dan biaya peluang, media massa elektronik.
2. Alat/Bahan : Laptop, proyektor, dan lembar tes belajar
3. Sumber Belajar: Buku paket ekonomi Kemendikbud, Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan, powerpoint econosmart, *youtube*

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

##### 1. Pertemuan pertama

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>P</b> <b>E</b> <b>N</b> <b>D</b> <b>A</b> <b>H</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, dan memperkenalkan perwakilan siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>mendengarkan</b> serta menjawab sapaan dari guru, selanjutnya berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Semua siswa bertanggung</li> </ul>	15 menit

<p><b>U L U A N</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengondisikan kenyamanan kelas dengan memerintahkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>• Guru Memberikan motivasi yang berkaitan dengan semangat belajar terhadap materi konsep dan masalah ekonomi.</li> <li>• Guru menginformasikan sumber belajar yang digunakan berupa; buku, artikel dan sumber belajar lainnya</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.</li> <li>• Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, serta rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan.</li> <li>• Guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang konsep dan masalah ekonomi</li> </ul>	<p>jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>menyimak</b> motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran.</li> <li>• Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> dan <b>menanyakan</b> jika ada penjelasan yang tidak dimengerti</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Siswa <b>menjawab</b> pertanyaan dengan jujur untuk mengaji materi pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>I N T I</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati literatur/<i>power point</i> tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa melakukan tanya-jawab (berdiskusi) sehubungan dengan konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi dan menganalisis konsep dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sisiwa <b>mengamati</b> literatur/<i>power point</i> tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Siswa <b>menanyakan</b> dan <b>menjawab</b> pertanyaan-pertanyaan tentang seputar materi yang telah dijelaskan</li> <li>• Siswa membentuk kelompok lalu melaksanakan model</li> </ul>	100 menit

	<p>ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.dengan menggunakan model permainan <i>powerpoint (big board answers)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok, lalu memberikan kesempatan kepada kelompok untuk memilih topik yang akan ditanya dan prosentase nilai pada kesuliatann berapa susai dengan pilihan di tampilan layar.</li> <li>• Guru memberikan umpan balik dari model pembelajaran (<i>big board answers</i>)</li> <li>• Guru meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan ringkasan yang telah dibuat.</li> </ul>	<p>pembelajaran (<i>big board answers</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>mencoba</b> untuk <b>mengeksplorasi</b> dengan cara <b>menganalisis</b> konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Siswa membuat ringkasan mengenai analisis dari konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi (<b>mengasosiasi</b>)</li> <li>• Siswa <b>mengomunikasikan</b> dengan cara memaparkan hasil ringkasan didepan kelas</li> </ul>	
<p><b>P E N U T U P</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial yang meliputi semua materi konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Mengajukan beberapa pertanyaan singkat untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru, dan mencatatnya di buku catatan harian</li> <li>• Siswa menjawab secara cepat pertanyaan guru berkaitan dengan konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>• Murid berdoa dan menjawab salam</li> </ul>	<p>20 menit</p>

## 2. Pertemuan kedua

KEGIA TAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, dan memperkenankan perwakilan siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>• Guru mengondisikan kenyamanan kelas dengan memerintahkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>• Guru meminta siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat</li> <li>• Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan</li> <li>• Guru menginformasikan sumber belajar berupa; buku, ensiklopedia, artikel koran dan sumber belajar lainnya</li> <li>• Memberikan motivasi tentang sistem perekonomian</li> <li>• Guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang contoh sistem ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>mendengarkan</b> serta menjawab sapaan dari guru, selanjutnya berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapi.</li> <li>• Siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa <b>menyimak dan menanyakan</b> jika ada penjelasan yang tidak dimengerti</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran</li> <li>• Siswa <b>menjawab</b> pertanyaan dengan jujur untuk mengaji materi pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

<b>I N T I</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk mengamati literatur/<i>power point</i> tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa melakukan tanya-jawab (berdiskusi) sehubungan dengan permasalahan pokok ekonomi dan sistem ekonomi</li> <li>• Guru membagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan tanya-jawab (berdiskusi) sehubungan dengan permasalahan pokok ekonomi dan sistem ekonomi</li> <li>• Guru menunjukkan gambar dan video dari mendikbud dan SMK Budi Luhur tentang permasalahan pokok ekonomi, biaya peluang dan sistem ekonomi</li> <li>• Guru meminta siswa agar menggali informasi dengan cara mengidentifikasi video yang ditunjukan tersebut berdasarkan macam-macam sistem ekonomi dan membandingkan dengan sistem ekonomi yang ada di Indonesia.</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk membuat laporan, dan melaporkan hasil pengamatan (eksplorasi)</li> <li>• Guru memberikan tes kemampuan awal (<i>pre-test</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>mengamati</b> literatur/<i>power point</i> tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Siswa <b>menanyakan</b> dan <b>menjawab</b> pertanyaan-pertanyaan tentang seputar materi yang telah dijelaskan</li> <li>• Siswa membentuk kelompok sesuai instruksi guru</li> <li>• Siswa <b>mengamati</b> gambar/video dari mendikbud dan SMK Budi Luhur tentang permasalahan pokok ekonomi, biaya peluang dan sistem ekonomi</li> <li>• Siswa <b>mencoba</b> untuk <b>mengeksplorasi</b> dengan cara <b>menganalisis dan mengklasifikasi</b> video/gambar barang-barang yang ditunjukan tersebut menjadi macam-macam sistem ekonomi, serta membandingkan dengan sistem perekonomian di Indonesia. (<b>mengasosiasi</b>)</li> <li>• Siswa <b>mengomunikasikan</b> dengan cara memaparkan hasil pengamatan dan eksplorasi didepan kelas</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan (<i>pre-test</i>) yang diberikan oleh guru dengan rasa tanggung jawab</li> </ul>	115 menit
----------------------------	--	---	-----------

<b>P E N U T U P</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial yang meliputi semua materi konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Mengajukan beberapa pertanyaan singkat untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru, dan mencatatnya di buku catatan harian</li> <li>• Siswa menjawab secara cepat pertanyaan guru berkaitan dengan konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>• Murid berdoa dan menjawab salam</li> </ul>	10 menit
--	---	---	----------

### 3. Pertemuan ketiga

KEGIA TAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>P E N D A H U L U A N</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, dan memperkenalkan perwakilan siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>• Guru mengondisikan kenyamanan kelas dengan memerintahkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>• Guru meminta siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan</li> <li>• Memberikan motivasi tentang sistem perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>mendengarkan</b> serta menjawab sapaan dari guru, selanjutnya berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapi.</li> <li>• Siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> motivasi yang disampaikan guru untuk</li> </ul>	10 menit

		menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran	
<b>I N T I</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengulas kembali materi tentang konsep dan masalah ekonomi dari pertemuan pertama sampai kedua</li> <li>Guru memberikan tes akhir (<i>post-test</i>) untuk menilai hasil belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa <b>menyimak</b> materi yang disampaikan oleh guru dan menanyakan pertanyaan jika belum mengerti</li> <li>Siswa menjawab soal tes akhir (<i>post-test</i>) yang diberikan oleh guru dengan rasa tanggung jawab</li> </ul>	115 menit
<b>P E N U T U P</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa <b>menyimak</b> evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>Murid berdoa dan menjawab salam</li> </ul>	10 menit

#### H. Penilaian

- Jenis/teknik penilaian: Tes hasil belajar
- Bentuk instrumen dan instrumen: soal pilihan ganda

#### Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	1. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi dan perkembangann ilmu ekonomi	1	2, 3			3
		2. Memahami pembagian ilmu ekonomi	4, 5	6	7		4
		3. Memahami prinsip dan motif ekonomi	8, 10	9			3

		4. Memahami inti masalah ekonomi/kelangkaan	12	11		13	3
		5. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan		14			1
		6. Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia dan alat pemuas kebutuhan	15, 16, 19,	17, 18, 20,		21, 22	8
		7. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.	23				1
		8. Menjelaskan permasalahan pokok ekonomi	27, 28				2
		9. Menjelaskan sistem ekonomi	29	30			2
		10. Menjabarkan macam-macam sistem ekonomi		31			1
2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	1. Menerapkan prinsip ekonomi.			32		1
		2. Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain			24, 25, 26		3
		3. Menganalisis ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi		33, 34, 35	36, 37, 38, 40		7
						39	1

		4. Menganalisis sistem ekonomi yang tepat di Indonesia.					
	<b>TOTAL</b>						<b>40</b>

Bentuk Tes Pilihan Ganda

ULANGAN HARIAN I  
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
 LEMBAR SOAL  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Program : X (Sepuluh)/IPS  
 Waktu : 2 JP

**JAWABLAH PERTANYAAN DENGAN TEPAT**

1. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas, merupakan definisi ilmu ekonomi menurut ....
  - a. David Richardo
  - b. J.B Say
  - c. Richard G. Lipsey
  - d. Adam Smith
  - e. Paul S.
2. Ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Arti dari kata oikos adalah ....
  - a. Rumah tangga
  - b. Kemakmuran
  - c. Kelangkaan
  - d. Kebutuhan
  - e. Peraturan
3. Pada dasarnya, ilmu ekonomi adalah.....
  - a. Studi tentang cara masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka
  - b. Studi tentang cara masyarakat mengelola pembuatan barang industri
  - c. Studi tentang cara masyarakat melakukan konsumsi yang ideal
  - d. Studi tentang cara masyarakat mengelola sumber daya ekonomi agar mencapai kemakmuran
  - e. Studi tentang pemeliharaan sumber daya ekonomi untuk melakukan konsumsi
4. Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi....

- a. Kelompok ekonomi deskriptif, kelompok ekonomi teori , dan kelompok ekonomi terapan
  - b. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, dan kelompok ekonomi politik
  - c. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, dan kelompok ekonomi terapan
  - d. Kelompok ekonomi induk, kelompok ekonomi cabang, dan kelompok ekonomi lanjutan
5. Bidang bahasan ekonomi deskriptif adalah.....
- a. Cara pemerintah menggunakan sumber daya demi kemakmuran rakyat
  - b. Cara individu dan masyarakat mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kemakmuran
  - c. Pengumpulan informasi-informasi faktual mengenai masalah ekonom
  - d. Mengkritik peran swasta dan pemerintah dalam menghadapi kelangkaan
  - e. Asumsi bahwa setiap individu bekerja secara rasional
6. Cara kerja ilmu ekonomi terapan adalah.....
- a. Memanfaatkan hasil-hasil pemikiran teori ekonomi untuk memberi penjelasan atas fakta-fakta yang telah dikumpulkan oleh ekonomi deskriptif
  - b. Memberi nasihat kepada pengambil keputusan berdasarkan analisis data atau gejala yang diolah oleh ekonomi deskriptif
  - c. Mengambil kesimpulan dari teori-teori ekonomi dengan cara menganalisis masalah dan menggunakan data
  - d. Menerapkan solusi dan kesimpulan terhadap suatu masalah ekonomi
  - e. Menerapkan kesimpulan dari teori ekonomi terhadap situasi ekonomi yang tidak menentu
7. Berikut data-data permasalahan ekonomi mikro dan makro :
- 1. Kemiskinan

2. Inflasi
3. Permintaan
4. Keseimbangan Harga
5. Eksport dan import
6. Penawaran

Yang merupakan masalah ekonomi mikro adalah....

- a. 1, 2 dan 3
  - b. 2, 3 dan 5
  - c. 3, 4 dan 5
  - d. 3, 4 dan 6
  - e. 4, 5 dan 6
8. Acuan dasar perilaku bagi para pelaku ekonomi dalam berbagai kegiatan ekonomi yang mengarahkan tindakan sesuai harapan merupakan definisi dari...
    - a. Motif ekonomi
    - b. Kebutuhan dan keinginan
    - c. Tindakan ekonomi irasional
    - d. Tindakan ekonomi rasional
    - e. Prinsip ekonomi
  9. Dalam melakukan tindakan ekonomi harus berlandaskan prinsip ekonomi, yaitu....
    - a. Dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal
    - b. Dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil yang optimal
    - c. Dengan pengorbanan setinggi-tingginya untuk mendapatkan hasil yang maksimal
    - d. Meraup keuntungan sebesar-besarnya
    - e. Menekan pengorbanan sekecil-kecilnya
  10. Dorongan atau drive untuk melakukan tindakan ekonomi dalam upaya memperoleh benefit (manfaat) dan profit (keuntungan) merupakan pengertian dari...
    - a. Tindakan ekonomi irasional
    - b. Kebutuhan dan keinginan

- c. Motif ekonomi
  - d. Prinsip ekonomi
  - e. Tindakan ekonomi rasional
11. Masalah ekonomi timbul karena...
- a. Kebutuhan lebih besar daripada alat pemuas
  - b. Kebutuhan lebih kecil daripada alat pemuas
  - c. Kebutuhan sama dengan alat pemuas.
  - d. Alat pemuas tak terbatas
  - e. Faktor produksi jumlahnya tak terbatas
12. Keterbatasan sumber daya sebagai alat pemuas kebutuhan yang tidak sebanding dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas merupakan pengertian dari .....
- a. Kebutuhan
  - b. Keterbelakangan
  - c. Kemunduran ekonomi
  - d. Kelangkaan
  - e. Kemiskinan
13. Apa yang terjadi pada saat terjadinya kelangkaan garam di suatu daerah?
- a. Garam sangat mudah didapatkan.
  - b. Harga garam sangat murah
  - c. Garam banyak beredar di pasar
  - d. Garam akan mengalami kenaikan harga
  - e. Garam akan mengalami penurunan harga
14. Dalam menjalani kehidupan, manusia mempunyai kebutuhan hidup yang berbeda-beda. Kebutuhan merupakan....
- a. Hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya
  - b. Bagian hidup manusia yang paling penting
  - c. Segala sesuatu yang memerlukan pengorbanan.
  - d. Kemauan dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak mempengaruhi kelangsungan hidupnya
  - e. Faktor ekonomi yang paling mendasar dalam hidup manusia
15. Berikut adalah penggolongan macam-macam kebutuhan manusia,

**kecuali...**

- a. Subyek
  - b. Waktu
  - c. Sifat
  - d. Intensitas
  - e. Tempat
16. Kebutuhan akan barang-barang mewah seperti mobil dan berlian disebut kebutuhan...
- a. Primer
  - b. Sekunder
  - c. Tersier
  - d. Jasmani
  - e. Rohani
17. Menurut subyeknya, kebutuhan manusia dapat dibedakan atas kebutuhan....
- a. Primer, sekunder, dan tersier
  - b. Sekarang dan masa yang akan datang
  - c. Individu dan umum / masyarakat
  - d. Jasmani dan rohani
  - e. Materiil dan kejiwaan
18. Kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, perabotan mewah dan mobil mewah adalah penggolongan kebutuhan menurut....
- a. Bentuk
  - b. Intensitas
  - c. Tujuan
  - d. Waktu
  - e. Sifat
19. Benda yang tidak terbatas jumlahnya sehingga untuk mendapatkannya tidak memerlukan pengorbanan disebut....
- a. Bebas
  - b. Ekonomis
  - c. Setengah jadi
  - d. Konsumsi
  - e. Produksi
20. Contoh barang substitusi adalah....
- a. Kopi dan gula
  - b. Mobil dan bensin
  - c. Setrika dan arus listrik
  - d. Beras dan jagung
  - e. Getah karet dan getah damar

21. Perhatikan daftar barang berikut :

1. Mobil dan bensin
2. Setrika dan arus listrik
3. Beras dan jagung
4. Daging dan ikan
5. Jarum dan benang

Pasangan barang yang tergolong barang komplementer ditunjukkan nomor.....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 2 dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

22. Perhatikan daftar barang berikut:

1. Sandal jepit
2. Sepatu kulit
3. Kacamata hitam
4. Pakaian ekspor impor
5. Barang bekas

Barang-barang yang termasuk barang inferior ditunjukkan nomor.....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 4 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 3, 4 dan 5

23. Biaya peluang adalah.....

- a. Segala hal yang dikorbankan untuk mendapat sesuatu
- b. Biaya yang paling murah untuk memperoleh suatu barang
- c. Biaya yang dikeluarkan atas persetujuan pihak yang berwenang
- d. Biaya yang dapat dirasakan manfaatnya sesuai dengan uang yang dikeluarkan
- e. Biaya yang berpeluang menjadi keuntungan yang besar

24. Setelah lulus SMA Didi ditawari untuk bekerja sebagai tenaga administrasi kantor dengan gaji Rp. 3.000.000, operator mesin dipabrik dengan gaji Rp. 2.550.000 mekanik disebuah bengkel dengan gaji Rp. 2.000.000 atau sopir

angkutan dengan penghasilan Rp. 1.500.000. Apabila Didi memilih bekerja dikantor sebagai tenaga administrasi kantor dengan gaji 3.000.000 berdasarkan keterangan tersebut maka biaya peluang didi memilih menjadi tenaga admistrasi kantor adalah...

- a. Rp. 5.650.000
- b. Rp. 3.000.000
- c. Rp. 2.550.000
- d. Rp. 2.000.000
- e. Rp. 1.500.000

25. Setamat dari SMA ,Andi mempunyai dua pilihan, kursus komputer dengan biaya Rp700.000,- sebulan atau bekerja dibengkel dengan upah Rp30.000,- perhari.Andi memilih untuk mengambil kursus komputer. Maka yang menjadi biaya peluangnya adalah....

- a. Rp 30.000,00
- b. Rp 200.000,00
- c. Rp 700.000,00
- d. Rp 730.000,00
- e. Rp 900.000,00

26. Rini lulusan dari SMA, ia mencari pekerjaan di beberapa tempat. Pertama di perusahaan computer sebagai staf operator dengan penghasilan Rp1.500.000,00 perbulan. Di perusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan Rp1.700.000,00 dan perusahaan perumahan sebagai supervisor dengan penghasilan Rp1.900.000,00 Rini memutuskan untuk bekerja di perusahaan perumahan sebagai supervisor, maka biaya peluangnya adalah...

- a. Rp 400.000,00
- b. Rp 1.500.000,00
- c. Rp 1.700.000,00
- d. Rp 1.900.000,00
- e. Rp 3.200.000,00

27. Berikut ini adalah masalah-masalah dalam ekonomi,

1. Apa yang dihasilkan?
2. Kapan barang diproduksi?
3. Bagaimana cara memproduksi?
4. Bagaimana mendistribusikannya?
5. Untuk siapa barang diproduksi?

Yang merupakan 3 masalah pokok ekonomi modern adalah...

- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. 1,3 dan 5 | d. 1,2 dan 4 |
| b. 1,3 dan 4 | e. 2,4 dan 5 |
| c. 1,2 dan 3 |              |

28. Berikut ini adalah masalah-masalah dalam ekonomi,

1. Apa yang dihasilkan?
2. Konsumsi
3. Distribusi
4. Bagaimana mendistribusikannya?
5. Produksi
6. Untuk siapa barang diproduksi?

Yang merupakan 3 masalah pokok ekonomi klasik adalah...

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. 1, 3 dan 5 | d. 2, 3 dan 5 |
| b. 1, 3 dan 4 | e. 2, 4 dan 5 |
| c. 1, 4 dan 6 |               |

29. Cara yang digunakan untuk mengatur segala kegiatan ekonomi suatu negara dalam rangka mengatasi masalah ekonomi disebut...

- a. Sistem ekonomi
- b. Motif ekonomi
- c. Hukum ekonomi
- d. Prinsip ekonomi
- e. Politik ekonomi

30. sistem perekonomian negara satu berbeda dengan negara yang lain.

Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor....

- a. Ideologi dan filosofi tiap-tiap negara
- b. Pemimpin dan jajaran aparatur negara

- c. Daya kreativitas dan inisiatif warga negara
  - d. Besar kecilnya pendapatan nasional suatu negara
  - e. Jumlah penduduk suatu negara
31. Berikut ini yang **bukan** merupakan macam-macam dari sistem ekonomi adalah....
- a. Sistem ekonomi tradisonal
  - b. Sistem ekonomi modern
  - c. Sistem ekonomi pasar
  - d. Sistem ekonomi komando
  - e. Sistem ekonomi campuran
32. Berikut ini salah satu contoh prinsip ekonomi yang diterapkan sebagai seorang pelajar adalah...
- a. Lebih memilih sekolah di luar negeri daripada di negara sendiri karena lulusannya lebih mudah mendapatkan pekerjaan (maketable)
  - b. Lebih menyukai baju batik daripada kaos karena batik identitas bangsa
  - c. Lebih memilih membeli alat-alat tulis di koperasi sekolah karena harganya lebih murah jika dibandingkan di toko buku
  - d. Menerapkan efisiensi dalam penggunaan-penggunaan mesin-mesin produksi sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar
  - e. Tidak mau membeli gula dan beras berkualitas rendah
33. Produksi cukup untuk diri sendiri dan keluarga, kehidupan masih terikat kepada tradisi, cenderung mempertahankan apa yang sudah ada, merupakan ciri-ciri.....
- a. Sistem ekonomi campuran
  - b. Sistem ekonomi komando
  - c. Sistem ekonomi kapitalis
  - d. Sistem ekonomi pasar
  - e. Sistem ekonomi tradisional
34. Berikut ini merupakan ciri sistem ekonomi terpusat adalah.....
- a. Semua sektor ekonomi dikuasai oleh negara

- b. Adanya kebebasan berusaha dan mencari laba sebesar-besarnya
  - c. Produsen memproduksi apabila dibutuhkan
  - d. Faktor-faktor produksi dikuasai oleh produsen
  - e. Adanya persaingan bebas antara pelaku ekonomi
35. Sektor ekonomi yang dikuasai pemerintah lebih diarahkan untuk kepentingan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu kebaikan dari sistem ekonomi.....
- a. Campuran
  - b. Komando
  - c. kerakyatan
  - d. Pasar
  - e. Tradisional
36. Dibawah ini adalah kebaikan sistem ekonomi pasar, kecuali ....
- a. Mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian
  - b. Menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi
  - c. Jarang terjadi krisis ekonomi
  - d. Timbul persaingan untuk maju
  - e. Efisiensi dan efektivitas tinggi
37. sistem ekonomi komando memiliki dampak negatif bagi pihak swasta, yaitu....
- a. Peran swasta digantikan oleh masyarakat
  - b. matinya peran swasta karena kendali di tangan pemerintah
  - c. peran pihak swasta dengan pemerintah seimbang
  - d. swasta menjadi peran utama dalam perekonomian
  - e. peran swasta dengan modal kecil tergeser oleh swasta dengan modal besar
38. Dibawah ini yang bukan kebaikan dari sistem ekonomi komando adalah...
- a. Relative mudah melakukan distribusi pendapatan
  - b. Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat
  - c. Pemerintah mudah melakukan pengawasan dan pengendalian
  - d. Pengaruh krisis ekonomi yang berulang-ulang dapat dihindari
  - e. kemakmuran masyarakat merata

- e. Kemakmuran masyarakat merata
39. dari beberapa sistem ekonomi yang ada, sistem ekonomi yang paling tepat untuk diterapkan di Indonesia adalah...
- a. Liberal                      d. Komando  
b. Terpusat                      e. Campuran  
c. Demokrasi ekonomi

40. Perhatikan tabel berikut!

A	B	C
1. Harga <b>ditentukan</b> oleh pemerintah	1. harga ditentukan oleh mekanisme pasar	1. pemerintah bisa mengintervensi harga
2. persaingan terbuka/bebas	2. persaingan tertutup	2. persaingan terbuka bagi industri swasta
3. Kepemilikan individu ada	3. Kepemilikan individu tidak dibatasi	3. kepemilikan individu dibatasi

Yang membedakan sistem ekonomi terpusat dengan sistem ekonomi lain adalah ...

- a. A1, B2, C3                      d. B1, C2, C3  
b. A2, B1, B3                      e. A1, B2, B3  
c. A1, B2, C2

### 3. Pedoman penskoran

Untuk menghitung hasil tes, digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar.

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap.

Jakarta, 18 Juli 2017

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Peneliti,

DRS. DADANG HERMAWAN

NIP:195811121991031001

Teuku Yasin A. F

NIM: 8105133171

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMAN 91 Jakarta</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ekonomi</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X IPS 3 / 1</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Konsep dan Masalah Ekonomi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 3 JP</b>

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.2 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan
- 2.2 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi
- 3.2 Mendeskripsikan konsep ilmu dan masalah ekonomi

### **Indikator:**

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi
- 3.2.2 Memahami pembagian ilmu ekonomi
- 3.2.3 Memahami prinsip ekonomi
- 3.2.4 Memahami inti masalah ekonomi/kelangkaan
- 3.2.5 Menjelaskan pilihan, biaya peluang, dan skala prioritas
- 3.2.6 **Menjelaskan permasalahan** pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa)
- 3.2.7 Menjelaskan sistem ekonomi
- 4.2 Menyajikan konsep ilmu ekonomi dan masalah ekonomi

### **Indikator:**

- 4.2.1 Menyajikan pengertian ilmu ekonomi
- 4.2.2 Menyajikan pembagian ilmu ekonomi
- 4.2.3 Menerapkan prinsip ekonomi
- 4.2.4 Menyajikan masalah ekonomi
- 4.2.5 Menerangkan sistem ekonomi

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui metode diskusi kelompok siswa diharapkan dapat:

1. Menunjukkan nilai-nilai syukur atas karunia Allah SWT berupa sumber daya sebagai sarana pemenuhan kebutuhan
2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi
3. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
4. Menyajikan konsep ilmu ekonomi

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Konsep Ekonomi
  - a. Pengertian Ilmu ekonomi
  - b. Pembagian Ilmu ekonomi
  - c. Prinsip ekonomi
2. Masalah Ekonomi
  - a. Kelangkaan
  - b. Pilihan, biaya peluang, dan skala prioritas
  - c. Sistem ekonomi

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: Scientific

Model Pembelajaran: Interaksi dua arah, diskusi kelompok, permainan, dan latihan

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Maket sederhana dan sejumlah kartu berisikan materi.
2. Alat/Bahan : Papan tulis, Karton, Sterofom dan Lembar tes belajar
3. Sumber Belajar: Buku paket ekonomi Kemendikbud, Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan.

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Pertemuan pertama

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, dan memperkenalkan perwakilan siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>• Guru mengondisikan kenyamanan kelas dengan memerintahkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>• Guru Memberikan motivasi yang berkaitan dengan semangat belajar terhadap materi konsep dan masalah ekonomi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>mendengarkan</b> serta menjawab sapaan dari guru, selanjutnya berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapi.</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan sumber belajar yang digunakan berupa; buku, artikel dan sumber belajar lainnya</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat mengenai tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.</li> <li>• Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, serta rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan.</li> <li>• Guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang konsep dan masalah ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> dan <b>menanyakan</b> jika ada penjelasan yang tidak dimengerti</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Siswa <b>menjawab</b> pertanyaan dengan jujur untuk mengaji materi pembelajaran</li> </ul>	
<p style="text-align: center;"><b>I N T I</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok</li> <li>• Guru membagikan kartu materi tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi yang telah dibuat sebelumnya.</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi dan menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi sesuai materi yang didapat dalam kartu.</li> <li>• Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan isi materi yang telah dibuat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.</li> <li>• Siswa mengambil kartu tersebut secara acak melalui perwakilan kelompok.</li> <li>• Siswa <b>menanyakan</b> dan <b>menjawab</b> pertanyaan-pertanyaan tentang seputar materi yang berada di dalam kartu</li> <li>• Siswa <b>mencoba</b> untuk <b>mengeksplorasi</b> dengan cara <b>menganalisis</b> konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Siswa membuat ringkasan mengenai analisis dari konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi (<b>mengasosiasi</b>)</li> </ul>	100 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa <b>mengomunikasikan</b> dengan cara memaparkan hasil ringkasan didepan kelas</li> </ul>	
<b>P E N U T U P</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial yang meliputi semua materi konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>Mengajukan beberapa pertanyaan singkat untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru, dan mencatatnya di buku catatan harian</li> <li>Siswa menjawab secara cepat pertanyaan guru berkaitan dengan konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>Siswa <b>menyimak</b> evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>Murid berdoa dan menjawab salam</li> </ul>	20 menit

## 2. Pertemuan kedua

KEGIA TAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>P E N D A H U L U A N</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, dan memperkenalkan perwakilan siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>Guru mengondisikan kenyamanan kelas dengan memerintahkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>Guru meminta siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa <b>mendengarkan</b> serta menjawab sapaan dari guru, selanjutnya berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapi.</li> <li>Siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya</li> <li>Siswa <b>menyimak dan menanyakan</b> jika ada</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat</li> <li>• Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan</li> <li>• Guru menginformasikan sumber belajar berupa; buku, ensiklopedia, artikel koran dan sumber belajar lainnya</li> <li>• Memberikan motivasi tentang sistem perekonomian</li> <li>• Guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang contoh sistem ekonomi</li> </ul>	<p>penjelasan yang tidak dimengerti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>menyimak</b> penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Siswa menyiapkan buku sumber dan sumber belajar lainnya untuk mencapai penguasaan kompetensi religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran</li> <li>• Siswa <b>menjawab</b> pertanyaan dengan jujur untuk mengaji materi pembelajaran.</li> </ul>	
<p style="text-align: center;"><b>I N T I</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok</li> <li>• Guru membagikan maket sederhana tentang permasalahan pokok ekonomi dan sistem ekonomi yang telah dibuat sebelumnya.</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi dan menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi sesuai materi yang didapat dalam maket sederhana.</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa melakukan tanya-jawab (berdiskusi) sehubungan dengan permasalahan pokok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.</li> <li>• Siswa mengambil kartu tersebut secara acak melalui perwakilan kelompok.</li> <li>• Siswa <b>menanyakan</b> dan <b>menjawab</b> pertanyaan-pertanyaan tentang seputar materi yang berada di dalam maket</li> <li>• Siswa <b>menanyakan</b> dan <b>menjawab</b> pertanyaan-pertanyaan tentang seputar materi yang berada di dalam maket.</li> </ul>	115 menit

	<p>ekonomi dan sistem ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa agar menggali informasi dengan cara mengidentifikasi maket sederhana tersebut berdasarkan macam-macam sistem ekonomi dan membandingkan dengan sistem ekonomi yang ada di Indonesia.</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk membuat laporan, dan melaporkan hasil pengamatan (eksplorasi)</li> <li>• Guru memberikan tes kemampuan awal (<i>pre-test</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa <b>mencoba</b> untuk <b>mengeksplorasi</b> dengan cara <b>menganalisis dan mengklasifikasi</b> maket sederhana tersebut menjadi macam-macam sistem ekonomi, serta membandingkan dengan sistem perekonomian di Indonesia. (<b>mengasosiasi</b>)</li> <li>• Siswa <b>mengomunikasikan</b> dengan cara memaparkan hasil pengamatan dan eksplorasi didepan kelas</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan (<i>pre-test</i>) yang diberikan oleh guru dengan rasa tanggung jawab</li> </ul>	
<p><b>P E N U T U P</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan pada konsep-konsep esensial yang meliputi semua materi konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Mengajukan beberapa pertanyaan singkat untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penguatan konsep yang disampaikan guru, dan mencatatnya di buku catatan harian</li> <li>• Siswa menjawab secara cepat pertanyaan guru berkaitan dengan konsep dasar ilmu ekonomi dan permasalahan pokok ekonomi.</li> <li>• Siswa <b>menyimak</b> evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>• Murid berdoa dan menjawab salam</li> </ul>	

## 3. Pertemuan ketiga

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, dan memperkenalkan perwakilan siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>Guru mengondisikan kenyamanan kelas dengan memerintahkan siswa untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>Guru meminta siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya</li> <li>Guru menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dikaji, tujuan pembelajaran, rambu-rambu pembelajaran dan metode penilaian yang akan diterapkan</li> <li>Memberikan motivasi tentang sistem perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa <b>mendengarkan</b> serta menjawab sapaan dari guru, selanjutnya berdoa untuk memulai pelajaran, agar diberi kelancaran oleh Tuhan YME. Semua siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas, dan mewujudkan lingkungan kelas yang bersih, rapi.</li> <li>Siswa merefleksi hasil pertemuan sebelumnya</li> <li>Siswa <b>menyimak</b> penjelasan guru tentang materi pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum jelas</li> <li>Siswa <b>menyimak</b> motivasi yang disampaikan guru untuk menghantarkan pemahaman kepada materi pembelajaran</li> </ul>	10 menit
I N T I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengulas kembali materi tentang konsep dan masalah ekonomi dari pertemuan pertama sampai kedua</li> <li>Guru memberikan tes akhir (<i>post-test</i>) untuk menilai hasil belajar siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa <b>menyimak</b> materi yang disampaikan oleh guru dan menanyakan pertanyaan jika belum mengerti</li> <li>Siswa menjawab soal tes akhir (<i>post-test</i>) yang diberikan oleh guru dengan rasa tanggung jawab</li> </ul>	115 menit
P E N U T U P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi pembelajaran</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa <b>menyimak</b> evaluasi dan kesimpulan yang dijelaskan guru.</li> <li>Murid berdoa dan menjawab salam</li> </ul>	11 menit

### H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian: Tes hasil belajar
2. Bentuk instrumen dan instrumen: Soal Pilihan Ganda

#### Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

#### Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi Siswa pada Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	1. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi dan perkembangann ilmu ekonomi	1	2, 3			3
		2. Memahami pembagian ilmu ekonomi	4, 5	6	7		4
		3. Memahami prinsip dan motif ekonomi	8, 10	9			3
		4. Memahami inti masalah ekonomi/kelangkaan	12	11		13	3
		5. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan		14			1
		6. Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia dan alat pemuas kebutuhan	15, 16, 19,	17, 18, 20,		21, 22	8
		7. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.	23				1

		8. Menjelaskan permasalahan pokok ekonomi	27, 28				2
		9. Menjelaskan sistem ekonomi	29	30			2
		10. Menjabarkan macam-macam sistem ekonomi		31			1
2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	1. Menerapkan prinsip ekonomi.			32		1
		2. Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain			24, 25, 26		3
		3. Menganalisis ciri-ciri, kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi		33, 34, 35	36, 37, 38, 40		7
		4. Menganalisis sistem ekonomi yang tepat di Indonesia.				39	1
<b>TOTAL</b>							<b>40</b>

Bentuk Tes Pilihan Ganda

ULANGAN HARIAN I  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Program : X (Sepuluh)/IPS  
Waktu : 2 JP

**JAWABLAH PERTANYAAN DENGAN TEPAT**

1. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas, merupakan definisi ilmu ekonomi menurut ....
  - a. David Richardo
  - b. J.B Say
  - c. Richard G. Lipsey
  - d. Adam Smith
  - e. Paul S.
2. Ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Arti dari kata oikos adalah ....
  - a. Rumah tangga
  - b. Kemakmuran
  - c. Kelangkaan
  - d. Kebutuhan
  - e. Peraturan
3. Pada dasarnya, ilmu ekonomi adalah.....
  - a. Studi tentang cara masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang langka
  - b. Studi tentang cara masyarakat mengelola pembuatan barang industri
  - c. Studi tentang cara masyarakat melakukan konsumsi yang ideal
  - d. Studi tentang cara masyarakat mengelola sumber daya ekonomi agar mencapai kemakmuran
  - e. Studi tentang pemeliharaan sumber daya ekonomi untuk melakukan konsumsi
4. Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi....
  - a. Kelompok ekonomi deskriptif, kelompok ekonomi teori , dan kelompok ekonomi terapan
  - b. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, dan kelompok ekonomi politik

- c. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, dan kelompok ekonomi terapan
  - d. Kelompok ekonomi induk, kelompok ekonomi cabang, dan kelompok ekonomi lanjutan
5. Bidang bahasan ekonomi deskriptif adalah.....
- a. Cara pemerintah menggunakan sumber daya demi kemakmuran rakyat
  - b. Cara individu dan masyarakat mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kemakmuran
  - c. Pengumpulan informasi-informasi faktual mengenai masalah ekonom
  - d. Mengkritik peran swasta dan pemerintah dalam menghadapi kelangkaan
  - e. Asumsi bahwa setiap individu bekerja secara rasional
6. Cara kerja ilmu ekonomi terapan adalah.....
- a. Memanfaatkan hasil-hasil pemikiran teori ekonomi untuk memberi penjelasan atas fakta-fakta yang telah dikumpulkan oleh ekonomi deskriptif
  - b. Memberi nasihat kepada pengambil keputusan berdasarkan analisis data atau gejala yang diolah oleh ekonmi deskriptif
  - c. Mengambil kesimpulan dari teori-teori ekonomi dengan cara menganalisis amasalah dan menggunakan data
  - d. Menerapkan solusi dan kesimpulan terhadap suatu masalah ekonomi
  - e. Menerapkan kesimpulan dari teori ekonomi terhadap situasi ekonomi yang tidak menentu
7. Berikut data-data permasalahan ekonomi mikro dan makro :
- 1. Kemiskinan
  - 2. Inflasi
  - 3. Permintaan
  - 4. Keseimbangan Harga
  - 5. Eksport dan import

## 6. Penawaran

Yang merupakan masalah ekonomi mikro adalah...

- a. 1, 2 dan 3
  - b. 2, 3 dan 5
  - c. 3, 4 dan 5
  - d. 3, 4 dan 6
  - e. 4, 5 dan 6
8. Acuan dasar perilaku bagi para pelaku ekonomi dalam berbagai kegiatan ekonomi yang mengarahkan tindakan sesuai harapan merupakan definisi dari...
- a. Motif ekonomi
  - b. Kebutuhan dan keinginan
  - c. Tindakan ekonomi irasional
  - d. Tindakan ekonomi rasional
  - e. Prinsip ekonomi
9. Dalam melakukan tindakan ekonomi harus berlandaskan prinsip ekonomi, yaitu....
- a. Dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal
  - b. Dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil yang optimal
  - c. Dengan pengorbanan setinggi-tingginya untuk mendapatkan hasil yang maksimal
  - d. Meraup keuntungan sebesar-besarnya
  - e. Menekan pengorbanan sekecil-kecilnya
10. Dorongan atau drive untuk melakukan tindakan ekonomi dalam upaya memperoleh benefit (manfaat) dan profit (keuntungan) merupakan pengertian dari...
- a. Tindakan ekonomi irasional
  - b. Kebutuhan dan keinginan
  - c. Motif ekonomi
  - d. Prinsip ekonomi
  - e. Tindakan ekonomi rasional

11. Masalah ekonomi timbul karena...
- a. Kebutuhan lebih besar daripada alat pemuas
  - b. Kebutuhan lebih kecil daripada alat pemuas
  - c. Kebutuhan sama dengan alat pemuas.
  - d. Alat pemuas tak terbatas
  - e. Faktor produksi jumlahnya tak terbatas
12. Keterbatasan sumber daya sebagai alat pemuas kebutuhan yang tidak sebanding dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas merupakan pengertian dari .....
- a. Kebutuhan
  - b. Keterbelakangan
  - c. Kemunduran ekonomi
  - d. Kelangkaan
  - e. Kemiskinan
13. Apa yang terjadi pada saat terjadinya kelangkaan garam di suatu daerah?
- a. Garam sangat mudah didapatkan.
  - b. Harga garam sangat murah
  - c. Garam banyak beredar di pasar
  - d. Garam akan mengalami kenaikan harga
  - e. Garam akan mengalami penurunan harga
14. Dalam menjalani kehidupan, manusia mempunyai kebutuhan hidup yang berbeda-beda. Kebutuhan merupakan....
- a. Hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya
  - b. Bagian hidup manusia yang paling penting
  - c. Segala sesuatu yang memerlukan pengorbanan.
  - d. Kemauan dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi tidak mempengaruhi kelangsungan hidupnya
  - e. Faktor ekonomi yang paling mendasar dalam hidup manusia
15. Berikut adalah penggolongan macam-macam kebutuhan manusia, **kecuali**...
- a. Subyek
  - b. Waktu
  - c. Intensitas
  - d. Tempat

- c. Sifat
16. Kebutuhan akan barang-barang mewah seperti mobil dan berlian disebut kebutuhan...
- a. Primer
  - b. Sekunder
  - c. Tersier
  - d. Jasmani
  - e. Rohani
17. Menurut subyeknya, kebutuhan manusia dapat dibedakan atas kebutuhan....
- a. Primer, sekunder, dan tersier
  - b. Sekarang dan masa yang akan datang
  - c. Individu dan umum / masyarakat
  - d. Jasmani dan rohani
  - e. Materiil dan kejiwaan
18. Kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, perabotan mewah dan mobil mewah adalah penggolongan kebutuhan menurut....
- a. Bentuk
  - b. Intensitas
  - c. Tujuan
  - d. Waktu
  - e. Sifat
19. Benda yang tidak terbatas jumlahnya sehingga untuk mendapatkannya tidak memerlukan pengorbanan disebut....
- a. Bebas
  - b. Ekonomis
  - c. Setengah jadi
  - d. Konsumsi
  - e. Produksi
20. Contoh barang substitusi adalah....
- a. Kopi dan gula
  - b. Mobil dan bensin
  - c. Setrika dan arus listrik
  - d. Beras dan jagung
  - e. Getah karet dan getah damar
21. Perhatikan daftar barang berikut :
- 1. Mobil dan bensin
  - 2. Setrika dan arus listrik

3. Beras dan jagung
4. Daging dan ikan
5. Jarum dan benang

Pasangan barang yang tergolong barang komplementer ditunjukkan nomor.....

- |               |                |
|---------------|----------------|
| a. 1, 2 dan 3 | d. 2, 3, dan 4 |
| b. 1, 2 dan 4 | e. 3, 4, dan 5 |
| c. 1, 2 dan 5 |                |

22. Perhatikan daftar barang berikut :

1. Sandal jepit
2. Sepatu kulit
3. Kacamata hitam
4. Pakaian ekspor impor
5. Barang bekas

Barang-barang yang termasuk barang inferior ditunjukkan nomor.....

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. 1, 2 dan 3 | d. 2, 3 dan 4 |
| b. 1, 2 dan 4 | e. 3, 4 dan 5 |
| c. 1, 4 dan 5 |               |

23. Biaya peluang adalah.....

- a. Segala hal yang dikorbankan untuk mendapat sesuatu
- b. Biaya yang paling murah untuk memperoleh suatu barang
- c. Biaya yang dikeluarkan atas persetujuan pihak yang berwenang
- d. Biaya yang dapat dirasakan manfaatnya sesuai dengan uang yang dikeluarkan
- e. Biaya yang berpeluang menjadi keuntungan yang besar

24. Setelah lulus SMA Didi ditawari untuk bekerja sebagai tenaga administrasi kantor dengan gaji Rp. 3.000.000, operator mesin dipabrik dengan gaji Rp. 2.550.000 mekanik disebuah bengkel dengan gaji Rp. 2.000.000 atau sopir angkutan dengan penghasilan Rp. 1.500.000. Apabila Didi memilih bekerja dikantor sebagai tenaga administrasi kantor dengan gaji 3.000.000

berdasarkan keterangan tersebut maka biaya peluang didi memilih menjadi tenaga administrasi kantor adalah...

- a. Rp. 5.650.000
- b. Rp. 3.000.000
- c. Rp. 2.550.000
- d. Rp. 2.000.000
- e. Rp. 1.500.000

25. Setamat dari SMA ,Andi mempunyai dua pilihan, kursus komputer dengan biaya Rp700.000,- sebulan atau bekerja dibengkel dengan upah Rp30.000,- perhari.Andi memilih untuk mengambil kursus komputer. Maka yang menjadi biaya peluangnya adalah....

- a. Rp 30.000,00
- b. Rp 200.000,00
- c. Rp 700.000,00
- d. Rp 730.000,00
- e. Rp 900.000,00

26. Rini lulusan dari SMA, ia mencari pekerjaan di beberapa tempat. Pertama di perusahaan computer sebagai staf operator dengan penghasilan Rp1.500.000,00 perbulan. Di perusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan Rp1.700.000,00 dan perusahaan perumahan sebagai supervisor dengan penghasilan Rp1.900.000,00 Rini memutuskan untuk bekerja di perusahaan perumahan sebagai supervisor, maka biaya peluangnya adalah...

- a. Rp 400.000,00
- b. Rp 1.500.000,00
- c. Rp 1.700.000,00
- d. Rp 1.900.000,00
- e. Rp 3.200.000,00

27. Berikut ini adalah masalah-masalah dalam ekonomi,

- 1. Apa yang dihasilkan?
- 2. Kapan barang diproduksi?

3. Bagaimana cara memproduksi?
4. Bagaimana mendistribusikannya?
5. Untuk siapa barang diproduksi?

Yang merupakan 3 masalah pokok ekonomi modern adalah...

- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. 1,3 dan 5 | d. 1,2 dan 4 |
| b. 1,3 dan 4 | e. 2,4 dan 5 |
| c. 1,2 dan 3 |              |

28. Berikut ini adalah masalah-masalah dalam ekonomi,

1. Apa yang dihasilkan?
2. Konsumsi
3. Distribusi
4. Bagaimana mendistribusikannya?
5. Produksi
6. Untuk siapa barang diproduksi?

Yang merupakan 3 masalah pokok ekonomi klasik adalah...

- |               |               |
|---------------|---------------|
| a. 1, 3 dan 5 | d. 2, 3 dan 5 |
| b. 1, 3 dan 4 | e. 2, 4 dan 5 |
| c. 1, 4 dan 6 |               |

29. Cara yang digunakan untuk mengatur segala kegiatan ekonomi suatu negara dalam rangka mengatasi masalah ekonomi disebut...

- a. Sistem ekonomi
- b. Motif ekonomi
- c. Hukum ekonomi
- d. Prinsip ekonomi
- e. Politik ekonomi

30. sistem perekonomian negara satu berbeda dengan negara yang lain.

Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor....

- a. Ideologi dan filosofi tiap-tiap negara
- b. Pemimpin dan jajaran aparatur negara
- c. Daya kreativitas dan inisiatif warga negara
- d. Besar kecilnya pendapatan nasional suatu negara

- e. Jumlah penduduk suatu negara
31. Berikut ini yang **bukan** merupakan macam-macam dari sistem ekonomi adalah....
- a. Sistem ekonomi tradisional
  - b. Sistem ekonomi modern
  - c. Sistem ekonomi pasar
  - d. Sistem ekonomi komando
  - e. Sistem ekonomi campuran
32. Berikut ini salah satu contoh prinsip ekonomi yang diterapkan sebagai seorang pelajar adalah...
- a. Lebih memilih sekolah di luar negeri daripada di negara sendiri karena lulusannya lebih mudah mendapatkan pekerjaan (maketable)
  - b. Lebih menyukai baju batik daripada kaos karena batik identitas bangsa
  - c. Lebih memilih membeli alat-alat tulis di koperasi sekolah karena harganya lebih murah jika dibandingkan di toko buku
  - d. Menerapkan efisiensi dalam penggunaan-penggunaan mesin-mesin produksi sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar
  - e. Tidak mau membeli gula dan beras berkualitas rendah
33. Produksi cukup untuk diri sendiri dan keluarga, kehidupan masih terikat kepada tradisi, cenderung mempertahankan apa yang sudah ada, merupakan ciri-ciri.....
- a. Sistem ekonomi campuran
  - b. Sistem ekonomi komando
  - c. Sistem ekonomi kapitalis
  - d. Sistem ekonomi pasar
  - e. Sistem ekonomi tradisional
34. Berikut ini merupakan ciri sistem ekonomi terpusat adalah.....
- f. Semua sektor ekonomi dikuasai oleh negara
  - g. Adanya kebebasan berusaha dan mencari laba sebesar-besarnya
  - h. Produsen memproduksi apabila dibutuhkan

- i. Faktor-faktor produksi dikuasai oleh produsen
  - j. Adanya persaingan bebas antara pelaku ekonomi
35. Sektor ekonomi yang dikuasai pemerintah lebih diarahkan untuk kepentingan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu kebaikan dari sistem ekonomi.....
- a. Campuran
  - b. Komando
  - c. kerakyatan
  - d. Pasar
  - e. Tradisional
36. Dibawah ini adalah kebaikan sistem ekonomi pasar, kecuali ....
- a. Mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian
  - b. Menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat dalam mengatur kegiatan ekonomi
  - c. Jarang terjadi krisis ekonomi
  - d. Timbul persaingan untuk maju
  - e. Efisiensi dan efektivitas tinggi
37. sistem ekonomi komando memiliki dampak negatif bagi pihak swasta, yaitu....
- a. Peran swasta digantikan oleh masyarakat
  - b. matinya peran swasta karena kendali di tangan pemerintah
  - c. peran pihak swasta dengan pemerintah seimbang
  - d. swasta menjadi peran utama dalam perekonomian
  - e. peran swasta dengan modal kecil tergeser oleh swasta dengan modal besar
38. Dibawah ini yang bukan kebaikan dari sistem ekonomi komando adalah...
- a. Relative mudah melakukan distribusi pendapatan
  - b. Sering terjadi monopoli yang merugikan masyarakat
  - c. Pemerintah mudah melakukan pengawasan dan pengendalian
  - d. Pengaruh krisis ekonomi yang berulang-ulang dapat dihindari kemakmuran masyarakat merata
  - e. Kemakmuran masyarakat merata

39. dari beberapa sistem ekonomi yang ada, sistem ekonomi yang paling tepat untuk diterapkan di Indonesia adalah...

- a. Liberal
- b. Terpusat
- c. Demokrasi ekonomi
- d. Komando
- e. Campuran

40. Perhatikan tabel berikut!

A	B	C
1. Harga <b>ditentukan</b> oleh pemerintah	1. harga ditentukan oleh mekanisme pasar	1. pemerintah bisa mengintervensi harga
2. persaingan terbuka/bebas	2. persaingan tertutup	2. persaingan terbuka bagi industri swasta
3. Kepemilikan individu ada	3. Kepemilikan individu tidak dibatasi	3. kepemilikan individu dibatasi

Yang membedakan sistem ekonomi terpusat dengan sistem ekonomi lain adalah ...

- a. A1, B2, C3
- b. A2, B1, B3
- c. A1, B2, C2
- d. B1, C2, C3
- e. A1, B2, B3

### 3. Pedoman penskoran

Untuk menghitung hasil tes, digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar.

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap.

Jakarta, 18 Juli 2017

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Peneliti,

DRS. DADANG HERMAWAN

NIP:195811121991031001

Teuku Yasin A. F

NIM: 810513317

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Teuku Yasin Adeagam Fachreza, Jakarta/25 November 1994, Islam. Perum. Lembah Nirmala Blok I No. 7 Rt.12 Rw.14 Mekarsari, Cimanggis, Depok, adalah anak kedua dari empat bersaudara, menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, pada Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur SBMPTN, setelah sebelumnya menempuh pendidikan pada: SDN Pekayon 05 Pagi Jakarta Timur, SMPN 103 Jakarta, dan SMAN 99 Jakarta.

Selama mengikuti kegiatan perkuliahan, pernah aktif pada kegiatan organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi (HMJ E&A) sebagai staff Riset & Keilmuan (RK), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (BEM FE) sebagai staff Sospol dan Comdev FE UNJ sebagai staff pengajar. Serta aktif dalam mengikuti kegiatan seminar, Masa Pengenalan Akademik (MPA), Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan (PKMJ), dan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas (PKMF). Beberapa pengalaman lain yang pernah diikuti yaitu pernah menjalani kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Koperasi Karyawan PT. Rajawali Nusantara Indonesia pada bagian administrasi dan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) di SMAN 39 Jakarta.